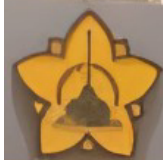




Rencana Strategis

2025 - 2029

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah Subhanahu wa ta'ala Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala tahun 2025 - 2029 telah selesai disusun. Renstra ini merupakan pedoman bagi Fakultas Kedokteran dan segenap program studi yang berada dibawahnya dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu dari tahun 2025 hingga tahun 2029.

Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala beserta seluruh program studi serta perkembangan berbagai kondisi eksternal yang tentunya akan mempengaruhi pencapaian tujuan dari fakultas. Renstra memuat gambaran tentang berbagai latar belakang, perencanaan, pengelolaan, dan juga pengembangan baik aspek akademik, kemahasiswaan, sumber daya fakultas, keuangan, sarana dan prasarana, kerjasama dengan berbagai pihak serta berbagai aspek pendukung lainnya.

Proses penyusunan Renstra melibatkan seluruh stakeholders Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dengan mempertimbangkan berbagai pendapat, masukan serta saran yang diperoleh dalam berbagai forum resmi seperti rapat-rapat pimpinan, rapat kerja tahunan, ataupun pertemuan dengan mahasiswa, alumni serta masyarakat. Diharapkan dokumen Renstra ini dapat menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika Fakultas Kedokteran dalam melaksanakan berbagai kegiatan tridharma perguruan tinggi kedepannya, sehingga visi misi fakultas dapat tercapai, dan dengan sendirinya pencapaian visi misi universitas dapat terwujud.

Banda Aceh, Januari 2025
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT

NIP 197104092000031001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum.....	1
1.1.1. Dinamika Lingkungan Internal.....	7
1.1.2. Dinamika Lingkungan Eksternal	24
1.1.3. Capaian Rencana Strategis FK USK	28
1.2. Permasalahan dan Potensi.....	38
1.2.1. Permasalahan	38
1.2.2. Potensi	47
1.2.3. Analisis Masalah dan Potensi.....	48
1.2.4. Proses Transformasi Visi Misi FK USK 2025-2029	50
BAB II TUJUAN DAN SASARAN.....	52
2.1. Visi dan Misi FK USK.....	52
2.2. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan.....	54
2.3. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	58
2.4. Pohon Kinerja FK USK	60
BAB III ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	62
3.1. Arah Kebijakan Pengembangan FK USK.....	62
3.1.1. Kebijakan Pengembangan Visi dan Tujuan FK USK	62
3.1.2. Penyusunan Sasaran Strategis FK USK	63
3.2. Implementasi Strategi Pencapaian Renstra	66
3.2.1. Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian.....	68
3.2.2. SDM, Keuangan, dan Infrastruktur Sumber Daya Manusia	69
3.2.3. Mahasiswa, Alumni dan Kemitraan	72
3.3. Kerangka Regulasi	73
3.4. Kerangka Kelembagaan	75
3.4.1. Struktur Organisasi.....	75
3.4.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	88
3.4.3. Sumber Daya Manusia (SDM).....	88
3.5. Reformasi Birokrasi	89
3.6. Kajian Pengelolaan BMN/Aset PTNBH.....	98
3.7. Sinkronisasi Arah Perkembangan FK USK	99
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	101
4.1. Target Kinerja.....	101
4.2. Kerangka Pendanaan.....	109
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keadaan Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025	8
Tabel 1.2	Keadaan Kelulusan tepat waktu Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2021-2024	9
Tabel 1.3	Keadaan kelulusan UKMPPD Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024	10
Tabel 1.4	Keadaan kelulusan UKMPPD OSCE Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024	11
Tabel 1.5	Keadaan kelulusan dengan IPK > 3,5 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2023-2024	12
Tabel 1.6	Keadaan infrastruktur Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2024	16
Tabel 1.7	Keadaan Infrastruktur Non Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2025 ..	17
Tabel 1.8	Keadaan Kendaraan bermotor Staf Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2024....	20
Tabel 1.9	Rekapitulasi Hasil evaluasi Renstra FK USK 2020-2024.....	28
Tabel 2.1	Visi USK dan Visi FK USK.....	52
Tabel 2.2	Misi USK dan Misi FK USK	53
Tabel 2.3	Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan.....	55
Tabel 2.4	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan.....	58
Tabel 3.1	Capaian Prestasi mahasiswa FK USK 2024.....	72
Tabel 3.2	Program Studi pada Fakultas dan Sekolah Pascasarjana FK USK	84
Tabel 3.3	Jumlah Program Studi Eksisting dan Rencana Penambahan Prodi Baru pada 2025-2029 ..	85
Tabel 3.4	Jumlah Rincian Program Studi Eksisting dan Rencana Penambahan Program Studi Baru 2025-2029	85
Tabel 3.5	Perencanaan Akreditasi Internasional pada 2025 - 2029	86
Tabel 3.6	Kualifikasi Jabatan Fungsional Dosen FK USK Tahun 2024	87
Tabel 3.7	Dosen FK USK berdasarkan Jenis Kelamin	87
Tabel 4.1	Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja FK USK Tahun 2025-2029.....	101
Tabel 4.2	Rekapitulasi Estimasi Pendanaan 2025-2026	113
Tabel 4.3	Kerangka Pendanaan 2021-2024	114
Tabel 4.4	Penggunaan Dana 2021-2024	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Sumber Daya Dosen FK USK tahun 2024	14
Gambar 1.2 Grafik Sumber Daya Tenaga Kependidikan FK USK tahun 2024	15
Gambar 1.3 Kuadran SWOT FK USK	49
Gambar 2.1 Pohon Kinerja FK USK	61
Gambar 3.1 Struktur Organisasi FK USK	83
Gambar 4.1 Sistem Penguatan Akuntabilitas Kinerja untuk Mewujudkan Reformasi Birokrasi.....	108
Gambar 4.2 Implementasi Penyusunan Kerangka Pendanaan Berbasis SAKIP di FK USK.	110
Gambar 4.3 Tampilan SIREKAN FK USK.	111
Gambar 4.4 Tampilan SIMKEU FK USK.	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Fasilitas Rumah Staf Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala	118
Lampiran 2 Keadaan Kerjasama Aktif Dalam Negeri Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2023/2024.....	121
Lampiran 3 Rencana Tugas Belajar Dosen Fakultas Kedokteran, Jenjang Pendidikan S3	146
Lampiran 4 Rencana Tugas Belajar Dosen FK USK, Jenjang Pendidikan Sub Spesialis.....	149

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Keinginan masyarakat Aceh untuk memiliki Fakultas Kedokteran di daerahnya sudah muncul sejak lama. Gagasan ini pertama kali dikemukakan oleh Drs. Marzuki Nyakman, selaku Ketua Presidium Universitas Syiah Kuala, yang mengusulkan pembentukan Fakultas Kedokteran di lingkungan universitas tersebut. Hal ini ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Surat Keputusan No. 2411/Unsyiah/UP-1964 tentang pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran.

Panitia tersebut dipimpin oleh T. Oesman Jacob, yang saat itu menjabat sebagai Walikota Banda Aceh, dengan H. Zaini Bakri, Bupati Aceh Besar, sebagai wakil ketua. Namun, upaya ini belum berhasil direalisasikan karena sejumlah kendala, antara lain Rumah Sakit Umum Banda Aceh belum memenuhi standar sebagai rumah sakit pendidikan, keterbatasan dana, serta kurangnya fasilitas dan sarana prasarana penunjang. Selain itu, Universitas Syiah Kuala sendiri masih tergolong sebagai institusi yang relatif baru.

Menteri Kesehatan RI memberikan perhatian serius terhadap pendirian Fakultas Kedokteran di Universitas Syiah Kuala. Hal ini tercermin dalam surat yang dikirimkan kepada Panglima Komando Antar Daerah (KOANDA) seluruh Sumatera di Medan, tertanggal 3 Oktober 1967 dengan nomor Kab/BCH/249/67, yang berisi permintaan agar KOANDA turut membantu mempersiapkan pembangunan RSU Banda Aceh sebagai Rumah Sakit Pendidikan (Teaching Hospital). Namun, karena situasi politik saat itu serta belum tersedianya berbagai faktor penunjang, panitia belum mampu menyelesaikan tugas yang telah diamanahkan.

Pada saat kunjungan kerja Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef ke Daerah Istimewa Aceh pada 11 Juni 1979, sejumlah tokoh masyarakat, Pemerintah Daerah, DPRD, serta Majelis Ulama menyampaikan permohonan agar pemerintah memberikan dukungan dan prioritas terhadap pendirian Fakultas Kedokteran di daerah tersebut. Menanggapi hal itu, Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan menyatakan kesediaannya untuk menyetujui serta mendukung pelaksanaan rencana tersebut.

Sebagai langkah awal untuk merealisasikan pendirian Fakultas Kedokteran, Gubernur/Kepala Daerah Istimewa Aceh Prof. A. Majid Ibrahim membentuk Badan Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh melalui Surat Keputusan No. 412.5/321/1979 tertanggal 23 Juni 1979. Gubernur beserta unsur Muspida bertindak sebagai dewan penasehat.

Muhammad Hasan Basri (Sekwilda Daerah Istimewa Aceh) ditunjuk sebagai Ketua, dengan Prof. Dr. Ibrahim Hasan (Rektor Universitas Syiah Kuala) sebagai Wakil Ketua I, dan dr. Yuliddin Away sebagai Wakil Ketua II. Posisi Sekretaris dipegang oleh dr. Nek Muhammad (Direktur RSUD Banda Aceh), sementara dr. Kamaruzzaman bertugas sebagai Bendahara. Pembantu Umum merangkap anggota terdiri dari Drs. Karimuddin Hasybullah, dr. Ridhwan Ibrahim, Sp.B., serta dr. T. Makmur Mohd Zain, SKM.

Hasil kerja Badan Persiapan tersebut dirangkum dalam Buku Laporan Tentang Persiapan Pendirian/Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh tahun 1979, yang kemudian diserahkan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta pada awal Agustus 1979. Sebagai tindak lanjut, Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan membentuk Tim Evaluasi Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala melalui Surat Keputusan No. 028/Dj/Kep/79 tertanggal 2 Oktober 1979.

Laporan hasil evaluasi tim ini disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada bulan November 1979. Pada Januari 1980, Konsorsium Ilmu Kedokteran dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa Program Pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala harus segera direalisasikan.

Menindaklanjuti hal tersebut, Rektor Universitas Syiah Kuala mengeluarkan Surat Keputusan No. 20 tahun 1980 tanggal 14 Mei 1980, yang menetapkan pembentukan Tim Inti Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Selanjutnya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Keputusan No.

0217/0/1980 tanggal 27 Agustus 1980, yang menugaskan Universitas Syiah Kuala bersama Konsorsium Ilmu Kedokteran untuk mempersiapkan pembukaan Fakultas Kedokteran tersebut.

Pada tahap awal pendiriannya, yaitu pada tahun 1980, 1981, dan 1982, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menjalin kerja sama dengan sejumlah fakultas kedokteran dari berbagai universitas negeri di Indonesia, seperti Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Sriwijaya, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya, Universitas Airlangga, Universitas Udayana, dan Universitas Hasanuddin. Bentuk kerja sama ini meliputi pengembangan calon staf pengajar serta proses seleksi calon mahasiswa, yang kemudian dididik di fakultas-fakultas kedokteran mitra tersebut dengan status titipan belajar.

Mahasiswa titipan ini diharapkan nantinya akan kembali dan bergabung sebagai calon staf akademik Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Sebagai tindak lanjut dari SK No. 0217/0/1980, pada peringatan hari jadi Universitas Syiah Kuala ke-19 tanggal 2 September 1980 di Gedung DPRD Provinsi Daerah Istimewa Aceh, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef menandatangani Piagam Peresmian Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Pada kesempatan yang sama, Badan Persiapan Pembukaan Fakultas Kedokteran Banda Aceh secara resmi menyerahkan Fakultas Kedokteran kepada Universitas Syiah Kuala. Berdasarkan SK No. 0217/O/1980, Rektor Universitas Syiah Kuala membentuk Panitia Persiapan Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala melalui Surat Keputusan No. 05 Tahun 1981 tanggal 19 Februari 1981.

Pada saat yang sama, dicabut kembali Surat Keputusan Presidium Universitas Syiah Kuala No. 2411/Unsyiah/Up/1964 tanggal 10 November 1964 serta Surat Keputusan Rektor No. 20 Tahun 1980 tanggal 14 Mei 1980. Pada tanggal 1 April 1982, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef menyampaikan Keputusan Presiden RI No. 16 Tahun 1982 mengenai Susunan Organisasi Universitas Syiah Kuala, yang menyatakan bahwa Universitas Syiah Kuala terdiri dari beberapa fakultas, termasuk Fakultas Kedokteran.

Pada tahun 1982, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menempati gedung Akademi Pemerintahan Dalam Negeri di Jalan T. Nyak Arief. Kemudian pada tahun 1986, fakultas ini pindah ke gedung Biro Rektor di Jalan Tgk. Chik Pante Kulu. Pada tahun 1988, Fakultas Kedokteran memiliki bangunan sendiri seluas 4.389 m² yang terletak di Jalan Tgk Syech Abdul Rauf Darussalam, Banda Aceh, dibangun di atas lahan seluas 61.650 m². Selain itu, gedung kuliah yang berada di Kompleks RSU dr. Zainoel Abidin memiliki luas sekitar 725 m².

Selama perkembangannya, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memiliki beberapa Program Studi, yaitu: 1) Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD), 2) Program Studi Profesi Dokter, 3) Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK), 4) Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi (PSKG), dan 5) Psikologi. Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Provinsi Aceh serta menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa, baik dari dalam maupun luar Provinsi Aceh.

Dalam menghadapi berbagai masalah kesehatan, pemerintah merencanakan berbagai upaya melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar tujuan pembangunan di bidang kesehatan dapat tercapai, sejalan dengan paradigma baru pendidikan tinggi.

Pada tahun 1999, melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 298/DIKTI/Kep/1999, Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala resmi didirikan. Tahun pertama penerimaan mahasiswa dilakukan pada tahun akademik 1999/2000 melalui seleksi khusus (Program PSIK-A) yang diselenggarakan oleh Universitas Syiah Kuala.

Mulai tahun 2000, penerimaan mahasiswa baru Program Studi Ilmu Keperawatan dilakukan melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penerimaan mahasiswa Program B, yang berasal dari latar belakang pendidikan Diploma III Keperawatan, juga dimulai pada tahun ajaran 2000 melalui seleksi khusus oleh Universitas Syiah Kuala.

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran USK menerapkan Kurikulum Nasional Pendidikan Ners serta kurikulum muatan lokal, yang terdiri dari dua tahap pendidikan, yaitu Program Pendidikan Akademik dan Program Pendidikan Profesi. Kedua program ini merupakan satu kesatuan yang menghasilkan tenaga perawat profesional atau Ners.

Tiga belas tahun kemudian, pada tahun 2013, Dirjen Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa Program Studi Ilmu Keperawatan menjadi Fakultas Keperawatan melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 2649/E.E2.2/KL/2013.

Pada Januari 2003, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mulai merintis pembukaan Program Pendidikan Dokter Spesialis I (PPDS-I). Beberapa bidang ilmu yang dikembangkan antara lain Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Penyakit Saraf, Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Ilmu Bedah, Ilmu Bedah Ortopedi, dan Anestesiologi. Program ini dibina bersama oleh Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara (FK USU), Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI), dan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (FK Unhas).

Pada September 2005, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Surat Keputusan Nomor 016/BAN-PT/AK-IX/S1/IX/2005 menetapkan hasil dan peringkat akreditasi program studi sarjana (S1). Dengan akreditasi ini, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala diharapkan mampu bersaing secara global.

Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) merupakan program studi berikutnya yang didirikan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Penerimaan mahasiswa perdana dilakukan pada tahun 2006, dan mulai tahun 2007 seleksi mahasiswa dilakukan melalui Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Nasional Berbasis Kompetensi (KBK) dengan metode *Problem Based Learning* (PBL), serta pembinaan dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia (FKG UI) Jakarta.

Pada tahun 2013, melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 1272/E.E1./KL/2013, Program Studi Kedokteran Gigi resmi menjadi Fakultas Kedokteran Gigi.

Selain itu, pada tahun 2007 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala juga membuka Program Studi Psikologi yang mulai menerima mahasiswa baru pada tahun yang sama. Program studi ini dibuka atas kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Mulai tahun 1982 hingga Agustus 2006, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menggunakan Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia (KIPDI) II yang berorientasi pada pendekatan teacher-centered dengan sistem kredit semester. Pendidikan berlangsung selama 6 tahun (12 semester), terdiri dari 8 semester pendidikan sarjana kedokteran dan 4 semester pendidikan profesi dokter.

Pada 4 September 2006, Program Studi Pendidikan Dokter FK USK menerapkan kurikulum baru untuk angkatan 2006/2007, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau KIPDI III. Kurikulum ini disahkan oleh Senat FK Universitas Syiah Kuala. Lama studi dengan KBK ini menjadi 11 semester (5,5 tahun), terbagi atas tahap akademik selama 7 semester (3,5 tahun) dan tahap profesi selama 4 semester (2 tahun). Proses pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL).

Mulai Juli 2013, FK USK mengimplementasikan revisi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2013, yang disahkan oleh Senat Fakultas. Lama pendidikan tetap sama seperti Kurikulum 2006, dengan proses pembelajaran tetap menggunakan PBL, namun persentase perkuliahan mengalami peningkatan pada kurikulum revisi ini.

Pada tahun 2010, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK) pertama kali membuka Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah, kemudian diikuti Ilmu Penyakit Dalam pada tahun 2011. Pada tahun 2014, FK USK membuka Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan. Tahun 2016, FK USK mendirikan Program Pendidikan Dokter Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi, Ilmu Kesehatan Anak, Neurologi, serta Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher.

Pada tahun 2017, FK USK mendirikan Program Pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat, Program Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Reanimasi, serta Jantung dan Pembuluh Darah. Tahun 2019, FK USK membuka Program Doktorat dan Program Pendidikan Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis. Pada tahun 2021, FK USK mendirikan Program Pendidikan Magister Sains Biomedis dan Program Pendidikan Dokter Spesialis Ortopedi dan Traumatologi.

Selanjutnya, pada tahun 2022 FK USK membuka Program Pendidikan Magister Kedokteran Tropis, serta Program Pendidikan Dokter Spesialis Radiologi, Mikrobiologi Klinis, dan Kedokteran Keluarga Layanan Primer. Pada tahun 2023, FK USK mendirikan Program Pendidikan Sub-Spesialis Ilmu Penyakit Dalam dan Program Pendidikan Dokter Spesialis Urologi.

Hingga akhirnya pada November 2024, FK USK kembali membuka empat program studi baru yaitu Program Pendidikan Dokter Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika, Kedokteran Jiwa, Patologi Klinik, dan Gizi Klinik. Selain itu, pada tanggal 20 Oktober 2022, Universitas Syiah Kuala resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala.

1.1.1. Dinamika Lingkungan Internal

a. Akademik

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memiliki berbagai program studi yang terdiri dari Program Studi Sarjana, Profesi, Magister, Doktor, dan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS). Tabel berikut menyajikan jumlah mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 1. 1 Keadaan Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025

No	Program Studi	Jumlah Total Mahasiswa		
		Reguler	Non Reguler	Jumlah Mahasiswa Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendidikan Dokter	945	-	39
2.	Psikologi	406	-	-
3.	Profesi	399	-	21
4.	S2 Kesehatan Masyarakat	46	2	-
5.	S2 Kedokteran Tropis	9	-	-
6.	S2 Sains Biomedis	23	-	-
7.	S3 Ilmu Kedokteran	61	-	-
8.	Sub Spesialis Ilmu Penyakit Dalam	6	-	-
9.	PS-1 (PPDS Ilmu Penyakit Dalam)	97	-	-
10.	PS-2 (PPDS Ilmu Bedah)	72	-	-
11.	PS-3 (PPDS Obgin)	73	-	-
12.	PS-4 (PPDS Neurologi)	85	-	-
13.	PS-5 (PPDS Ilmu Kesehatan Anak)	68	-	-
14.	PS-6 (PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi)	76	-	-
15.	PS-7 (PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif)	72	-	-
16.	PS-8 (PPDS THT)	66	-	-
17.	PS-9 (PPDS Jantung dan Pembuluh Darah)	44	-	-
18.	PS-10 (PPDS Bedah Plastik)	23	-	-
19.	PS-11 (PPDS Orthopaedi dan Traumatologi)	19	-	-
20.	PS-12 (PPDS Mikrobiologi Klinis)	14	-	-
21.	PS-13 (PPDS Radiologi)	20	-	-
22.	PS-14 (PPDS Urologi)	7	-	-
23.	PS-15 (PPDS KKLK)	5	-	-
24.	PS-16 (PPDS Patologi Klinik)	-	-	-
25.	PS-17 (PPDS Kedokteran Jiwa)	-	-	-
26.	PS-18 (PPDS Gizi Klinik)	-	-	-
27.	PS-19 (PPDS Dermatologi Venerologi dan Estetika)	-	-	-
Jumlah		A=2636	B=2	C=60
Total mahasiswa = A+B+C = 2698				

Jumlah total mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala saat ini adalah 2698 orang, terdiri atas 2.636 mahasiswa reguler, 2 mahasiswa non-reguler, dan 60 mahasiswa asing. Program Sarjana Pendidikan Dokter memiliki jumlah mahasiswa terbanyak (984 orang, termasuk 39 mahasiswa asing), disusul oleh Program Studi Psikologi (406 mahasiswa) dan Program Profesi Dokter (420 mahasiswa, termasuk 21 mahasiswa asing).

Program Magister meliputi S2 Kesehatan Masyarakat (46 mahasiswa, 2 non-reguler), S2 Kedokteran Tropis (9 mahasiswa), dan S2 Sains Biomedis (23

mahasiswa). Program Doktor Ilmu Kedokteran mencatat 61 mahasiswa aktif. Di bidang spesialis dan subspesialis, total mahasiswa tersebar pada 20 program, antara lain PPDS Ilmu Penyakit Dalam (97 mahasiswa), Ilmu Bedah (72), Obgin (73), Neurologi (85), dan lainnya, termasuk Sub Spesialis Penyakit Dalam (6 mahasiswa). Beberapa program PPDS baru belum memiliki mahasiswa aktif.

Data ini menjadi dasar perencanaan strategis fakultas dalam pengembangan kapasitas pendidikan, sumber daya, dan peningkatan daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Sumber daya manusia merupakan elemen kunci dalam mendukung kemajuan dan kualitas institusi pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan fakultas kedokteran yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pelayanan kesehatan, serta pembentukan tenaga medis yang profesional.

Capaian kinerja akademik dan efektivitas proses pembelajaran dapat dilihat berdasarkan kemampuan mahasiswa menyelesaikan studi sesuai dengan masa studi ideal yang ditetapkan dalam kurikulum, serta mencerminkan efisiensi sistem akademik, kualitas bimbingan, dan dukungan administrasi akademik yang memadai. Tabel berikut menyajikan data jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala selama periode tahun 2021 hingga 2024.

Tabel 1. 2 Keadaan Kelulusan tepat waktu Fakultas Kedokteran Universitas Syiah kuala Tahun 2021-2024

No.	Program Studio	Tahun	Jumlah	Lulusan Tepat Waktu	% Lulusan Tepat Waktu
1.	Pendidikan Dokter	2021	153	153	100
		2022	170	100	100
		2023	161	101	62,74
		2024	536	422	78,73
2.	Psikologi	2021	36	10	27,78
		2022	44	7	15,91
		2023	57	18	31,58
		2024	70	36	51,43

Tahun 2024 menunjukkan adanya perbaikan dengan peningkatan jumlah lulusan tepat waktu sebesar 78,73% dari total 536 lulusan. Capaian ini mencerminkan adanya respons positif terhadap strategi peningkatan mutu akademik yang telah

diterapkan sebelumnya, sekaligus menjadi indikator bahwa intervensi manajemen telah mulai menunjukkan hasil.

Diharapkan pada masa depan, program studi berkomitmen untuk terus meningkatkan angka kelulusan tepat waktu melalui penguatan sistem monitoring akademik, pendampingan mahasiswa, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Hal ini sejalan dengan target strategis institusi dalam memastikan efisiensi pendidikan dokter tanpa mengurangi mutu lulusan.

Selain itu, kelulusan UKMPPD sangat berperan penting dalam menilai mutu pendidikan Fakultas Kedokteran seluruh Indonesia. Oleh karena itu, penilaian kelulusan melalui rekapitulasi data presentasi setiap tahunnya menjadi patokan dalam meningkatkan kualitas sistem akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Hal ini dapat dilihat dari persentase kelulusan setiap tahunnya pada Tabel 1.3.

Tabel 1. 3 Keadaan kelulusan UKMPPD Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024

No.	CBT Tahun	Peserta	Lulus	Tidak Lulus	Persentasi
1.	2020	138	120	17	87%
2.	2021	118	101	17	86%
3.	2022	162	142	20	88%
4.	2023	154	137	17	89%
5.	2024	117	150	21	85%

Capaian kelulusan Uji Kompetensi *Computer-Based Test* (CBT) mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan tren stabil dengan persentase kelulusan yang relatif tinggi, yaitu berkisar antara 85% hingga 89%. Pada tahun 2020, dari 138 peserta yang mengikuti ujian, sebanyak 120 peserta dinyatakan lulus, dengan tingkat kelulusan mencapai 87%. Angka ini sedikit menurun pada tahun 2021 menjadi 86%, dengan 101 dari 118 peserta berhasil lulus.

Tahun 2022 menunjukkan peningkatan menjadi 88%, dengan jumlah peserta tertinggi selama lima tahun terakhir (162 peserta), di mana 142 orang berhasil lulus. Peningkatan ini mengindikasikan efektivitas intervensi akademik serta peningkatan kualitas pembelajaran berbasis kompetensi.

Namun demikian, pada tahun terjadi sedikit penurunan menjadi 85%, dengan 150 peserta lulus dari total 117 peserta yang tercatat terdapat kemungkinan kesalahan entri data karena jumlah peserta lebih kecil dari jumlah yang lulus. Perlu dilakukan klasifikasi data untuk memastikan akurasi laporan. Secara keseluruhan, capaian CBT selama lima tahun terakhir masih menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mencapai standar kompetensi nasional.

Strategi peningkatan kesiapan mahasiswa menghadapi CBT akan difokuskan pada penguatan pembelajaran berbasis kasus, latihan soal berbobot tinggi, dan evaluasi formatif berkelanjutan, guna menjaga dan meningkatkan tren positif ini dalam mendukung pencapaian kelulusan nasional.

Penilaian kelulusan UKMPPD ini tentu dinilai dari segi praktek langsung peserta didik dalam menangani setiap kasus yang dapat diuji dengan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). Setiap tahunnya OSCE dilakukan dan menjadi faktor penilaian penting untuk kelulusan.

Tabel 1. 4 Keadaan kelulusan UKMPPD OSCE Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024

No	OSCE Tahun	Peserta	Lulus	Tidak Lulus	Persentasi
1.	2020	16	13	3	81,3%
2.	2021	Tidak dilakukan OSCE			
3.	2022	138	132	6	96%
4.	2023	154	146	8	95%
5.	2024	177	171	5	75%

Hasil Uji Kompetensi OSCE pada Program Studi Pendidikan Dokter selama lima tahun terakhir menunjukkan fluktuasi dalam capaian kelulusan mahasiswa. Pada tahun 2020, jumlah peserta OSCE tercatat sebanyak 16 orang, dengan tingkat kelulusan sebesar 81,3%. Tahun 2021 tidak dilakukan ujian OSCE karena berbagai kendala teknis yang kemungkinan besar berkaitan dengan situasi pandemi. Setelah itu, terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2022, di mana dari 138 peserta, sebanyak 132 mahasiswa berhasil lulus, menghasilkan persentase kelulusan sebesar 96%.

Tren positif tersebut berlanjut pada tahun 2023 dengan 95% tingkat kelulusan (146 dari 154 peserta), menunjukkan keberhasilan program pembelajaran klinis dan

kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian keterampilan klinis secara nasional. Namun demikian, pada tahun 2024 terjadi penurunan cukup signifikan, dengan tingkat kelulusan menjadi 75% (171 dari 177 peserta). Hal ini perlu menjadi perhatian khusus dan bahan evaluasi menyeluruh untuk meninjau kembali proses pembelajaran klinis, pelatihan OSCE internal, dan metode pembimbingan keterampilan klinik yang diberikan.

Secara umum, data ini menunjukkan bahwa setelah pemulihan pasca pandemi, program studi mampu meningkatkan mutu persiapan OSCE secara signifikan pada 2022 dan 2023. Penurunan pada 2024 menjadi indikator penting bahwa kualitas pengajaran keterampilan klinis harus dijaga secara konsisten dan adaptif terhadap tantangan.

Ke depan, strategi peningkatan mutu pelaksanaan OSCE akan difokuskan sistem pendidikan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) pada penguatan sesi praktikum berbasis skenario klinis, pembimbingan intensif dengan umpan balik langsung, dan integrasi pembelajaran berbasis kasus sejak tahap preklinik guna memastikan kesiapan dan kompetensi klinis mahasiswa yang berkelanjutan.

Dalam segi penilaian mutu pendidikan di Fakultas Kedokteran, dapat dinilai dari nilai kelulusan menurut IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang akan diakumulasikan saat kelulusan. Nilai kelulusan dengan IPK > 3,5 akan dianggap sangat baik, namun persentase akan dianggap 100%, jika seluruh peserta didik dalam program studi tersebut lulus dengan IPK > 3,5.

Tabel 1. 5 Keadaan kelulusan dengan IPK > 3,5 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2023-2024

No	Prodi	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan IPK > 3,5	%
1	Pendidikan Dokter	312	106	34%
2	Psikologi	74	34	46%
3	Profesi Dokter	153	84	55%
4	Kesehatan Masyarakat	30	30	100%
5	Sains Biomedis	11	9	82%
6	Ilmu Kedokteran	12	12	100%
7	Ilmu Bedah	9	6	67%
8	Ilmu Penyakit Dalam	11	10	91%

No	Prodi	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan IPK > 3,5	%
9	Ilmu Kesehatan Anak	19	11	58%
10	Neurologi	10	10	100%
11	Jantung dan Pembuluh Darah	6	4	67%
12	Anestesiologi dan Reanimasi	13	13	100%
13	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis	2	2	100%
14	Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	3	2	67%
15	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi	25	14	56%
16	Telinga, Hidung, Tenggorok Bedah Kepala dan Leher	2	2	100%
TOTAL		692	349	

Lulusan Program studi Magister Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kedokteran, Neurologi, Anestesiologi dan Reanimasi, Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis, dan Prodi Telinga, Hidung, tenggorok Bedah Kepala dan Leher seluruhnya mendapatkan IPK > 3,5.

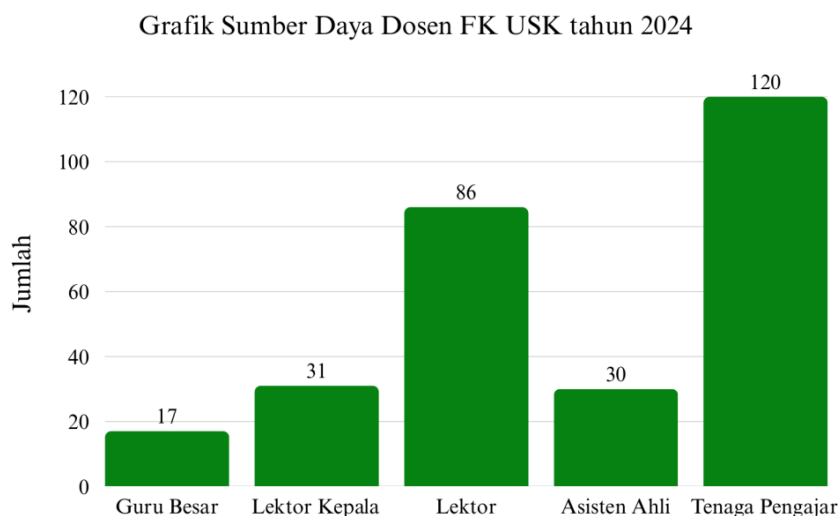
Hal ini mencerminkan kualitas akademik yang sangat tinggi dan efektivitas kurikulum serta pembimbingan akademik pada program-program tersebut. Sedangkan sebagian besar program studi memiliki persentase kelulusan dengan IPK > 3,5 antara 34% hingga 91 %. Hal ini menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam aspek pembelajaran dan pembinaan akademik.

Tabel diatas menyajikan data mengenai jumlah lulusan dan jumlah lulusan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,5 dari berbagai program studi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK). Informasi ini menjadi indikator penting dalam menilai mutu akademik lulusan sebagai bagian dari evaluasi Rencana Strategis (Renstra) fakultas.

Sementara itu, penilaian dalam capaian akademik berdasarkan program studi penting untuk ditinjau kembali. Total kelulusan dalam hal ini dari total 692 lulusan, sebanyak 349 orang ($\pm 50,4\%$) berhasil meraih IPK lebih dari 3,5. Beberapa program studi seperti Pendidikan Dokter (34%) dan Psikologi (46%) memiliki proporsi lulusan IPK tinggi yang lebih rendah dibandingkan program lainnya, menandakan adanya ruang untuk perbaikan dalam aspek pembelajaran dan pembinaan akademik.

b. Sumber Daya

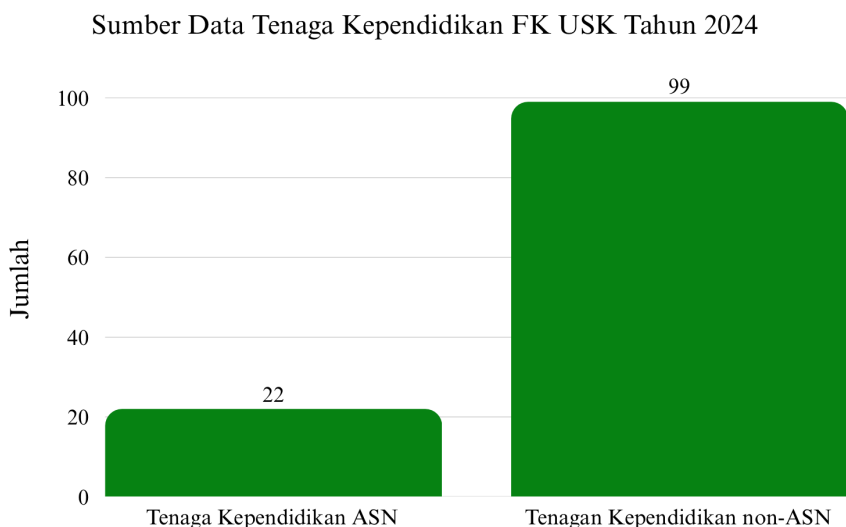
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK) senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui penguatan kapasitas, kualifikasi akademik, serta jenjang jabatan fungsional. Data berikut menyajikan gambaran mengenai komposisi tenaga pendidik di FK USK pada tahun 2024, yang mencerminkan kesiapan dan kekuatan institusi dalam menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang unggul.



Gambar 1. 1 Grafik Sumber Daya Dosen FK USK tahun 2024

Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK) memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berperan penting dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2024, jumlah tenaga pendidik di FK USK terdiri dari 17 Guru Besar, 31 Lektor Kepala, 86 Lektor, 30 Asisten Ahli, serta 120 Tenaga Pengajar. Keberagaman jenjang jabatan akademik ini mencerminkan kekuatan FK USK dalam menyediakan tenaga pendidik yang berkualitas dan berpengalaman, baik dalam bidang kedokteran maupun ilmu kesehatan lainnya.

Grafik berikut menyajikan data jumlah tenaga kependidikan ASN dan non-ASN tahun 2024 sebagai cerminan kapasitas pendukung dalam mendukung aktivitas tridarma perguruan tinggi.



Gambar 1. 2 Grafik Sumber Daya Tenaga Kependidikan FK USK tahun 2024

Selain tenaga pendidik, FK USK juga didukung oleh tenaga administrasi pendidikan yang berperan dalam memastikan kelancaran operasional institusi. Saat ini, terdapat 22 tenaga administrasi kependidikan yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) serta 123 tenaga administrasi pendidikan non-ASN. Kehadiran tenaga administrasi ini menjadi bagian integral dalam mendukung berbagai kegiatan akademik, penelitian, serta pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Fakultas Kedokteran, disusunlah Rencana Tugas Belajar Dosen jenjang pendidikan S2 dan S3. Rencana ini merupakan bagian dari upaya strategis fakultas untuk menjawab tantangan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan profesionalisme tenaga pendidik di bidang kedokteran dan kesehatan.

Rencana tersebut memuat proyeksi jumlah dosen dari berbagai kompetensi keilmuan yang akan melanjutkan studi S2 dan S3 pada periode tahun 2024 hingga 2028. Setiap kompetensi disertai dengan jumlah pegawai, lama studi, serta estimasi tahun seleksi dan penyelesaian studi. Penyusunan rencana ini juga mempertimbangkan kebutuhan institusi, peta jalan pengembangan program studi, dan

keberlanjutan akademik dalam jangka panjang. Data keberlanjutan studi S2 dan S3 ini terlampir pada lampiran.

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memiliki infrastruktur yang cukup memadai dalam mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pelayanan administrasi. Terdapat sejumlah gedung dengan berbagai peruntukan yang tersebar di lingkungan kampus terutama dalam gedung sarana untuk menjalankan proses pembelajaran.

Tabel 1. 6 Keadaan infrastruktur Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2024

No.	Uraian	Lantai	Fasilitas	Contoh Peralatan	Peruntukan
1.	Gedung A	2 lantai	Laboratorium CBH	Mikroskop, vortex, lemari asam	Gedung Laboratorium CBT
2.	Gedung B	2 lantai	Laboratorium Anatomi dan Psikologi Klinis	Model organ tubuh, meja anatomi, EEG kit	Gedung Laboratorium Anatomi dan Patologi Klinik
3.	Gedung C	2 lantai	Kantor Bagian Ilmu Dasar Kedokteran	Komputer, printer, whiteboard	Kantor Bagian IKM, Fisiologi, dan Biokimia
4.	Gedung D	2 lantai	Laboratorium Mikrobiologi dan Parasitologi	Mikroskop binokuler, incubator, pipet otomatis	Laboratorium Mikrobiologi, Parasitologi dan Aula Fakultas
5.	Gedung E	2 lantai	Pusat Administrasi	Meja staf, rak arsip, komputer administrasi	Gedung Perkuliahan S3 dan Profesi, Ruang Prodi Pendidikan Dokter, Ruang Bagian Gizi, Ruang IKM/IKK
6.	Gedung F	3 lantai	Gedung Tutorial dan Perkuliahan	LCD proyektor, papan tulis, kursi lipat	Gedung Tutorial dan Perkuliahan
7.	Gedung G – Ruang Baca	1 lantai	Perpustakaan dan Ruang Baca	Rak buku, meja baca, komputer pencarian OPAC	Ruang Baca dan Perpustakaan
8.	Gedung H-Skill Lab	1 lantai	Laboratorium Keterampilan Klinis	Manekin, stetoskop pelatihan, lengan suntik	Gedung laboratorium keterampilan klinis
9.	Gedung OSCE	2 lantai	Laboratorium OSCE	Kamera CCTV, sekat observasi, stopwatch	Laboratorium skills lab dan agenda OSCE
10.	Mushalla	1 lantai	Tempat Ibadah	Karpet sajadah, sound system masjid	Mushalla
11.	Gedung Psikologi	2 lantai	Prodi Psikologi	Alat tes psikologi, meja konsultasi	Gedung Prodi Psikologi
12.	Gedung CHSM	1 lantai	CHSM, MKM dan Gedung Serba Guna	Kursi seminar, microphone, layar proyektor	Prodi MKM

No.	Uraian	Lantai	Fasilitas	Contoh Peralatan	Peruntukan
13.	Gedung Kuliah 06 (KAKAP)	2 lantai	Ruang Kuliah Profesi	Kursi teater, wireless mic, smartboard	Gedung Perkuliahan Prodi Profesi Dokter dan Dokter Spesialis
14.	Gedung Pusat Pendidikan	3 lantai	Prodi Dokter dan Psikologi	Kursi kuliah, meja dosen, proyektor	Gedung Perkuliahan Prodi Pendidikan Dokter dan Psikologi
15.	Gedung Administrasi Fakultas	3 lantai	Administrasi Fakultas	Komputer, scanner dokumen, printer	Pusat Administrasi FK USK

Gedung A hingga Gedung F masing-masing terdiri dari 2 hingga 3 lantai dan difungsikan sebagai laboratorium CBT, laboratorium anatomi dan patologi klinik, bagian IKM, fisiologi, dan biokimia, serta laboratorium mikrobiologi dan parasitologi. Gedung F secara khusus digunakan untuk kegiatan tutorial dan perkuliahan. Selain itu, tersedia fasilitas penunjang seperti Gedung G (ruang baca dan perpustakaan), Gedung H (laboratorium keterampilan klinik/skill lab), serta Gedung OSCE sebagai pusat pelaksanaan ujian kompetensi klinik. Fasilitas ibadah disediakan melalui Mushalla yang representatif.

Dukungan administrasi terpusat di Gedung E, sedangkan Gedung Psikologi dan Gedung CHSM menampung kegiatan Magister Kesehatan Masyarakat (MKM) sebagai. Gedung Kuliah 06 (KAKAP) digunakan sebagai ruang perkuliahan tambahan. Secara keseluruhan, infrastruktur gedung yang dimiliki telah disesuaikan dengan kebutuhan tridharma perguruan tinggi dan mendukung pengembangan akademik secara berkelanjutan.

Seluruh infrastruktur non-gedung juga terdata secara keseluruhan yang akan digunakan untuk kebutuhan dalam membantu proses kegiatan sehari-hari, seperti tempat parkir, gazebo, dan tower air seperti yang terdapat di Tabel 1.7.

Tabel 1. 7 Keadaan Infrastruktur Non Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2025

No.	Uraian	Jumlah
1.	GAZEBO Psikologi	2 buah
2.	Tempat Parkir Roda Dua Psikologi	2 buah
3.	Tempat Parkir Pimpinan Roda 4 FK	1 buah
4.	GAZEBO FK	3 buah
5.	Tower Air Skill Lab	1 buah
6.	Tower Air Mushalla	1 buah

No.	Uraian	Jumlah
7.	Tower Air Gedung B	1 buah
8.	Tower Air Gedung E	1 buah
9.	Tempat Parkir Roda Dua FK	4 buah
10.	Tower Air Psikologi	1 buah
11.	Kantin FK	1 lantai

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala juga dilengkapi dengan infrastruktur non-gedung yang mendukung kenyamanan dan kelancaran kegiatan civitas akademika. Tersedia beberapa gazebo, yaitu 3 unit di lingkungan FK dan 2 unit di area Psikologi, yang dimanfaatkan sebagai ruang diskusi informal maupun tempat istirahat. Fasilitas parkir disediakan secara proporsional, mencakup 4 area parkir roda dua di lingkungan FK, 2 area roda dua di Psikologi, serta 1 area khusus untuk kendaraan roda empat pimpinan.

Dalam mendukung pasokan air bersih, telah dibangun beberapa tower air di lokasi strategis, masing-masing 1 unit di Skill Lab, Mushalla, Gedung B, Gedung E, dan lingkungan Psikologi. Sebagai penunjang kesejahteraan dan kebutuhan harian mahasiswa maupun staf, terdapat 1 unit kantin yang beroperasi di area kampus FK.

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala saat ini memiliki total 55 unit rumah dinas staf yang tersebar di beberapa wilayah, yaitu Sektor Timur, Blang Krueng, Sektor Selatan (Jln. Belimbing), dan Sektor Utara (Inong Balee). Keberadaan rumah dinas ini merupakan bagian penting dari upaya fakultas dalam mendukung kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan, serta menciptakan lingkungan kerja dan akademik yang kondusif, hal ini terlampir pada lampiran 1.

1. Status Penggunaan dan Penghuni

Rumah dinas dari 55 unit yang tersedia, 47 unit ditempati oleh pegawai aktif atau pegawai pensiunan beserta keluarga. Terdapat 5 unit rumah diketahui tidak ditempati atau dihuni oleh pihak lain, termasuk dikoskan atau dalam kondisi kosong. Sebanyak 3 unit diketahui masih ditempati namun pemiliknya telah meninggal dunia, sehingga diperlukan peninjauan ulang status hunian tersebut. Sebagian besar rumah dinas masih digunakan oleh pegawai aktif, menunjukkan bahwa infrastruktur ini berfungsi sesuai dengan tujuan awalnya, yakni menyediakan fasilitas tempat tinggal bagi civitas akademika. Namun, beberapa

rumah yang ditempati oleh pegawai pensiun atau ditinggalkan oleh ahli waris yang tidak aktif di kampus, menunjukkan perlunya pembaruan regulasi dan pendataan kepemilikan serta fungsi hunian.

2. Sebaran Lokasi

Rumah dinas tersebar di beberapa sektor, Sektor Timur merupakan area dengan jumlah rumah dinas terbanyak, yaitu sekitar 34 unit. Blang Krueng mencakup 12 unit, termasuk Blok H, I, K, dan M. Sektor Utara (Inong Balee dan sekitarnya) memiliki 6 unit rumah dinas. Sektor Selatan (Jln. Belimbing) memiliki 1 unit rumah dinas. Sebaran ini cukup merata dan strategis terhadap lokasi kampus dan rumah sakit pendidikan, namun masih terdapat kebutuhan optimalisasi akses, terutama di wilayah Blang Krueng dan Sektor Selatan.

3. Tantangan dan Rencana Tindak Lanjut

Beberapa isu strategis yang diidentifikasi dalam pengelolaan rumah dinas meliputi: Kurangnya pembaruan status hunian bagi rumah yang dihuni oleh pensiunan atau ahli waris. Ketiadaan regulasi yang mengatur hak pakai dan masa pemanfaatan rumah dinas secara jelas dan terukur. Pemanfaatan rumah kosong yang belum optimal untuk dosen baru atau pegawai kontrak.

Rencana aksi dalam periode 2025–2029 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala akan difokuskan pada pendataan ulang dan verifikasi penghuni rumah dinas secara menyeluruh dan berkala setiap tahun. Penyusunan dan pemberlakuan regulasi baru terkait pemanfaatan rumah dinas, termasuk alih fungsi, pemeliharaan, dan prioritas penghuni. Renovasi rumah dinas yang tidak layak huni serta pengadaan rumah dinas baru jika memungkinkan sesuai kebutuhan staf muda atau dosen baru. Digitalisasi sistem manajemen aset rumah dinas untuk memudahkan pelacakan, pemantauan, dan pelaporan pemanfaatan aset.

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memiliki kendaraan bermotor yang mendukung operasional akademik, administratif, dan layanan penunjang lainnya. Seluruh kendaraan di data apakah masih layak pakai atau tidak, dengan tujuan untuk mengetahui apakah diperlukan peninjauan ulang dalam penggunaan dan penyediaan kendaraan ini.

Tabel 1. 8 Keadaan Kendaraan bermotor Staf Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2024

No	Uraian	Jumlah	No Polisi	Pengguna	Keterangan
1.	Toyota Kijang Innova	1 unit	BL 1062 AI	WD3	Bagus
2.	Toyota Kijang Innova	1 unit	BL 1043 AC	WD2	Bagus
3.	Toyota Kijang Innova	1 unit	BL1028 JD	WD1	Bagus
4.	Innova Zenix	1 unit	BL 1041 AA	Dekan	Bagus
5.	Avanza	1 unit	BL 1043 JE	KTU	Bagus
6.	Avanza	1 unit	BL 1045 AC	Kaprodi Psikologi	Bagus
7.	Hiace	1 unit	BL 7008 A	Bag. Umum	Bagus
8.	Hilux Pick Up	1 unit	BL 8089 A	Bag. Umum	Bagus
9.	Mitsubishi Atar Wagon	1 unit	BL 387 AD	Bag. Umum	Rusak Berat
10.	Mitsubishi L300	1 unit	BL 278 AA	Bag. Umum	Rusak Berat
11.	Honda Supra 125 X	1 unit	BL 2278 AI	Caraka	Bagus
12.	Honda Supra 125 X	1 unit	BL 2776 AI	Caraka	Bagus

Kendaraan roda empat terdiri dari berbagai jenis dan merek, total 11 unit mobil dinas, yang meliputi beberapa tipe Toyota Innova (G dan E), Toyota Avanza, Isuzu Panther, Mitsubishi Wagon, dan Toyota Hilux Pick Up. Kendaraan-kendaraan ini digunakan untuk mendukung mobilitas pimpinan, staf, serta kegiatan akademik di luar kampus. Selain itu, terdapat 2 unit sepeda motor tipe Supra X 125 yang dimanfaatkan untuk keperluan operasional ringan dan mobilitas dalam area kampus.

Ketersediaan kendaraan dinas ini menjadi bagian penting dari sarana pendukung dalam mewujudkan pelayanan pendidikan dan tata kelola institusi yang efektif dan efisien, sesuai dengan arah kebijakan rencana strategis fakultas.

c. Penelitian

Publikasi dalam penilaian mutu pendidikan, tentunya tidak hanya dinilai dalam segi akademik saja, tetapi juga penelitian dan publikasi yang sudah dilakukan oleh mahasiswa, staf pengajar, atau yang mewakili Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Penilaian ini akan sangat berguna dalam menunjang pengembangan ilmu pengetahuan, akreditasi fakultas, atau kolaborasi riset dengan berbagai pihak. Publikasi ilmiah di FK USK pada tahun 2021-2024, sebagai berikut:

1. Seminar : 218 Publikasi
2. Buku : 98 Publikasi
3. Paten : 13 Publikasi

4. Jurnal	: 1153 Publikasi
5. Prosiding	: 445 Publikasi
6. Laporan	: 64 Publikasi
7. Opini	: 41 Publikasi
8. Karya Cipta Teknologi dan Seni	: 2 Publikasi
9. Poster	: 127 Publikasi

Selama periode 2021 hingga 2024, aktivitas publikasi ilmiah pada Program Studi Pendidikan Dokter menunjukkan produktivitas yang sangat baik dan mencerminkan semangat civitas akademika dalam menghasilkan karya ilmiah yang bervariasi dalam bentuk dan substansi. Total publikasi selama tiga tahun tersebut tersebar dalam berbagai kategori.

Jurnal ilmiah menjadi jenis publikasi terbanyak, dengan 1.153 publikasi, yang menunjukkan tingginya antusiasme dosen dan mahasiswa dalam mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional. Prosiding dari konferensi ilmiah menyumbang 445 publikasi, mencerminkan keterlibatan aktif dalam forum ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Publikasi seminar mencapai 218, memperlihatkan partisipasi rutin dalam kegiatan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Buku ilmiah yang dihasilkan sebanyak 98, mencerminkan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu kedokteran melalui karya tulis yang bersifat edukatif dan referensial.

Sementara itu, laporan penelitian yang tercatat sebanyak 64, menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas proses riset. Opini ilmiah, yang merupakan bentuk kontribusi pemikiran kritis terhadap isu kesehatan dan pendidikan, tercatat sebanyak 41 publikasi. Dalam bidang kekayaan intelektual, program studi juga mencatat 13 paten, 2 karya cipta teknologi dan seni, serta 127 publikasi poster ilmiah, sebagai bukti kreativitas, inovasi, dan daya saing dalam bidang akademik dan praktis.

Capaian ini mencerminkan budaya akademik yang kuat serta dukungan institusional yang kondusif terhadap pengembangan kapasitas riset dan publikasi dosen dan mahasiswa. Diharapkan kedepannya, program studi akan terus mendorong

peningkatan kualitas publikasi melalui insentif publikasi di jurnal bereputasi, pembinaan penulisan artikel ilmiah secara terstruktur, dan kolaborasi riset lintas institusi dan internasionalisasi karya ilmiah.

Dengan strategi tersebut, diharapkan output publikasi tidak hanya meningkat secara kuantitatif tetapi juga berkualitas tinggi, berkontribusi langsung pada pengembangan ilmu kedokteran dan pemecahan masalah kesehatan masyarakat. Ada pula daftar publikasi dosen yang digunakan dalam penilaian kontribusi dan aktivitas penelitian yang sudah dilakukan dosen.

Dalam kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2023, dosen Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah menunjukkan produktivitas yang tinggi dalam publikasi ilmiah di berbagai jurnal nasional dan internasional. Publikasi tersebut mencakup beragam topik, mulai dari hubungan status gizi dengan kualitas hidup anak sekolah dasar, analisis biaya layanan rawat inap rumah sakit, hingga studi tentang sindrom hormon antidiuretik yang tidak sesuai pada kanker paru-paru.

Selain itu, terdapat pula penelitian mengenai validitas instrumen penelitian bioetika, pengalaman mahasiswa dalam membuat video simulasi kesaksian ahli di pengadilan, serta hubungan kadar *low density lipoprotein* dengan luaran fungsional pada stroke iskemik. Terdapat pula penelitian lain terkait tren global vaksinasi sebagai analisis sistematis untuk studi penyakit global 2023 yang terdata sebagai jurnal Q1, telah terafiliasi dengan penelitian internasional.

Banyak jurnal yang telah terintegrasi dengan program hibah penelitian desentralisasi sebagaimana program Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT). Program hibah penelitian dasar yang diselenggarakan oleh pemerintah (melalui Kemendikbudristek) ini bertujuan untuk mendorong penelitian di perguruan tinggi agar mencapai keunggulan dan mengembangkan pengetahuan fundamental yang mungkin tidak memiliki dampak ekonomi langsung dalam jangka pendek. Beberapa contohnya antara lain seperti penelitian Studi Penerimaan dan Daya Beli Masyarakat Terhadap Dosis Booster Vaksin COVID-19 dengan Contingent Valuation Method (CVM) Serta Studi Eksplorasi Penolakan Vaksin COVID-19 untuk Memperkuat Strategi Program Vaksinasi di Indonesia: Mixed Methods Study. Tak

hanya itu, masih banyak penelitian internasional lain tentang infeksi terkait studi biofungsional dan terapi alternatif.

Sebagian besar publikasi dosen Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah terindeks dalam SINTA peringkat 1 dan 2, serta jurnal internasional bereputasi yang terindeks dalam Scopus dan *Web of Science* (WOS). Capaian ini mencerminkan peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian yang diakui secara nasional maupun internasional, serta kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik kedokteran.

Berbagai penelitian unggulan yang dihasilkan antara lain mencakup studi tentang faktor risiko kematian dini pada pasien COVID-19, manfaat bronkoskopi dalam diagnosis infeksi *Mycobacterium tuberculosis*, peran vitamin D pada ibu hamil terhadap berat lahir neonatus, serta evaluasi keamanan dan efek krim kopi cascara Gayo Arabika sebagai anti-photoaging pada hewan uji.

Kehadiran publikasi di jurnal bereputasi internasional tersebut memperkuat posisi Fakultas Kedokteran USK sebagai pusat unggulan penelitian dan inovasi di bidang kesehatan, baik pada tingkat nasional maupun global.

Keberagaman tema penelitian yang diangkat, mulai dari kasus klinis, studi epidemiologi, hingga pengembangan instrumen dan metode pengajaran, menunjukkan komitmen dosen Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam mendukung kemajuan ilmu kedokteran berbasis bukti. Tidak hanya berfokus pada aspek klinis, beberapa publikasi juga menyoroti isu sosial dan etika kedokteran, seperti resolusi konflik etik dalam pengambilan keputusan medis dan prediksi profil kriminal berbasis investigasi forensik.

Dengan capaian ini, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala semakin memperkuat posisinya sebagai institusi yang aktif berkontribusi dalam pengembangan ilmu dan pelayanan kesehatan di tingkat nasional maupun internasional.

d. Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam hal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), FK USK telah memiliki 6 desa binaan. Pembentukan desa binaan tersebut diwujudkan dalam bentuk

program-program unggulan berbasis masalah, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, penguatan mitigasi kebencanaan, dan lain sebagainya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) FK USK sebagai salah satu lembaga di FK USK berperan sebagai institusi pelaksana dalam pengembangan kegiatan PkM yang bersumber dari hasil penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna (TTG) dengan target untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, program PkM dibagi kepada 3 aktivitas utama, yaitu :

- 1) Aktivitas pelatihan, pengembangan dan sosialisasi;
- 2) Aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN); dan
- 3) Aktivitas implementasi hasil-hasil riset.

1.1.2 Dinamika Lingkungan Eksternal

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala saat ini memiliki sejumlah kerja sama aktif baik di tingkat nasional maupun internasional yang tercatat secara resmi melalui dokumen kesepakatan seperti MoU (*Memorandum of Understanding*) dan MoA (*Memorandum of Agreement*). Kerja sama ini mencakup berbagai bidang, termasuk pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan sumber daya manusia.

Beberapa institusi mitra luar negeri yang menjadi bagian dari jaringan kerja sama aktif antara lain adalah Hatyai Hospital Thailand, *Faculty of Medicine Prince of Songkla University* Thailand, dan Universiti Sains Islam Malaysia (USIM). Kolaborasi internasional ini sebagian besar fokus pada pertukaran mahasiswa dan staf akademik, join research, serta seminar dan konferensi bersama. Misalnya, kerja sama dengan *Prince of Songkla University* telah berlangsung sejak tahun 2019 dan masih aktif hingga sekarang, mencerminkan hubungan yang solid dan produktif antar kedua institusi.

Pada tingkat nasional, Fakultas Kedokteran juga menjalin kerja sama dengan berbagai rumah sakit pendidikan seperti RSUP Dr. Sardjito, RSUDZA Banda Aceh,

dan institusi pendidikan lainnya seperti Universitas Malikussaleh dan Universitas Ubudiyah Indonesia. Bentuk kerja sama ini terutama mendukung kegiatan pendidikan klinis dan koasistensi mahasiswa kedokteran, serta pengembangan kurikulum dan pelatihan sumber daya manusia.

Selain itu, terdapat pula kerja sama yang bersifat multidisipliner dan lintas sektor, seperti dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh dalam program edukasi dan penyuluhan kesehatan, serta kerja sama dengan Balai Besar POM di Banda Aceh untuk peningkatan mutu pengawasan obat dan makanan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Secara umum, kerja sama aktif ini menunjukkan komitmen Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam membangun jejaring strategis untuk mendukung tridharma perguruan tinggi serta memperkuat posisi institusi dalam kancah akademik nasional dan internasional. FK USK terus menunjukkan komitmennya dalam membangun jejaring kolaboratif yang luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kerja sama ini merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui berbagai perjanjian kerja sama, FK USK tidak hanya memperkuat kualitas pendidikan kedokteran dan layanan kesehatan, tetapi juga membuka ruang partisipasi aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di bidang medis.

Secara nasional, FK USK telah menjalin lebih dari 40 kerjasama dengan Rumah sakit seperti RSUD dr. Zainoel Abidin, RSUD Simeulue, RS Tk. II Iskandar Muda, hingga mitra teknologi seperti PT Prodia Stemcell Indonesia dan PT Etana Biotechnologies Indonesia, merupakan bagian penting dari ekosistem pendidikan dan layanan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK). Pada tingkat internasional, FK USK menjalin kerja sama strategis dengan berbagai institusi pendidikan dan riset dari berbagai negara, di antaranya Denmark, Taiwan, China, Korea Selatan, Malaysia, dan Kanada. Secara keseluruhan, telah terjalin 75 dokumen

perjanjian dalam bentuk Memorandum of AgreementS (MoA) dan Implementing Arrangement (IA).

Kerja sama internasional yang dijalin oleh FK USK mencakup berbagai bidang strategis dengan sejumlah institusi mitra. Kerja sama bersama Danish Institute against Torture (DIGNITY), Denmark dilaksanakan dalam bidang peningkatan kesejahteraan dan keamanan anak serta remaja perkotaan di era digital melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama dengan College of Medicine, Taipei Medical University, Taiwan difokuskan pada bidang pendidikan dan penelitian ilmiah melalui program pendidikan bersama, pertukaran akademik, dan penelitian kolaboratif. Kolaborasi dengan International School of Hubei University of Science and Technology, China mencakup bidang interaksi ilmiah, pertukaran budaya, dan penelitian kolaboratif melalui penelitian timbal balik serta kegiatan akademik bersama. Hubungan kerja sama dengan Pusan National University Hospital, Republik Korea diarahkan pada bidang penelitian biomedis dan pengembangan kapasitas akademik melalui pertukaran peneliti tamu, profesor tamu, serta pelaksanaan penelitian pada hewan dan manusia. Kerja sama yang terjalin dengan Universiti Sains Malaysiadilaksanakan dalam bidang penelitian bersama dan penguatan kapasitas akademik melalui riset kolaboratif serta program mobilitas staf. Bentuk implementasi kerja sama ini mencakup pertukaran dosen dan mahasiswa, pelaksanaan penelitian bersama, publikasi internasional, pengembangan kurikulum, serta program pelatihan klinis, yang secara keseluruhan memperkuat kapasitas akademik dan layanan kesehatan FK USK.

FK USK menjalankan program pertukaran mahasiswa dan dosen, penelitian kolaboratif lintas negara, pelaksanaan seminar dan konferensi internasional, serta pengembangan program doktoral. Mitra strategis seperti McMaster University, Taipei Medical University, NYCU Taiwan, dan DIGNITY Denmark memperkuat posisi FK USK sebagai institusi pendidikan kedokteran yang terbuka dan adaptif terhadap dinamika global.

Fokus kerja sama internasional tidak hanya terbatas pada pengembangan akademik, tetapi juga mencakup isu-isu strategis global seperti ketimpangan vaksin,

kesejahteraan remaja di era digital, hingga mitigasi perubahan iklim dalam sektor kesehatan. Kolaborasi ini menciptakan ruang interaksi lintas budaya, memperkaya wawasan global sivitas akademika FK USK, dan membuka peluang besar bagi dosen dan mahasiswa untuk berkiprah di kancah internasional.

Melalui sinergi nasional dan internasional ini, FK USK telah membuktikan kapasitasnya sebagai lembaga pendidikan yang unggul, inklusif, dan relevan secara global. Kemitraan ini tidak hanya memperkuat reputasi institusi, tetapi juga memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan dan penelitian bermutu tinggi, serta membentuk lulusan dokter yang kompeten, profesional, dan berdaya saing tinggi di era transformasi kesehatan abad ke-21.

Pendidikan Berkualitas Internasional

ASIIN (Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik) merupakan lembaga akreditasi internasional asal Jerman yang berfokus pada bidang teknik, informatika, sains, matematika, pertanian, dan biologi. Akreditasi ini bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi sesuai standar internasional. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK) menunjukkan komitmennya dalam peningkatan kualitas pendidikan dengan meraih akreditasi internasional ASIIN. Pada tahun 2023, dua program studi berhasil memperoleh pengakuan tersebut, yaitu Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Profesi Dokter. Berbagai program akademik dan inisiatif pengembangan kurikulum berbasis *outcome-based education* telah diluncurkan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin masa depan yang kompeten dan berdaya saing global.

Pengakuan dan Penghargaan Internasional (Rekognisi)

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK) telah meraih berbagai bentuk pengakuan dan penghargaan internasional, baik dalam bidang pendidikan maupun penelitian. Pencapaian tersebut menunjukkan kualitas dan daya saing FK USK di tingkat global serta memperkuat reputasinya sebagai institusi akademik yang berpengaruh. Rekognisi ini mencakup berbagai kategori, antara lain dosen dengan jumlah sebanyak puluhan penghargaan, mahasiswa sebanyak 47

penghargaan pada tahun 2023 dan 40 penghargaan pada tahun 2024 di tingkat nasional dan internasional, tenaga kependidikan, serta institusi/program studi. Selain itu, banyak dosen FK USK yang berhasil memperoleh hibah atau pendanaan penelitian, baik dari lembaga nasional maupun internasional, yang semakin menegaskan kontribusi FK USK dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi.

1.1.3. Capaian Rencana Strategis FK USK

Hasil evaluasi Renstra FK USK 2020-2024 dalam bentuk rekapitulasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 9 Rekapitulasi Hasil evaluasi Renstra FK USK 2020-2024

No	Bidang	Jumlah Indikator	Sudah Tercapai	Persentase	Belum Tercapai	Persentase	TDD	Persentase
1	Infrastruktur, Sarana, dan Prasarana	11	7	63,64%	2	18,18%	2	18,18%
2	Keuangan dan Kemandirian	7	3	42,86%	4	57,14%	0	0%
3	Sumber Daya Manusia	10	10	100%	0	0%	0	0%
4	Pendidikan	20	17	85%	3	15%	0	0%
5	Penelitian dan Pengabdian	7	4	57,15%	2	28,57%	1	14,28%
6	Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama	9	7	77,77%	2	22,23%	0	0%
Total		64	48	75%	13	20,31%	3	4,69%

Keterangan:

TDD: Tidak dapat dinilai

Dapat disimpulkan bahwa capaian Renstra FK USK tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Telah tercapai berbagai indikator yang tercantum atau menjadi ukuran keberhasilan capaian Renstra FK USK tahun 2020-2024 sebesar 75%.
2. Beberapa capaian yang belum dapat dicapai adalah sebesar 20,31% yang meliputi:
 - a. Jumlah laboratorium yang bersertifikat

- b. Penggunaan kembali Gedung Prodi Kedokteran Gigi sebagai ruang perkuliahan untuk Prodi Pendidikan Dokter
 - c. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional
 - d. Jumlah pendapatan Fakultas
 - e. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
 - f. Berdirinya koperasi FK USK sebagai lembaga unit bisnis untuk menunjang kesejahteraan staf dosen dan tenaga kependidikan (dalam proses)
 - g. Rata-rata lama studi profesi
 - h. Rata-rata lama studi Psikologi
 - i. Pembukaan Prodi baru
 - j. Jumlah Jurnal Terindeks Global
 - k. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
 - l. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa
 - m. Tersedianya *roadmap* Kerjasama
3. Terdapat 4,69% indikator yang tidak dapat dinilai, yang terdiri dari:
- a. Utilisasi kampus kakap sebagai proses pendidikan spesialis FK USK
 - b. Revitalisasi gedung bantuan Arab Saudi di Lhoong
 - c. Jumlah pendanaan penelitian dari dalam dan dari luar negeri

Berikut adalah tindak lanjut dari beberapa masalah utama hasil evaluasi Renstra FK USK tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana (laboratorium bersertifikat, pemanfaatan Gedung Prodi Kedokteran Gigi)
2. Optimalisasi keuangan (rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional, jumlah pendapatan Fakultas, Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, pendirian koperasi FK USK)

3. Peningkatan capaian akademik (lama studi profesi, lama studi Psikologi, pembukaan Prodi baru)
4. Peningkatan publikasi dan rekognisi penelitian dan PKM (jumlah Jurnal Terindeks Global, Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan)
5. Peningkatan mahasiswa Penerima Beasiswa
6. Optimalisasi kerjasama

Berikut adalah akar masalah dari setiap isu yang disebutkan:

1. Kurangnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana:
 - a. Keterbatasan Anggaran: Alokasi anggaran yang kurang memadai untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana seperti laboratorium bersertifikat atau pemanfaatan gedung.
 - b. Manajemen Aset yang lemah: Kurangnya strategi yang efektif dalam manajemen aset dan infrastruktur, sehingga fasilitas yang ada tidak dimanfaatkan secara optimal.
 - c. Proses Pengadaan yang Lambat: Proses birokrasi yang lambat dan rumit dalam pengadaan fasilitas baru atau peningkatan yang ada.
2. Kurang Optimalnya Pengelolaan Keuangan:
 - a. Perencanaan Keuangan yang Tidak Efektif: Kurangnya perencanaan dan proyeksi keuangan yang akurat, yang menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan PNBPN dan biaya operasional.
 - b. Kapasitas Manajemen yang Terbatas: Keterbatasan dalam kemampuan manajerial untuk mengelola sumber daya keuangan secara efisien dan efektif.
 - c. Kurangnya Inovasi dalam Pemasukan: Minimnya usaha untuk diversifikasi sumber pendapatan, misalnya melalui pendirian koperasi.
3. Kurangnya Optimalnya Capaian Akademik:
 - a. Keterbatasan Fasilitas Pendukung Akademik: Kurangnya fasilitas dan sumber daya untuk mendukung proses belajar mengajar, yang berkontribusi pada lama studi yang lebih panjang.

- b. Kurikulum yang Tidak Optimal: Kurikulum yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan pasar atau standar internasional, yang menyebabkan ketidakefisienan dalam proses studi.
 - c. Dukungan Akademik yang Kurang: Kurangnya bimbingan akademik dan layanan pendukung yang memadai untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu.
- 4. Kurangnya Publikasi dan Rekognisi Penelitian dan PkM:
 - a. Rendahnya Insentif untuk Penelitian: Minimnya insentif dan dukungan finansial bagi dosen dan peneliti untuk mempublikasikan karya mereka di jurnal terindeks global.
 - b. Akses Terbatas ke Jurnal Internasional: Keterbatasan akses ke jurnal internasional yang berkualitas, serta kurangnya kolaborasi internasional dalam penelitian.
 - c. Budaya Akademik yang Lemah: Rendahnya budaya penelitian di kalangan akademisi, yang berdampak pada minimnya publikasi dan penerapan hasil penelitian di tingkat internasional.
- 5. Rendahnya Mahasiswa Penerima Beasiswa:
 - a. Kurangnya Informasi dan Akses: Informasi mengenai beasiswa yang tidak tersebar secara merata, serta prosedur yang rumit dalam mengajukan beasiswa.
 - b. Persyaratan yang Ketat: Persyaratan yang sulit dipenuhi oleh sebagian besar mahasiswa, seperti nilai akademik yang tinggi atau keterbatasan kuota.
 - c. Dukungan Institusi yang Terbatas: Kurangnya dukungan dari institusi dalam membantu mahasiswa memenuhi persyaratan beasiswa, baik dari segi bimbingan maupun administrasi.
- 6. Kurang Optimalnya Kerjasama:
 - a. Kurangnya Jaringan dan Koneksi: Kurangnya upaya dalam membangun dan memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain, baik di tingkat nasional maupun internasional.

- b. Manajemen Kerjasama yang Tidak Efektif: Keterbatasan dalam manajemen kerjasama yang ada, termasuk pemantauan dan evaluasi, sehingga tidak optimal dalam pelaksanaannya.
- c. Sumber Daya yang Terbatas: Kurangnya sumber daya untuk mendukung dan memfasilitasi kerjasama yang efektif.

Aspek Sarana dan Prasarana:

- a. Optimalisasi Dana dan Hibah: sumber pendanaan eksternal melalui hibah penelitian atau kerjasama dengan sektor swasta untuk pembangunan dan pengadaan fasilitas.
- b. Manajemen Aset yang Efektif: strategi manajemen aset yang terstruktur, seperti pemeliharaan rutin dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan aset.
- c. Penyederhanaan Birokrasi: mempercepat proses pengadaan dengan menerapkan sistem yang lebih efisien dan berbasis teknologi.

Optimalisasi Keuangan:

- a. Peningkatan Kapasitas Manajemen Keuangan: pelatihan dan pengembangan bagi tim keuangan untuk meningkatkan kemampuan dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran.
- b. Diversifikasi Sumber Pendapatan: mengembangkan program atau produk baru yang dapat menambah pendapatan, seperti layanan kesehatan berbasis komunitas atau pelatihan profesional.
- c. Pemanfaatan Teknologi untuk Efisiensi: menggunakan dan meningkatkan perangkat lunak keuangan yang dapat membantu dalam perencanaan anggaran dan pelaporan keuangan yang lebih akurat.

Capaian Akademik:

- a. Penguatan Dukungan Akademik: bimbingan yang lebih intensif dan layanan dukungan untuk mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam studi.

- b. Revisi Kurikulum: melakukan evaluasi dan penyesuaian kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan industri dan standar internasional.
- c. Pengadaan Fasilitas Pendukung: meningkatkan fasilitas akademik seperti laboratorium dan ruang belajar yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.

Publikasi dan Rekognisi Penelitian dan PkM

- a. Insentif Penelitian: memberikan insentif yang lebih besar bagi akademisi yang mempublikasikan karya mereka di jurnal bereputasi atau mendapatkan rekognisi internasional.
- b. Akses ke Sumber Daya Penelitian: meningkatkan akses ke jurnal internasional dan mendorong kolaborasi penelitian dengan institusi global.
- c. Penguatan Budaya Riset: mengembangkan budaya akademik yang mendorong penelitian dan inovasi, misalnya melalui seminar rutin, workshop, dan mentoring penelitian.

Mahasiswa Penerima Beasiswa:

- a. Sosialisasi Beasiswa: meningkatkan sosialisasi informasi tentang beasiswa yang tersedia dan cara untuk mendapatkannya.
- b. Dukungan Administratif: memberikan bimbingan administratif yang lebih baik kepada mahasiswa dalam proses pengajuan beasiswa.
- c. Kerjasama dengan Penyedia Beasiswa: meningkatkan kerjasama dengan lembaga pemberi beasiswa untuk memperluas kesempatan mahasiswa menerima beasiswa.

Optimalisasi Kerjasama:

- a. Penguatan Jaringan Kerjasama: mencari peluang kerjasama baru baik di tingkat nasional maupun internasional, dan memperkuat hubungan yang sudah ada.

- b. Manajemen Kerjasama yang Efektif: membangun tim khusus untuk mengelola, memantau, dan mengevaluasi kerjasama yang ada agar dapat berjalan lebih efektif.
- c. Sumber Daya yang Memadai: meningkatkan alokasi sumber daya untuk mendukung implementasi kerjasama, termasuk pelatihan bagi tenaga yang terlibat.

Faktor penghambat pencapaian Rencana Strategis (Renstra) FK USK umumnya meliputi keterbatasan sumber daya manusia (tenaga administrasi dan IT), kurangnya fasilitas pendukung yang memadai, serta manajemen yang belum efektif. Selain itu, tantangan dalam pengelolaan kerjasama dengan lembaga eksternal, perlu peningkatan budaya penelitian dan inovasi, serta perencanaan yang belum optimal juga menjadi kendala utama dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Pengendalian pencapaian Rencana Strategis (Renstra) FK USK secara umum dilakukan melalui peningkatan efektivitas manajemen dan alokasi sumber daya yang tepat, baik dari segi keuangan, fasilitas, maupun tenaga ahli. Langkah ini termasuk pemantauan berkala terhadap kemajuan target yang ditetapkan, penyesuaian strategi berdasarkan evaluasi rutin, dan penguatan kerjasama dengan lembaga eksternal untuk mendukung pelaksanaan program strategis. Selain itu, dilakukan peningkatan budaya penelitian, inovasi, dan kualitas akademik melalui insentif dan dukungan institusi yang lebih baik.

Rekomendasi secara umum yang dapat diberikan terkait hasil evaluasi Renstra FK USK 2020-2024 sebagai rencana tindak lanjut adalah:

1. Pengadaan alat dan SDM yang layak dan mengajukan akreditasi untuk meningkatkan jumlah laboratorium yang bersertifikasi.
2. Perlu koordinasi dengan Pemda Aceh terkait utilisasi kampus kakap untuk proses pendidikan spesialis FK USK.
3. Revitalisasi gedung bantuan Arab Saudi di Lhoong yang belum tercapai dapat dilakukan penelusuran aset kembali dan gedung tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai lahan pembelajaran Kedokteran Keluarga.

4. Penggunaan kembali Gedung Prodi Kedokteran Gigi sebagai ruang perkuliahan untuk Prodi Pendidikan Dokter perlu menunggu Fakultas Kedokteran Gigi Pindah ke gedung baru sehingga perlu advokasi dan komunikasi lanjutan.
5. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional yang belum tercapai dapat direkomendasikan Pembayaran remunerasi dalam bentuk klasterisasi dilakukan benchmarking (terdapat perwakilan dari rektorat), dan audiensi dengan tim remunerasi universitas untuk mengevaluasi pembayaran remunerasi dosen sesuai dengan beban.
6. Pembukaan Prodi baru dapat dipertimbangkan untuk Pembukaan prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Pembukaan Prodi Profesi Psikologi, dan Pembukaan Kelas Internasional sebanyak 2 kelas.
7. Jumlah Jurnal terindeks Global perlu diupayakan untuk segera dicapai.
8. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa yang masih rendah dapat diupayakan upaya pencarian sumber beasiswa baru dengan melibatkan alumni serta pendataan sumber beasiswa.
9. Ketersediaan *roadmap* Kerjasama perlu disediakan dengan penguatan jejaring alumni.

Selain rekomendasi di atas, beberapa upaya yang dapat pula dikembangkan adalah:

1. Pengembangan Kurikulum yang Relevan: diperlukan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan terbaru dalam ilmu kedokteran, Kesehatan, dan teknologi medis.
2. Penelitian yang Berorientasi pada Solusi: Dorong penelitian yang berfokus pada penemuan solusi terhadap tantangan kedokteran dan kesehatan masyarakat, termasuk penyakit menular dan tidak menular, masalah kesehatan mental, dan inovasi dalam pelayanan kesehatan primer.
3. Pengembangan Keterampilan Klinis dan Komunikasi serta entrepreneurship: Prioritaskan pengembangan keterampilan klinis, komunikasi pasien, dan kepemimpinan dalam kurikulum. Latih mahasiswa dalam komunikasi yang sensitif dan etis dengan pasien serta mempromosikan prinsip-prinsip bioetika.

4. Pembelajaran Berbasis Teknologi: Manfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan pembelajaran, termasuk penggunaan simulasi medis, platform pembelajaran daring, dan aplikasi kesehatan yang mendukung pembelajaran interaktif dan mandiri.
5. Kemitraan dengan Industri dan Komunitas: Bangun kemitraan strategis dengan industri farmasi, bioteknologi, dan perangkat medis untuk memfasilitasi penelitian terapan dan pengembangan produk-produk inovatif dalam bidang kesehatan.
6. Peningkatan Akses Pelayanan Kesehatan: Terlibatlah dalam upaya untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan, terutama di daerah yang terpencil atau berpendapatan rendah. Fokuskan pada pendidikan kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesejahteraan.
7. Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa: Berikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa kedokteran, termasuk program kesehatan mental, bimbingan karir, dan fasilitas olahraga dan rekreasi.
8. Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan: Lakukan evaluasi rutin terhadap implementasi rencana strategis, identifikasi pencapaian dan hambatan yang dihadapi, menggunakan hasil evaluasi tersebut untuk menyesuaikan rencana dan strategi ke depan.
9. Komunitas Pembelajaran dan Kolaborasi: Bangun komunitas pembelajaran yang inklusif dan kolaboratif di antara dosen, mahasiswa, dan profesional kesehatan lainnya. Fasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan praktik dan pencapaian bersama.
10. Komitmen terhadap Keberlanjutan: Integrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam semua aspek kegiatan fakultas, termasuk dalam pengajaran, penelitian, dan operasional. Dukung inisiatif yang berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

1.2. Permasalahan dan Potensi

1.2.1. Permasalahan

Berdasarkan capaian kinerja renstra FK USK tahun 2020-2024 ada beberapa indikator kinerja yang tidak sesuai dengan sasaran, ketidaktercapaian tersebut disebabkan adanya permasalahan. Adapun permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. IKU 1 :
 IKU 1.2 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih presentasi
 IKT 1.1 Rata-rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jejaring
 IKT 1.2 Persentase mahasiswa penerima beasiswa
- b. IKU 2 :
 IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
 IKT 2.1 Persentase dosen dengan jabatan guru besar
 IKT 2.2 Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala
- c. IKU 3 :
 IKU3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
- d. IKU 4 :
 IKK 4.1 Penguatan akuntabilitas pada Zona IntegritasIntegritas
 IKK 4.2 Nilai kinerja anggaran atau pelaksanaan RKAT
 IKK 4.3 Jumlah Fakultas yang membangun Zona Integritas

Permasalahan internal Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala masih menghadapi berbagai tantangan mendasar yang bersifat struktural, akademik, manajerial, dan sistemik. Permasalahan pertama yang sangat menonjol adalah ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah mahasiswa dan kapasitas infrastruktur pendidikan.

Dengan jumlah mahasiswa aktif mencapai 2.498 orang, ketersediaan ruang belajar, laboratorium keterampilan klinik (skill lab), dan sarana *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) belum memadai. Gedung OSCE dan laboratorium keterampilan hanya tersedia secara terbatas dan tidak proporsional dengan kebutuhan, serta tidak seluruhnya didukung oleh instrumen pembelajaran klinis yang optimal.

Utilisasi fasilitas rumah sakit pendidikan juga masih rendah, termasuk ruang istirahat peserta PPDS yang tidak layak dan infrastruktur KKS IKM/Gizi yang disebut sangat tidak layak untuk digunakan oleh kelompok dosen dan mahasiswa berjumlah lebih dari 50 orang. Hal ini turut memperkuat penurunan kualitas pembelajaran klinis, yang tercermin dari capaian kelulusan OSCE yang menurun drastis dari 95% (2023) menjadi 75% (2024).

Fakultas juga masih menghadapi tantangan dalam penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi terkini. Keterbatasan perangkat keras, perangkat lunak, serta sarana laboratorium memadai menjadi kendala utama dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pendidikan. Akibatnya, mahasiswa kurang mendapatkan pengalaman praktis yang relevan dengan tuntutan industri kesehatan yang semakin terdigitalisasi.

Ketidaksesuaian antara kemajuan teknologi dan kompetensi lulusan dalam menguasai teknologi berdampak pada rendahnya daya saing lulusan dalam dunia kerja. Industri kesehatan yang kini semakin terdigitalisasi menuntut lulusan yang tidak hanya kompeten secara klinis, tetapi juga adaptif terhadap teknologi informasi kesehatan. Situasi ini menuntut adanya strategi penguatan infrastruktur pembelajaran berbasis teknologi demi menjawab tantangan global dan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang.

Dari sisi kurikulum dan proses pendidikan, ditemukan bahwa sistem evaluasi kurikulum belum terlaksana secara menyeluruh dan sistematis. Evaluasi kurikulum tahunan belum menjadi praktik standar di seluruh program studi. Pada pendidikan spesialis (PPDS), kurikulum yang digunakan masih mengadopsi dari pusat pendidikan lain tanpa penyesuaian terhadap konteks lokal.

Selain itu, sistem assessment juga belum dikembangkan secara optimal. Tidak terdapat bank soal atau sistem evaluasi yang terstandarisasi, dan pemahaman serta partisipasi dosen terhadap sistem evaluasi ini masih rendah. Penurunan kelulusan UKMPPD dan ketidaksesuaian data CBT menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem penjaminan mutu pembelajaran dan pelaporan hasil asesmen.

Permasalahan selanjutnya adalah pada aspek sumber daya manusia dosen. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional tinggi masih sangat terbatas, dengan hanya 17 orang berpangkat Guru Besar dari total 284 dosen, dan masih banyak yang belum menyandang gelar doktor atau spesialis 2 (Sp2). Selain itu, belum tersedia *roadmap* rekrutmen dosen klinik dan preklinik yang mengacu pada kebutuhan pengembangan prodi.

Di sisi lain, untuk dapat melaksanakan tridharma pendidikan juga perlu diperhatikan, terutama pada kegiatan pembimbingan KKS, PPDS, dan skill lab, yang sering kali tidak efektif dalam pengajaran baik dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga pengajar yang kompeten di beberapa bidang. Bahkan, terdapat dosen tugas belajar luar negeri yang telah selesai studi tetapi belum kembali, dan hanya bersedia membimbing dari jarak jauh, yang tentu berdampak pada kualitas bimbingan dan pembelajaran langsung.

Dari aspek manajemen institusi, pengelolaan aset dan layanan administratif belum berjalan optimal. Sebanyak lima dari 55 unit rumah dinas dalam kondisi tidak ditempati, dan tiga unit masih digunakan oleh non-pegawai aktif, yang mengindikasikan lemahnya regulasi serta sistem pendataan dan pemanfaatan aset. Selain itu, proses administrasi keuangan antara FK dan Universitas Syiah Kuala dilaporkan masih rumit, salah satunya honor untuk pembimbing PPDS bisa tertahan hingga satu tahun.

Biaya etik penelitian yang masih dikelola oleh RSUDZA dan pembagian keuntungan laboratorium PCR yang belum menguntungkan fakultas semakin memperburuk kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan. Masalah kesejahteraan ini juga diperkuat dengan data bahwa mayoritas staf administrasi masih berstatus kontrak, tanpa *roadmap* pengembangan karier yang jelas.

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah belum adanya struktur khusus yang menangani alumni secara sistematis. Padahal, alumni merupakan aset strategis yang dapat menjadi mitra dalam pengembangan jaringan kerja sama, *tracer study*, serta pendukung promosi fakultas.

Meskipun jumlah publikasi ilmiah cukup tinggi (1.153 artikel jurnal, 445 prosiding, 218 seminar, 98 buku), kualitasnya masih belum merata. Sebagian besar publikasi dosen hanya masuk dalam kategori Sinta 3–5, dengan publikasi bereputasi internasional atau Sinta 1–2 yang masih terbatas. Produktivitas riset juga tidak merata, dan cenderung terpusat pada kelompok dosen tertentu. Ini menunjukkan masih rendahnya pelibatan seluruh sivitas akademika dalam kegiatan riset dan publikasi, serta perlunya pelatihan, insentif, dan kolaborasi strategis untuk meningkatkan kapasitas publikasi dosen.

Permasalahan eksternal terkini yang dihadapi oleh perguruan tinggi ini adalah penerapan sistem pendidikan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) yang masih relatif baru. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan otonomi FK USK dan mempercepat proses pengambilan keputusan, penerapannya tetap menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja dan kualitas pendidikan.

Selain itu, PTNBH memberikan kebebasan lebih besar dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya, hal ini juga menuntut FK USK untuk memiliki kemampuan manajerial yang lebih baik dalam mengelola dana yang diperoleh, baik dari sumber negara maupun pendapatan lain-lain.

Tantangan lain yang muncul adalah ketergantungan pada sumber dana yang berasal dari pendapatan sendiri. Selain itu, penerapan sistem PTNBH juga mempengaruhi perubahan besar dalam struktur organisasi dan pengambilan keputusan di tingkat internal perguruan tinggi. Perubahan ini cenderung mengarah pada ketidaksiapan dalam menyusun rencana strategi yang komprehensif dan memastikan agar seluruh unit di FK USK dapat berkoordinasi dengan baik. Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola sistem PTNBH ini juga menjadi hambatan yang signifikan.

Tingginya tingkat kemiskinan di Aceh memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan masyarakat dalam mengakses pendidikan tinggi. Banyak keluarga yang kesulitan memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari, sehingga tidak mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka hingga ke jenjang perguruan tinggi. Kondisi ini berkontribusi pada rendahnya angka partisipasi masyarakat Aceh dalam pendidikan tinggi, karena sebagian besar calon mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu terpaksa mengurungkan niat melanjutkan pendidikan akibat keterbatasan ekonomi.

Selain berdampak pada akses, tingkat kemiskinan yang tinggi juga memengaruhi kualitas pendidikan di daerah ini. Banyak sekolah di wilayah-wilayah miskin yang belum memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, seperti sarana pembelajaran, infrastruktur teknologi informasi, maupun akses terhadap buku-buku referensi yang memadai. Keterbatasan ini semakin memperlebar kesenjangan kualitas pendidikan antar wilayah.

Di sisi lain, kemiskinan juga mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi. Bagi sebagian besar keluarga miskin, pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari lebih diprioritaskan dibandingkan investasi jangka panjang dalam pendidikan. Akibatnya, anak-anak di daerah miskin sering kali didorong untuk bekerja membantu perekonomian keluarga daripada melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kondisi ini menjadi tantangan yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk perguruan tinggi, untuk dapat menghadirkan solusi yang inklusif dan berkelanjutan dalam meningkatkan akses dan mutu pendidikan di Aceh.

Ancaman eksternal lainnya adalah syarat hibah dari kementerian yang cukup berat untuk Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M). Tujuan hibah ini untuk mendorong FK USK dalam menjalankan peran pengabdiannya kepada masyarakat, proses pengajuan hibah cenderung rumit dan ketat.

Beberapa syarat yang diberlakukan kementerian untuk memperoleh hibah P2M memerlukan dokumen dan laporan yang sangat rinci, seperti perencanaan yang

analisisnya terperinci, anggaran yang jelas, serta bukti-bukti pendukung lainnya. Hal ini sering kali menjadi kendala bagi perguruan tinggi yang belum terbiasa dengan prosedur pengajuan hibah yang kompleks dan memerlukan waktu serta tenaga yang besar.

Salah satu ancaman eksternal yang dapat muncul juga karena adanya ketidakseimbangan antara perkembangan teknologi yang pesat dengan penguasaan teknologi oleh tenaga kerja, khususnya lulusan FK USK. Meskipun perkembangan teknologi, terutama di bidang informasi dan komunikasi, bergerak dengan sangat cepat, banyak tenaga kerja, termasuk lulusan FK USK, yang belum sepenuhnya menguasai teknologi.

Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, kurikulum yang diterapkan di FK USK umumnya tidak sepenuhnya menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terbaru. Banyak program studi yang masih mengajarkan materi yang lebih bersifat dasar atau tradisional, sementara dunia industri sudah bergerak maju dengan menggunakan teknologi canggih yang memerlukan keterampilan khusus.

Tantangan eksternal yang dihadapi oleh FK USK ini adalah terdapatnya fakultas kedokteran lain di Aceh, yang dapat menambah tingkat persaingan dalam menarik minat mahasiswa untuk melanjutkan studi di bidang kedokteran. Beberapa fakultas kedokteran di Aceh, terutama yang baru berkembang, calon mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan perguruan tinggi yang menawarkan program studi kedokteran. Keberadaan fakultas kedokteran lain di Aceh tentu membawa dampak terhadap daya tarik perguruan tinggi ini.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa, seperti fasilitas pendidikan, akreditasi, reputasi fakultas, dan peluang untuk bekerja setelah lulus. Fakultas kedokteran lain mungkin menawarkan fasilitas yang lebih lengkap, lebih modern, atau memiliki kerjasama yang lebih baik dengan rumah sakit atau institusi medis lainnya, sehingga menjadi pilihan yang lebih menarik bagi calon mahasiswa. Dalam hal ini, FK USK harus lebih berhati-hati dalam memperkuat aspek kualitas

dan keunggulan yang dimiliki agar tetap menjadi pilihan utama di mata calon mahasiswa.

Selain itu, keberadaan fakultas kedokteran lain juga mempengaruhi ketersediaan tenaga pengajar yang berkualitas. Tenaga pengajar berkompeten dalam bidang kedokteran cenderung memiliki banyak pilihan fakultas kedokteran untuk berkarir, sehingga persaingan untuk merekrut dan mempertahankan tenaga pengajar yang berkualitas menjadi semakin ketat.

Salah satu kelemahan eksternal yang dihadapi oleh FK USK adalah rendahnya jumlah mahasiswa dari luar Aceh untuk melanjutkan studi di kampus ini. Meskipun FK USK memiliki kualitas pendidikan yang baik dan berbagai program unggulan, minat mahasiswa dari luar Aceh untuk bergabung masih sangat terbatas. Beberapa faktor menjadi penyebab rendahnya animo tersebut yang mengakibatkan perguruan tinggi mengalami kesulitan dalam menarik calon mahasiswa.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi rendahnya animo mahasiswa dari luar Aceh adalah jarak geografis yang cukup jauh dari ibu kota negara serta biaya transportasi yang relatif mahal. Hal ini menyebabkan calon mahasiswa lebih memilih perguruan tinggi yang berada di kota-kota besar atau yang lebih dekat dengan keluarga mereka. Jarak yang jauh juga menyulitkan bagi mahasiswa dan keluarga mereka dalam hal aksesibilitas dan komunikasi, sehingga mereka cenderung memilih perguruan tinggi yang lebih mudah dijangkau.

Selain itu, persepsi bahwa perguruan tinggi di luar sering kali menjadi pertimbangan utama bagi calon mahasiswa. Banyak mahasiswa dari luar Aceh yang beranggapan bahwa perguruan tinggi di kota besar lebih mampu menyediakan berbagai peluang kerja setelah lulus, dengan adanya lebih banyak perusahaan dan industri yang berkembang di sekitar kampus. Perbedaan dalam hal jaringan industri dan peluang kerja ini membuat perguruan tinggi di Aceh semakin kecil.

Tantangan juga datang dari aspek internasional. Beberapa negara memiliki kebijakan yang membatasi lulusan luar negeri untuk mendapatkan izin praktik sebagai dokter di negara asalnya dan larangan mahasiswa asing mengikuti program

internship di Indonesia, sehingga lulusan internasional kesulitan menyelesaikan pendidikan kedokterannya secara tuntas.

Beberapa tantangan juga masih dihadapi dalam meningkatkan daya saing dan kualitas pendidikannya. Salah satunya adalah belum tersedianya program pelatihan khusus bagi para supervisor PPDS di rumah sakit jejaring dan regional. Hal ini menyebabkan perbedaan kualitas dalam proses pembimbingan, karena sebagian besar supervisor belum memiliki standar kemampuan dan metode evaluasi yang seragam. Akibatnya, pengalaman belajar peserta PPDS di rumah sakit mitra menjadi tidak merata, dan ini berdampak langsung pada mutu lulusan.

Selain itu, kebijakan nasional yang kini lebih menekankan sistem pendidikan dokter spesialis berbasis *hospital-based* juga membawa tantangan tersendiri. Dalam sistem ini, peran fakultas dalam mengontrol dan menjamin mutu pembelajaran menjadi lebih terbatas, karena proses pendidikan lebih banyak terjadi di rumah sakit.

Kerja sama antara FK USK dengan rumah sakit jejaring juga belum berjalan optimal. Masih banyak rumah sakit mitra yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem akademik fakultas, baik dalam pembelajaran klinik, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. Potensi kolaborasi dengan rumah sakit jejaring sangat besar untuk memperluas dampak pendidikan dan pelayanan kesehatan.

FK USK juga dihadapkan pada tantangan lemahnya posisi sebagai mitra strategis dalam pengembangan sistem kesehatan di Aceh, padahal posisi tersebut sangat penting dalam membangun jejaring kerjasama institusional. Sebagai institusi akademik yang memiliki kapasitas ilmiah dan tenaga ahli, FK USK seharusnya dapat menjadi mitra strategis bagi pemerintah daerah dalam sistem kesehatan yang berbasis bukti dan kebutuhan lokal. Namun, hingga kini peran tersebut belum berjalan secara maksimal.

Terakhir, regulasi mengenai dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang tidak diakui sebagai dosen tetap turut menghambat pengembangan sumber daya manusia di lingkungan akademik FK USK. Kondisi ini menyulitkan fakultas dalam hal akreditasi, penghitungan beban kerja, dan pengembangan karier dosen. Jika tidak

ada solusi kebijakan, maka keberlanjutan tenaga pengajar klinik yang berkualitas dapat terancam.

Beberapa permasalahan yang dimiliki oleh FK USK dari sisi internal adalah sebagai berikut:

1. Tidak tersedia *roadmap* rekrutmen staf pengajar klinik dan preklinik berbasis kebutuhan.
2. Mayoritas staf administrasi masih tenaga kontrak sehingga menyulitkan pengembangan SDM.
3. Kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan masih rendah.
4. Belum optimalnya komunikasi efektif yang mendukung proses pendidikan antara dosen dan mahasiswa di semua jenjang.
5. Pendanaan penelitian minim, tidak ada sumber dana selain dari pemerintah pusat.
6. Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional rendah.
7. Jumlah Pendapatan Fakultas belum optimal.
8. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa rendah.
9. Proses seleksi beasiswa ketat dan informasi beasiswa kurang tersosialisasi.
10. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker belum mencapai target minimal 80.
11. Tingkat kelulusan mahasiswa tepat waktu masih rendah (~60%).
12. Rata-rata lama studi profesi dan PPDS belum mencapai target.
13. Rata-rata lama studi Psikologi belum efisien.
14. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi masih rendah.
15. Implementasi PBL belum sepenuhnya sesuai dengan konsep ideal, membutuhkan upaya peningkatan pemahaman dosen/mahasiswa.
16. Kurikulum pendidikan PPDS masih mengadopsi dari center lain dan butuh penyesuaian muatan lokal.
17. Belum tersedianya bank soal yang ideal dan fungsi IBA belum berjalan optimal.
18. Jumlah Jurnal Terindeks Global masih rendah.
19. Pembukaan Prodi Baru belum terealisasi.

20. Hanya 9 dari 26 prodi yang terakreditasi unggul, sisanya perlu ditingkatkan.
21. Fasilitas teknologi informasi belum sepenuhnya dimiliki dan digunakan secara optimal.
22. Klinik Pratama belum dimanfaatkan optimal sebagai sarana tridharma.
23. Masih ditemukannya keterbatasan sarana dan prasarana akademik jenjang S1, S2, dan S3.
24. Belum tersedianya RS Pendidikan yang mampu menampung jumlah mahasiswa profesi dokter secara optimal.
25. Jumlah laboratorium bersertifikat masih rendah.
26. Masih kurangnya kualifikasi staff dalam bidang ilmu kedokteran dasar (diantaranya parasitologi dan patologi anatomi).
27. Belum tersedianya roadmap kemahasiswaan dan alumni.
28. Belum tersedianya dana pemantik untuk inovasi dan kreatifitas mahasiswa.

Beberapa permasalahan yang dimiliki oleh FK USK dari sisi eksternal adalah sebagai berikut:

1. Belum ada pelatihan supervisor PPDS di RS jejaring dan regional.
2. Tingginya angka kemiskinan membatasi akses masyarakat ke pendidikan tinggi.
3. Jarak geografis yang jauh dan berisiko tingginya biaya hidup bagi mahasiswa luar daerah sehingga dapat menurunkan minat masuk FK USK.
4. Masih terbatasnya penguasaan teknologi informasi kedokteran dan kesehatan oleh lulusan fakultas kedokteran.
5. Terdapat beberapa FK yang lebih unggul dalam fasilitas, jejaring RS, dan akreditasi, yang bisa menurunkan daya tarik FK USK.
6. Proses pengajuan hibah P2M rumit dan membutuhkan dokumen administratif yang rinci.
7. Kerja sama RS jejaring belum optimal.
8. Adanya kebijakan pendidikan dokter spesialis berbasis *hospital-based*.
9. Kurangnya keterlibatan FK USK sebagai kemitraan strategis pemerintah dalam pengembangan sistem kesehatan di Aceh.

10. Bertambahnya fakultas kedokteran baru di Indonesia.
11. Adanya peraturan di beberapa negara yang membatasi mahasiswa asing untuk dapat memperoleh izin berpraktek kedokteran di negaranya setelah selesai pendidikan.
12. Mahasiswa asing tidak dapat menjalankan internship di Indonesia.
13. Terdapatnya regulasi tentang dosen dengan NIDK dianggap bukan merupakan dosen tetap.

1.2.2. Potensi

Beberapa potensi yang dimiliki oleh FK USK dari sisi internal adalah sebagai berikut:

1. FK USK merupakan fakultas kedokteran tertua di Aceh yang terakreditasi unggul dan merupakan salah satu FK terbaik di Indonesia.
2. Telah terakreditasi internasional dan telah tersertifikasi ISO memiliki kurikulum yang diakui oleh pemerintah Thailand.
3. FK USK menempati peringkat 5 besar nasional versi SCIMAGO.
4. FK USK menempati peringkat 10 besar nasional versi EduRank.
5. FK USK Menempati peringkat dunia 801-1000 atau ketiga di Indonesia versi *Times Higher Education World University Rankings (THE WUR) by Subject* 2025.
6. Meraih akreditasi internasional dari ASIIN Jerman.
7. Kurikulum FK USK merupakan satu-satunya yang diakui oleh *Thai-Medical Council*.
8. Lebih dari 6% dosen di FK USK mencapai jabatan akademik tertinggi yaitu guru besar.
9. Lebih dari 14% dosen FK USK mencapai jabatan lektor kepala.
10. Lebih dari 80% dosen telah tersertifikasi sebagai pendidik profesional.
11. FK USK telah melahirkan ribuan alumni yang berkiprah sebagai spesialis, kepala dinas kesehatan dan direktur rumah sakit di berbagai tempat di seluruh Indonesia.

12. Satu-satunya FK PTN di Aceh yang memiliki nilai strategis dalam pengembangan sumber daya tenaga kesehatan.
13. Memiliki 18 program studi dokter spesialis, 1 program studi dokter sub spesialis, 3 program studi magister dan 1 program studi doktor.
14. Dua dosen FK USK merupakan jajaran 2% top scientist dunia berdasarkan lembaga publikasi Elsevier.
15. Telah menghasilkan 1153 publikasi artikel jurnal dan 98 publikasi buku.
16. Universitas Syiah Kuala merupakan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH).
17. Sarana dan prasarana sudah lengkap dan memadai.

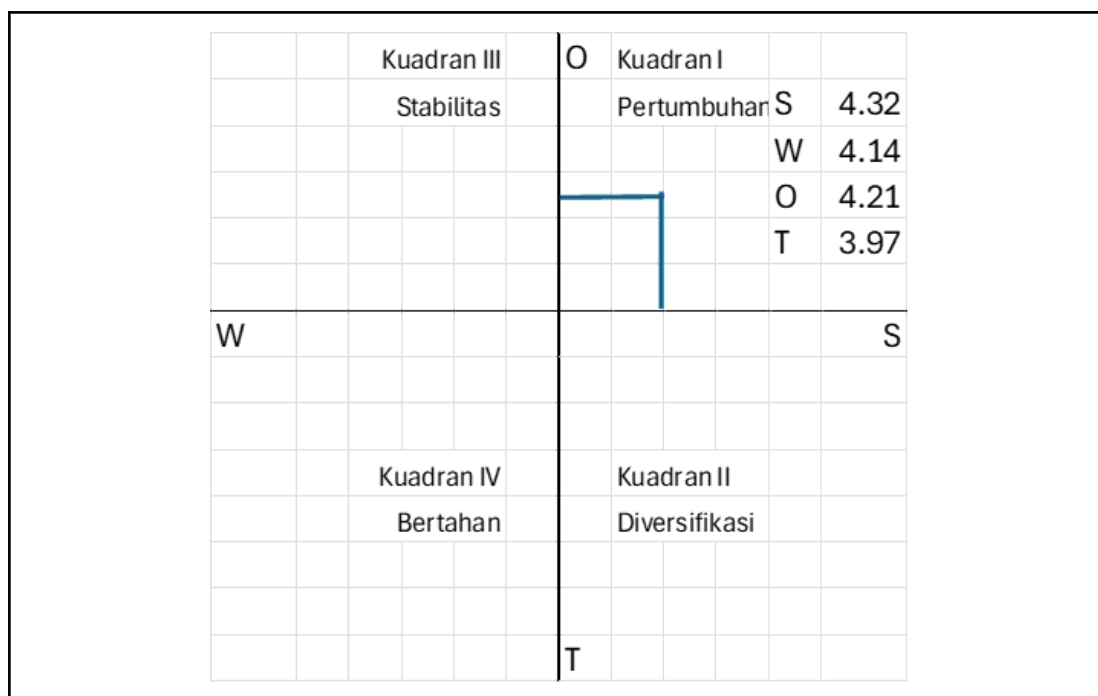
Beberapa potensi yang dimiliki oleh FK USK dari sisi eksternal adalah sebagai berikut:

1. Memiliki jaringan kerja sama yang luas dengan berbagai institusi pendidikan (universitas) dan institusi pelayanan kesehatan (rumah sakit) di dalam dan di luar negeri.
2. Memiliki peluang kerja yang cukup luas bagi lulusan FK USK .
3. Terdapat lima RS regional di seluruh Aceh yang berpotensi untuk dijadikan wahana pendidikan dan penelitian bagi FK USK.
4. Letak geografis yang berpotensi untuk pengembangan penelitian berbasis *tropical medicine*, kesehatan masyarakat, kebencanaan, dan komunitas pesisir.
5. Berkembangnya kedokteran (presisi medicine).
6. Peminat FK USK dari luar negeri (mahasiswa asing) semakin meningkat terutama dari Negara Thailand.

1.2.3 Analisis Masalah dan Potensi

Dalam rangka menetapkan strategi untuk menjawab tantangan di atas, FK USK melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar. Analisis SWOT yang didasarkan pada visi dan misi akan mengarahkan pembentukan peta strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan

menghadapi tantangan dari luar FK USK dengan mengkapitalisasi kekuatan FK USK dan peluang eksternal yang ada.



Gambar 1. 3 Kuadran SWOT FK USK

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa posisi faktor internal FK USK memiliki nilai kekuatan (S) sebesar 4,32 dan kelemahan (W) sebesar 4,14. Hal tersebut menempatkan posisi FK USK berada pada kuadran positif (S). Pada komponen faktor eksternal, nilai peluang yang dimiliki sebesar 4,21 yang lebih besar dari nilai ancaman yakni sebesar 3,97. Sehingga dapat disimpulkan FK USK berada pada kuadran I (pertumbuhan) yang bermakna FK USK lebih berpeluang untuk memanfaatkan kekuatan untuk mengalahkan ancaman yang ada.

Dengan kekuatan internal (S = 4,32) yang lebih besar dari kelemahan (W = 4,14), dan peluang (O = 4,21) yang lebih besar dari ancaman (T = 3,97), FK USK dapat merancang strategi pertumbuhan yang menekankan pada:

1. Pengembangan Program Unggulan: Memanfaatkan kekuatan dalam kualitas akademik dan sumber daya untuk meraih peluang seperti tren globalisasi pendidikan, peningkatan kebutuhan tenaga kesehatan, serta kemitraan internasional.

2. Inovasi dan Teknologi Pendidikan: Mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi untuk menjawab tuntutan era digital dan meningkatkan daya saing lulusan.
3. Peningkatan Kolaborasi Eksternal: Memanfaatkan peluang kerja sama dengan institusi pendidikan lain, rumah sakit, dan lembaga riset baik nasional maupun internasional.
4. Ekspansi dan Diversifikasi Program Studi: Dengan dukungan kekuatan internal, FK USK dapat membuka program baru atau spesialisasi untuk menjawab kebutuhan pasar tenaga medis.
5. Peningkatan Reputasi dan Branding: Melalui strategi promosi yang lebih kuat, FK USK dapat memperluas jangkauan dan memperkuat citra sebagai institusi pendidikan kedokteran yang unggul.

1.2.4. Proses Transformasi Visi Misi FK USK 2025-2029

Visi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK) pada periode 2020–2024 menekankan semangat keunggulan akademik, daya saing, dan inovasi, dengan rumusan: “Menjadi fakultas yang unggul, kompetitif, inovatif melalui sinergisitas seluruh potensi guna pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran, kesehatan, dan kebencanaan pada tingkat global pada tahun 2025.” Rumusan ini memuat empat kata kunci strategis, yaitu unggul, kompetitif, inovatif, dan global. Unggul merujuk pada capaian tertinggi dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Kompetitif menunjukkan kemampuan FK USK bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Inovatif menegaskan komitmen menghasilkan terobosan baru yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemanusiaan. Sementara orientasi global menandai cita-cita FK USK untuk setara dengan fakultas kedokteran terkemuka dunia, terutama dalam menghadapi tantangan kedokteran, kesehatan, dan kebencanaan.

Transformasi visi pada periode 2025–2029 memperlihatkan reposisi yang lebih tajam dengan rumusan: “Menjadi fakultas kedokteran yang inovatif, terkemuka

dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang berorientasi medico-sociopreneur di tingkat global pada tahun 2029.” Dalam visi ini, inovasi tetap dipertahankan sebagai ciri khas, sementara istilah terkemuka menggantikan istilah unggul dan kompetitif untuk menegaskan posisi kepemimpinan FK USK di level nasional maupun internasional. Istilah terkemuka dipilih karena ia telah mencakup dan menyempurnakan makna dari unggul dan kompetitif sekaligus, mencitrakan posisi sebagai pemimpin dan acuan, bukan sekadar pesaing yang unggul. Orientasi global tetap menjadi pilar utama, namun kini dipadukan dengan identitas baru, yaitu medico-sociopreneur. Orientasi ini mencerminkan kesadaran bahwa keberhasilan sebuah fakultas kedokteran di era modern tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari kontribusinya dalam menciptakan dampak sosial dan peluang kewirausahaan berbasis kesehatan di kancah dunia.

Perubahan redaksi visi ini tidak menghapus semangat periode sebelumnya, melainkan memperdalam dan memperluas makna globalisasi. Pada periode 2020–2024, orientasi global dimaknai sebagai kesiapan FK USK untuk bersaing dengan institusi internasional. Sedangkan pada periode 2025–2029, globalitas ditafsirkan lebih jauh: FK USK dituntut untuk menjadi terkemuka dan berpengaruh dengan menampilkan keunggulan inovasi, daya saing, serta model medico-sociopreneur yang dapat diakui dan ditiru secara global.

Dengan demikian, transformasi visi dari 2020–2024 menuju 2025–2029 menunjukkan adanya kesinambungan strategis di sekitar nilai-nilai unggul, kompetitif, inovatif, dan global, sekaligus reposisi ke arah yang lebih khas. FK USK tidak lagi hanya ingin bersaing di level dunia, tetapi juga menegaskan dirinya sebagai pionir inovasi kesehatan yang berdaya sosial dan kewirausahaan, sehingga keberadaannya berdampak nyata baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi dan Misi FK USK

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala berdiri pada tanggal 1 April 1982 melalui Keputusan Presiden RI No. 16 Tahun 1982 tentang Susunan Organisasi Universitas Syiah Kuala yang diantaranya menyatakan bahwa Universitas Syiah Kuala terdiri dari antara lain Fakultas Kedokteran.

FK USK menyusun Rencana Strategis 2025-2029 selaras dengan Rencana Strategis USK. Keselarasan Renstra FK USK 2025-2029 dengan Renstra USK 2025-2029, dilihat dari visi sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2. 1 Visi USK dan Visi FK USK

Visi USK	Visi FK USK
Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri dan terkemuka di tingkat global.	Menjadi fakultas kedokteran yang inovatif, terkemuka dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang berorientasi medico-sociopreneur di tingkat global pada tahun 2029

Di dalam visi FK USK mengandung kata-kata kunci yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Fakultas yang unggul adalah fakultas yang menempati urutan teratas dalam berbagai prestasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. Fakultas yang kompetitif adalah fakultas yang memiliki daya saing dengan fakultas-fakultas kedokteran lainnya baik di tingkat nasional maupun internasional.
3. Fakultas yang inovatif adalah fakultas yang mampu menciptakan penemuan-penemuan baru sebagai sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan kemanusiaan.
4. Fakultas yang berorientasi global adalah fakultas yang senantiasa tanggap terhadap perkembangan mutakhir di berbagai belahan dunia.

Visi FK USK menjadi bagian penting dalam upaya pelaksanaan misi dan implementasi program strategis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Visi ini sangat realistis dengan kondisi kekinian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan semangat civitas akademika untuk terus tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan dan peluang nasional dan global.

Visi ini dijabarkan ke dalam renstra FK USK 2025-2029 dan master plan 2007-2026 serta akan terus menjadi panduan bersama perjalanan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala ke depan. Sebagaimana dengan visi, maka misi yang telah diterapkan oleh FK USK juga harus saling selaras seperti yang tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 2. 2 Misi USK dan Misi FK USK

Misi USK	Misi FK USK
1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi; 2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing dan berkelanjutan; 3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan 4. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non akademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.	1. Menumbuhkan dan mengintegrasikan nilai medico-sociopreneur dalam seluruh aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian sebagai upaya melahirkan lulusan yang terampil secara klinis, inovatif, produktif, serta berdampak sosial. 2. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama di tingkat nasional serta internasional. 3. Menyelenggarakan tata kelola kampus berlandaskan manajemen mutu yang akuntabel.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi secara nyata dan terukur, ditetapkan sasaran strategis sebagai penjabaran dari tujuan yang telah dirumuskan. Sasaran ini berfungsi sebagai arah operasional yang mendukung pencapaian tujuan secara efektif dan berkelanjutan. Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai unggul, kompetitif, dan inovatif serta berdaya saing tinggi pada level nasional maupun global.

2. Terwujudnya pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui perencanaan bisnis yang matang dan visioner.
3. Terselenggaranya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan terbaru dan nilai-nilai kemanusiaan untuk mendukung peningkatan kesehatan masyarakat.
4. Tercapainya rekognisi nasional dan internasional atas karya penelitian dan pengabdian civitas Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
5. Meningkatkan persentase lulusan yang terserap di dunia kerja nasional dan internasional.
6. Mendorong lulusan memiliki sertifikasi profesi dan kompetensi tambahan yang diakui secara global dengan menyelenggarakan pelatihan, *workshop*, dan fasilitas akses sertifikasi secara berkala.
7. Terwujudnya jaringan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri yang berkontribusi bagi pembangunan daerah, nasional, global.
8. Terselenggarakan sistem manajemen mutu yang transparan, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien sehingga mampu meningkatkan daya saing fakultas di tingkat global serta memastikan tata kelola akademik dan administratif yang optimal.
9. Tersedianya infrastruktur dan teknologi informasi pendidikan kedokteran guna mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

2.2. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, dirumuskan tujuan yang lebih terarah dan operasional. Untuk mewujudkan visi dan misi, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

1. Terbentuknya integrasi nilai medico-sociopreneur dalam seluruh aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian sebagai upaya melahirkan lulusan yang terampil secara klinis, inovatif, produktif, serta berdampak sosial.
2. Terbentuknya jaringan kerjasama sebagai mitra strategis pemerintah dan institusi lain baik dalam negeri maupun luar negeri.

3. Terselenggaranya tata kelola kampus berlandaskan manajemen mutu yang akuntabel.

Adapun indikator tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2. 3 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

No.	TUJUAN	INDIKATOR	<i>Base-line</i> 2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Tumbuhnya dan terintegrasinya nilai medico-sociopreneur dalam seluruh aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian sebagai upaya melahirkan lulusan yang terampil secara klinis, inovatif, produktif, serta berdampak sosial.	Persentase prodi yang melaksanakan evaluasi kurikulum tahunan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Pembentukan program studi dokter spesialis FK USK menggunakan sistem <i>university based</i>	4 Prodi	0	6 Prodi	0	0	0
		Tersedianya <i>road-map</i> alumni dan kemahasiswaan						
		Persentase prodi yang memenuhi rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa sesuai standar nasional	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Tersedianya <i>road-map</i> rekrutmen kebutuhan jumlah dan kompetensi staf pengajar klinik dan pre-klinik	+	+	+	+	+	+
		Jumlah pembukaan prodi baru	4	0	6	0	1	0
		Rata-rata IPK lulusan S1 Pendidikan Dokter	3,30	3,24	3,30	3,35	3,55	3,56
		Rata-rata IPK lulusan S1 Psikologi	3,30	3,48	3,48	3,50	3,50	3,51
		Rata-rata IPK lulusan Profesi	3,40	3,53	3,53	3,53	3,55	3,55
		Rata-rata IPK lulusan PPDS	3,38	3,63	3,63	3,68	3,68	3,68
		Rata-rata IPK lulusan S2	3,59	3,89	3,89	3,89	3,89	3,89
		Rata-rata IPK lulusan S3	3,96	3,70	3,70	3,96	3,96	3,96
		Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Tersedia pemetaan kerjasama FK USK dengan universitas di luar negeri dalam angka <i>student exchange</i> maupun <i>lecturer exchange</i>	22	22	20	20	20	20
		erlaksananya kerjasama FK USK dengan universitas di luar negeri dalam rangka <i>student exchange</i> maupun <i>lecturer exchange</i>	7	7	9	11	13	13
		Jumlah jurnal terindeks internasional	-	-	-	-	-	-

No.	TUJUAN	INDIKATOR	Base-line 2024	2025	2026	2027	2028	2029
2	Terbentuknya jaringan kerjasama di tingkat nasional serta internasional.	Jumlah kerjasama dengan wahana pendidikan	33	33	40	45	50	55
		Tersedianya <i>road-map</i> kerjasama						
		Realisasi kerja sama dalam bentuk wahana pendidikan, penelitian, dan pengabdian	32	32	35	40	45	50
		Tersedianya dana pemantik untuk inovasi dan kreativitas mahasiswa.						
3.	Terselenggaranya tata kelola kampus berlandaskan manajemen mutu yang akuntabel	FK USK Tersertifikasi ISO 21001:2018	-	-	-	-	-	-
		Persentase serapan anggaran	95 %	95 %	96 %	97 %	98 %	99 %
		FK USK memiliki peraturan (SOP) untuk memonitor kinerja institusi (unit kerja)	+	+	+	+	+	+
		Tersedianya peraturan mengenai keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam pengambilan keputusan dan fungsi institusi	+	+	+	+	+	+
		Terlaksananya <i>complain handling system</i> sesuai peraturan yang berlaku	-	+	+	+	+	+
		Tersedianya proses bisnis di setiap unit kerja	+	+	+	+	+	+
		Tersedianya instrumen manajemen risiko di unit kerja	-	+	+	+	+	+
		Terlaksananya audit manajemen risiko	-	-	-	+	+	+
		Tersedianya dana pengembangan inovasi dan kreativitas mahasiswa dalam kompetisi kewirausahaan di nasional dan internasional						
		Terlaksananya sosialisasi dan perencanaan di unit kerja berbasis rencana strategis FK USK 2025-2030 kepada seluruh civitas akademika						
		Tersedianya logo rebranding FK USK	-	+	+	+	+	+
		Implementasi sistem informasi manajemen perkuliahan di FK USK	+	+	+	+	+	+

No.	TUJUAN	INDIKATOR	<i>Base-line</i> 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		Pembangunan gedung skill lab laboratorium terpadu FK USK	-	+	+	+	+	+
		Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan USK	-	-	-	+	+	+
		Pengembangan laboratorium Patologi Anatomi FK USK	?	?	?	?	?	?

2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Dalam upaya mewujudkan tujuan Fakultas Kedokteran secara nyata dan terukur, ditetapkan sasaran strategis sebagai penjabaran dari tujuan yang telah dirumuskan. Sasaran ini berfungsi sebagai arah operasional yang mendukung pencapaian tujuan secara efektif dan berkelanjutan. Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah:

Tabel 2. 4 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan

SSV	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	92.57 %	95 %	95 %	95 %	95 %
		IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	1,68 %	2 %	2 %	2 %	2 %
		IKT-1.1	Rata-rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	%	S1: 77% S2: 55% S3: 44% Profesi: 78% PPDS: 43%	S1: 61% S2: 90% S3: 60% Profesi: 97% PPDS: 60%	S1: 77% S2: 90% S3: 60% Profesi: 97% PPDS: 60%	S1: 77% S2: 90% S3: 60% Profesi: 97% PPDS: 60%	S1: 77% S2: 90% S3: 60% Profesi: 97% PPDS: 60%
		IKT-1.2	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	8.46 %	9 %	9 %	9 %	9 %
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	41 %	42 %	42 %	43 %	44 %
		IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi	%	32 %	33 %	35 %	39 %	41 %

			profesional, dunia usaha, atau dunia industri						
		IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	%	0,35 %	0,35 %	0,35 %	0,35 %	0,35 %
		IKT-2.3	Jumlah jurnal terindeks nasional	Jurnal	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	113 %	120 %	125 %	130 %	135 %
		IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	50.00 %	50.00 %	50.00 %	50.00 %	50.00 %
		IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	Jumlah	92	100	105	110	115
		IKT-3.2	Jumlah laboratorium bersertifikat	Jumlah	0	0	0	0	0
		IKT-3.3	Persentase prodi terakreditasi unggul	%	50 %	50 %	50 %	50 %	50 %
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKK-4.1	Penguatan akuntabilitas pada zona integritas	%	+	+	+	+	+
		IKK-4.2	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAT	%	80 %	83 %	85 %	87 %	88 %
		IKK-4.3	Jumlah fakultas yang membangun zona integritas	Jumlah	+	+	+	+	+
		IKT-4.1	Rasio pendapatan universitas/unit kerja terhadap biaya operasional	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		IKT-4.2	Jumlah pendapatan universitas/unit kerja	Rp Miliar	65 M	66 M	68 M	69 M	70 M
		IKT-4.3	Jumlah pendapatan universitas/unit kerja dari optimalisasi sumber daya	Rp Miliar	1 M	1,1 M	1,3 M	1,4 M	1,5 M

2.4 Pohon Kinerja FK USK

Pohon Kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala adalah penjabaran kinerja dan indikator kinerja yang lebih terperinci atau kondisi-kondisi yang mempengaruhinya dengan menggunakan kerangka logis. Dengan tersusunnya dokumen pohon kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mampu memastikan sasaran dan prioritas pembangunan dan pengembangan sesuai dengan sasaran strategis serta mampu memastikan upaya pencapaian target-target diperjanjikan kepada pejabat yang berkompeten.

Pohon kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala tersusun melalui suatu proses yang sistematis. Proses tersebut diawali dengan pelaksanaan berbagai kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan output tertentu. Output tersebut selanjutnya berkontribusi dalam mewujudkan target-target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pencapaian indikator kinerja kemudian diarahkan untuk mendukung terwujudnya sasaran-sasaran strategis fakultas. Pada akhirnya, perwujudan sasaran strategis tersebut bermuara pada pencapaian visi dan misi yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Struktur hubungan ini dapat lebih jelas dilihat pada gambar pohon kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.



Gambar 2. 1 Pohon Kinerja FK USK

BAB III

ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan Pengembangan FK USK

3.1.1. Kebijakan Pengembangan Visi dan Tujuan FK USK

FK USK menyesuaikan arah kebijakan pengembangan visi dan tujuannya dengan dinamika global dan nasional, serta selaras dengan kebijakan pengembangan Universitas Syiah Kuala sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH). Dalam kerangka Rencana Strategis USK 2025-2029, FK USK berkomitmen untuk mewujudkan visi: "Menjadi Fakultas Kedokteran yang Inovatif Terkemuka dalam Bidang Kedokteran dan Kesehatan yang Berorientasi *Medico-sociopreneur* di Tingkat Global pada Tahun 2029".

Untuk mencapai visi tersebut, FK USK mengembangkan kebijakan strategis yang berfokus pada beberapa aspek utama:

Misi ke-1: Menumbuhkan dan mengintegrasikan nilai medico-sociopreneur dalam seluruh aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian sebagai upaya melahirkan lulusan yang terampil secara klinis, inovatif, produktif, serta berdampak sosial.

1. Penguatan ekosistem akademik inovatif dan kolaboratif untuk mendorong daya saing lulusan secara nasional dan global.
2. Penguatan kapasitas dan kolaborasi dosen menuju fakultas kedokteran berdaya saing tinggi dan terintegrasi dengan dunia praktik.
3. Peningkatan dampak dan rekognisi keluaran dosen melalui hilirisasi inovasi dan kolaborasi multipihak.
4. Peningkatan kualitas lulusan dan penguatan diversifikasi program studi sebagai fondasi daya saing akademik dan profesional.
5. Penguatan daya saing global lulusan melalui sertifikasi kompetensi dan internasionalisasi kolaboratif pendidikan kedokteran.
6. Penguatan tata kelola dan kualitas jurnal ilmiah sebagai pilar diseminasi keilmuan kedokteran bertaraf nasional dan internasional.

Misi ke-2: Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama di tingkat nasional serta internasional.

7. Penguatan kemitraan strategis dan inovasi kolaboratif untuk mendorong kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang berkelanjutan

Misi ke-3: Menyelenggarakan tata kelola kampus berlandaskan manajemen mutu yang akuntabel.

8. Penguatan tata kelola dan reputasi institusional FK USK yang unggul, akuntabel, dan berdaya saing berkelanjutan
9. Penguatan infrastruktur akademik dan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung pendidikan kedokteran yang modern, adaptif, dan berstandar internasional.
10. Internasionalisasi mutu akademik melalui akreditasi dan sertifikasi global yang diakui pemerintah.

Seluruh kebijakan pengembangan FK USK ini dirancang agar sejalan dengan arah kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, termasuk kebijakan Merdeka Belajar dan penguatan daya saing Internasional, serta mendukung pencapaian Visi Indonesia Emas 2045. FK USK juga mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam setiap langkah strategisnya, terutama dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang inklusif dan berwawasan global.

Dengan kebijakan ini, FK USK bertekad untuk tidak hanya menjadi institusi pendidikan kedokteran yang unggul di tingkat nasional, tetapi juga berperan aktif dalam kancah global sebagai pionir inovasi dan penggerak *sociopreneurship* di bidang kesehatan.

3.1.2. Penyusunan Sasaran Strategis FK USK

FK USK menyelaraskan sasaran strategis 2025-2029 dengan sasaran strategis USK dan Kemendikbud Ristek 2020-2024. Kebijakan ini mengacu pada 9 misi Nawacita kedua, yang tercermin dalam RPJMN 2020-2024. Kemendikbud Ristek merancang program berdasarkan arah kebijakan tersebut, memastikan kesesuaian

dengan agenda pembangunan nasional. FK USK berkomitmen untuk mendukung prioritas ini melalui perencanaan yang terintegrasi. Nawa Cita tersebut adalah:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Penyusunan sasaran strategis USK juga berpedoman pada sasaran Program pada Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan
4. Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Arah dan kebijakan rencana strategis USK tahun 2025-2029 meliputi 19 sasaran strategis, yaitu:

1. Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai unggul, kompetitif, dan inovatif serta berdaya saing tinggi pada level nasional maupun global.
2. Terwujudnya pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui perencanaan bisnis yang matang dan visioner.
3. Terselenggaranya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan, yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan terbaru dan nilai-nilai kemanusiaan untuk mendukung peningkatan kesehatan masyarakat.
4. Tercapainya rekognisi nasional dan internasional atas karya penelitian dan pengabdian civitas akademika FK USK.

5. Meningkatkan persentase lulusan yang terserap di dunia kerja nasional dan internasional.
6. Mendorong lulusan memiliki sertifikasi profesi dan kompetensi tambahan yang diakui secara global dengan menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan fasilitasi akses sertifikasi secara berkala.
7. Terselenggaranya sistem manajemen mutu yang transparan, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien, sehingga mampu meningkatkan daya saing fakultas di tingkat global serta memastikan tata kelola akademik dan administratif yang optimal.
8. Tersedianya infrastruktur dan teknologi informasi pendidikan kedokteran guna mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
9. Terwujudnya jaringan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang berkontribusi bagi pembangunan daerah, nasional dan global.
10. Penguatan ekosistem akademik inovatif dan kolaboratif untuk mendorong daya saing lulusan secara nasional dan global.
11. Penguatan kapasitas dan kolaborasi dosen menuju fakultas kedokteran berdaya saing tinggi dan terintegrasi dengan dunia praktik.
12. Penguatan tata kelola dan kualitas jurnal ilmiah sebagai pilar diseminasi keilmuan kedokteran ber
13. taraf nasional dan internasional.
14. Peningkatan dampak dan rekognisi keluaran dosen melalui hilirisasi inovasi dan kolaborasi multipihak.
15. Peningkatan kualitas lulusan dan penguatan diversifikasi program studi sebagai fondasi daya saing akademik dan profesional.
16. Penguatan daya saing global lulusan melalui sertifikasi kompetensi dan internasionalisasi kolaboratif pendidikan kedokteran.
17. Internasionalisasi mutu akademik melalui akreditasi dan sertifikasi global yang diakui pemerintah.
18. Penguatan tata kelola dan reputasi institusional FK USK yang unggul, akuntabel, dan berdaya saing berkelanjutan.

19. Penguatan infrastruktur akademik dan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung pendidikan kedokteran yang modern, adaptif, dan berstandar internasional.
20. Penguatan kemitraan strategis dan inovasi kolaboratif untuk mendorong kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang berkelanjutan.

3.2. Implementasi Strategi Pencapaian Renstra

Penyusunan sasaran strategis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK) didasarkan pada visi besar universitas sebagai universitas *sosiotecnopreneur* yang inovatif dan terkemuka secara global, serta visi fakultas sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengusung pendekatan *medicosociopreneur* di bidang kedokteran dan kesehatan. Sasaran strategis FK USK juga diselaraskan dengan tujuan nasional pendidikan tinggi serta indikator kinerja utama (IKU) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Sasaran strategis disusun melalui pendekatan *Cascading Goals* dari visi-misi menjadi tujuan, sasaran, hingga program konkret yang berdampak nyata terhadap kinerja tridarma perguruan tinggi dan penguatan tata kelola.

Sasaran Strategis Utama FK USK 2025–2029

1. Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kompetensi Lulusan
 - Meningkatkan kualitas kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), *student-centered learning*, dan pembelajaran berbasis teknologi digital.
 - Memperluas integrasi *case-based learning* dan *project-based learning* pada seluruh program studi.
 - Meningkatkan capaian kelulusan tepat waktu dan persentase kelulusan UKMPPD dan OSCE di atas standar nasional.
 - Menghasilkan lulusan yang beretika, kompeten, dan berdaya saing di pasar kerja nasional maupun internasional, dengan profil *medicosociopreneur*.
2. Penguatan Riset dan Inovasi Kedokteran yang Relevan dan Kompetitif

- Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian terindeks (SINTA 1/2, Scopus) serta luaran berupa paten, HKI, dan produk hilir.
- Mendorong riset-riset kolaboratif dengan instansi nasional dan internasional.
- Mengembangkan pusat-pusat unggulan riset kedokteran tropis, kesehatan masyarakat, dan biomedis.
- Pengabdian kepada masyarakat yang berdampak dan berkelanjutan.
- Menyusun program pengabdian masyarakat berbasis hasil riset yang relevan dengan kebutuhan kesehatan lokal dan regional.
- Mendorong terbentuknya desa binaan, pusat kesehatan komunitas, dan kegiatan sosialisasi yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas prodi
- Mendukung transfer teknologi tepat guna dan inovasi kesehatan berbasis komunitas.

3. Hilirisasi Program Pendidikan, Riset, dan Inovasi

- Membangun inkubator *medicosociopreneurship* yang terintegrasi dengan program pembinaan kewirausahaan mahasiswa dan dosen.
- Mendorong komersialisasi hasil riset dan inovasi bidang kesehatan dalam bentuk produk atau layanan.
- Membentuk pusat konsultasi dan advokasi kebijakan publik di bidang kesehatan berbasis *evidence*.

4. Penguatan Kemitraan Nasional dan Internasional yang Relevan

- Memperluas jejaring kerjasama dengan rumah sakit pendidikan, universitas mitra, dan lembaga penelitian.
- Meningkatkan mobilitas dosen dan mahasiswa dalam program pertukaran internasional dan *joint-research*.
- Menjadi mitra strategis pemerintah dalam perumusan kebijakan kesehatan dan pembangunan sumber daya kesehatan masyarakat.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Tata Kelola yang Profesional dan Akuntabel

- Peningkatan jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar melalui program tugas belajar dan percepatan karier akademik.
- Meningkatkan proporsi dosen bersertifikasi profesional dan tenaga kependidikan yang kompeten.
- Penguatan sistem tata kelola berbasis digital dan transparansi pengambilan keputusan di bidang akademik dan non-akademik.

6. Modernisasi Infrastruktur Pendidikan dan Teknologi Digital

- Pengembangan fasilitas laboratorium keterampilan klinik, laboratorium OSCE, dan sarana *digital learning*.
- Digitalisasi layanan akademik, evaluasi pembelajaran, serta sistem manajemen kepegawaian dan keuangan.
- Penguatan sistem teknologi informasi sebagai tulang punggung kegiatan administrasi dan akademik.

3.2.1 Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian

Dalam bidang pendidikan, implementasi strategi dilakukan melalui penerapan kurikulum berbasis kompetensi nasional dan internasional, pelaksanaan pembelajaran aktif seperti *Problem-Based Learning* (PBL), peningkatan kualitas dosen melalui studi lanjut dan pelatihan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pembelajaran. Fakultas Kedokteran USK juga mendorong peningkatan kelulusan tepat waktu dan kelulusan UKMPPD dengan memperkuat sistem pendampingan akademik dan pelatihan keterampilan klinik melalui laboratorium OSCE dan *skill lab*.

Di bidang penelitian, strategi diimplementasikan dengan mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam penelitian kolaboratif, baik nasional maupun internasional, serta menyediakan insentif untuk publikasi pada jurnal bereputasi. Fakultas Kedokteran USK juga memfasilitasi proposal hibah, mengembangkan pusat unggulan riset, serta membangun kerja sama riset dengan institusi luar negeri. Selain itu, pelatihan metodologi penelitian dan penulisan ilmiah secara berkala terus ditingkatkan untuk memperkuat kapasitas penelitian civitas akademika.

Sementara itu, dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, implementasi strategi diwujudkan melalui program pengabdian berbasis hasil riset yang relevan dengan kebutuhan lokal, penguatan kerja sama dengan pemerintah daerah, dan pelibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan edukatif serta promotif di bidang kesehatan. Kegiatan pengabdian didesain untuk berdampak nyata, terintegrasi dengan tridarma, serta terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari kontribusi institusi terhadap pembangunan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

3.2.2 SDM, Keuangan, dan Infrastruktur

Sumber Daya Manusia

Telah tercapai berbagai indikator Sumber Daya Manusia yang tercantum atau menjadi ukuran keberhasilan capaian Renstra FK USK tahun 2020-2024 sebesar 100% sebanyak 10 indikator.

Beberapa capaian pengembangan Sumber Daya Manusia pada akhir periode Renstra FK USK 2020-2024 yang telah terpenuhi antara lain:

- a. Menetapkan tujuan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan dan menyusun sasaran kinerja yang terukur.
- b. Diklat dosen untuk memiliki sertifikasi Kompetensi yang terdaftar pada Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)/(LSP).
- c. Dari 284 Dosen FK USK, terdapat pertambahan jabatan fungsional dosen pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:
 1. Guru Besar bertambah sejumlah 11 Orang, sehingga total 17
 2. Lektor Kepala bertambah sejumlah 7 Orang, dengan total 31
 3. Lektor bertambah sejumlah 18 Orang, total 86
 4. Asisten ahli berkurang sejumlah 28 Orang, total 30; dan
 5. Tenaga pengajar bertambah sejumlah 80 Orang, total 120
- d. Mengembangkan karir pegawai dengan menyediakan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan individu USK telah melaksanakan rekrutmen Pegawai Aparatur Sipil Negara (CPNS dan PPPK).

Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang PTN BH FK USK, yang memberi kewenangan mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Salah satu perubahan signifikan dari peralihan status FK USK menjadi PTN-BH adalah kewenangan pendanaan dan pengelolaan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan PTN-BH sampai sekarang belum ada standar keuangan baku yang dapat digunakan, sehingga setiap PTN-BH menyusun secara mandiri regulasi dan sistem pengelolaan keuangan masing-masing. Transformasi PTN menjadi PTN-BH memberi tantangan besar dalam mengatur dan menetapkan patron bisnisnya untuk menyelenggarakan kegiatan tridharma PT dan operasional tata kelola organisasi.

Sumber pendanaan PTN-BH diharapkan lebih dominan dari penerimaan selain APBN, sehingga kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan *income generating* menjadi perhatian dalam pencapaiannya. Pendanaan FK USK harus dikelola dan didukung oleh sistem regulasi dan sumber daya yang profesional, Renstra FK USK 2025-2029. Tantangan pengelolaan keuangan PTN-BH FK USK secara garis besar, berupa:

- a. PTN- BH yang memberikan kebebasan lebih besar dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya, hal ini juga menuntut FK USK untuk memiliki kemampuan manajerial yang lebih baik dalam mengelola dana yang diperoleh, baik dari sumber negara maupun pendapatan lain-lain.
- b. Tantangan lain yang muncul adalah ketergantungan pada sumber dana yang berasal dari pendapatan sendiri.
- c. Penerapan sistem PTN-BH juga mempengaruhi perubahan besar dalam struktur organisasi dan pengambilan keputusan di tingkat internal perguruan tinggi. Perubahan ini cenderung mengarah pada ketidaksiapan dalam menyusun rencana strategi yang komprehensif dan memastikan agar seluruh unit di FK USK dapat berkoordinasi dengan baik.
- d. Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola sistem PTN-BH ini juga menjadi hambatan yang signifikan.

Berdasarkan tantangan yang telah disebutkan di atas, telah tercapai berbagai indikator keuangan yang tercantum atau menjadi ukuran keberhasilan capaian Renstra FK USK tahun 2020-2024 sebesar 42,86% sebanyak 3 indikator, yang meliputi :

- a. Persentase Serapan Anggaran
- b. Utilisasi Klinik Pratama untuk tridharma PT
- c. Jumlah Pendapatan Fakultas dari optimalisasi sumber daya

Beberapa capaian yang belum dapat dicapai adalah sebesar 57,14% sebanyak 4 indikator yang meliputi:

- a. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional
- b. Jumlah pendapatan Fakultas
- c. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
- d. Berdirinya koperasi FK USK sebagai lembaga unit bisnis untuk menunjang kesejahteraan staf dosen dan tenaga kependidikan (dalam proses)

Infrastruktur

Permasalahan pertama yang sangat menonjol adalah ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah mahasiswa dan kapasitas infrastruktur pendidikan. Utilisasi fasilitas rumah sakit pendidikan juga masih rendah, termasuk ruang istirahat peserta PPDS yang tidak layak dan infrastruktur KKS IKM/Gizi yang disebut sangat tidak layak untuk digunakan oleh kelompok dosen dan mahasiswa berjumlah lebih dari 50 orang.

Fakultas juga masih menghadapi tantangan dalam penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi terkini. Keterbatasan perangkat keras, perangkat lunak, serta sarana laboratorium memadai menjadi kendala utama dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pendidikan.

Berdasarkan tantangan yang telah disebutkan di atas, telah tercapai berbagai indikator keuangan yang tercantum atau menjadi ukuran keberhasilan capaian Renstra FK USK tahun 2020-2024 sebesar 63,64% sebanyak 7 indikator, yang meliputi :

- a. Jumlah rehabilitasi dari gedung perkuliahan

- b. Pembangunan gedung pusat pendidikan kedokteran tiga lantai untuk Prodi Pendidikan Dokter
- c. Pengadaan audiovisual, AC, pencahayaan, dan kelengkapan alat tulis di setiap gedung dan ruang kuliah
- d. Tersedianya peraturan pembatasan kendaraan roda 4 bagi mahasiswa
- e. Pengadaan alat dan bahan Skill Lab
- f. Tersedianya koneksi internet yang memadai untuk proses pendidikan
- g. Utilisasi laboratorium infeksi untuk pendidikan, pelayanan, dan penelitian

Beberapa capaian yang belum dapat dicapai adalah sebesar 18,18% sebanyak 2 indikator yang meliputi:

- a. Jumlah laboratorium yang bersertifikat
- b. Penggunaan kembali Gedung Prodi Kedokteran Gigi sebagai ruang perkuliahan untuk Prodi Pendidikan Dokter

Beberapa capaian yang tidak dapat dinilai adalah sebesar 18,18% sebanyak 2 indikator yang meliputi:

- a. Utilisasi kampus kakap sebagai proses pendidikan spesialis FK USK
- b. Revitalisasi gedung bantuan Arab Saudi di Lhoong

3.2.3 Mahasiswa, Alumni dan Kemitraan

Fakultas Kedokteran USK menetapkan target capaian kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama tahun 2020-2024 sebanyak 9 indikator. Raihan capaian keseluruhan tahun 2020-2024 belum melampaui target capaian dengan jumlah 7 indikator yang tercapai. Peraihan prestasi keseluruhan tahun 2024 sejumlah 30 prestasi yang ditampilkan pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Capaian Prestasi mahasiswa FK USK 2024

No.	Tingkat Kegiatan	Jumlah
1.	Internasional	13
2.	Nasional	16
3.	Wilayah	1

Realisasi Kinerja Jumlah Kerjasama fakultas dengan mitra di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan fakultas pada tahun 2024, telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis sebesar 7, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar 4 Pencapaian kinerja ini terwujud atas dukungan kegiatan dan program berikut :

- Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra dan pihak terkait lainnya; dan
- Melakukan promosi dan memetakan potensi FK USK untuk bahan kerjasama dengan jejaring

3.3. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi adalah perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku institusi dan organ penyelenggara dalam rangka mencapai tujuan PT. Kerangka regulasi dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dan penjabaran peran manajemen PT dalam mencapai sasaran strategis. Dasar acuan penyusunan regulasi pada PT adalah produk perundangan yang diterbitkan oleh pemerintah: Undang-Undang, Peraturan pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri, Surat Edaran yang relevan dengan PT.

Beberapa produk perundangan yang relevan dengan PT, diantaranya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan PT, Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

FK USK menyusun kerangka regulasi dengan mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2021 dan PP No. 38 Tahun 2022. Prosesnya meliputi tahapan evaluasi, penelitian, dan rekomendasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan mengkaji regulasi yang berlaku serta menganalisis manfaat dan dampaknya melalui pendekatan *Cost Benefit Analysis*. Hal ini memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan efektif dan sesuai

dengan standar nasional. Dengan demikian, FK USK dapat menerapkan regulasi yang mendukung pengembangan pendidikan tinggi secara optimal. Langkah berikutnya memberikan rekomendasi rumusan alternatif yang diajukan berdasarkan hasil penelitian.

1. Evaluasi Produk Regulasi antara lain:
 - a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 tahun 2022 tentang PTN BH USK;
 - b. Peraturan Rektor USK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor USK;
 - c. Peraturan Rektor USK;
 - d. Keputusan Rektor USK;
 - e. Surat Edaran Rektor USK;
 - f. Peraturan Senat Akademik USK; dan
 - g. Surat Edaran Senat Akademik USK.
2. Penelitian antara lain:
 - a. Perubahan Kebijakan pemerintah/kementerian dan perundangan;
 - b. Survei (Kuesioner);
 - c. Forum *Group Discussion*; dan
 - d. Perkembangan universitas regional/global (indikator ranking dan kesiapan USK untuk melakukan adaptasi dan penyesuaian dalam persaingan dan penempatan posisi).
3. Rekomendasi Usulan Kerangka Regulasi dan Produk :
 - a. Statuta USK (Peraturan Pemerintah RI No. 38 Tahun 2022);
 - b. Organisasi dan Tata Kerja USK (PTN BH);
 - c. Peraturan Rektor USK;
 - d. Keputusan Rektor USK;
 - e. Surat Edaran Rektor USK;
 - f. Peraturan Senat USK; dan
 - g. Surat Edaran Senat USK.

3.4. Kerangka Kelembagaan

3.4.1. Struktur Organisasi

Fakultas Kedokteran merupakan unit di lingkungan PTN BH yang mengelola bidang akademik dan non-akademik secara otonom di bawah koordinasi Universitas dan Kemendikbud Ristek. Fakultas Kedokteran dipimpin oleh Dekan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Rektor Universitas. Pembinaan Fakultas Kedokteran secara fungsional dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan. Pengembangan FK USK berdasarkan Master Plan yang disusun (Lampiran).

Struktur organisasi FK USK disusun berdasarkan **Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 12 Tahun 2024**. Organisasi ini mencakup Dekan, Wakil Dekan, Senat Akademik Fakultas, Bagian Administrasi Umum, Departemen, Bagian, OLaboratorium, Program Studi Multidisiplin, Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SJMF), Tim Pengendali Mutu Akademik (TPMA), Satuan Penyusunan Program Perencanaan dan Penganggaran (SP4), serta pusat/unit penunjang lainnya yang diperlukan.

1. Dekan

Dekan adalah pimpinan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Fakultas Kedokteran USK serta memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut :

- a. Memimpin penyelenggaraan seluruh kegiatan akademik dan non-akademik di fakultas, termasuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menyusun rencana, program, dan anggaran tahunan fakultas sesuai visi dan misi universitas.
- c. Mengelola sumber daya fakultas yang meliputi sumber daya manusia, keuangan, sarana-prasarana, dan kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal.
- d. Mengkoordinasikan kegiatan antar jurusan, program studi, dan unit-unit di lingkungan fakultas agar berjalan selaras.

- e. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kinerja fakultas kepada Rektor secara periodik.

Dalam menjalankan fungsi administratif di FK USK, organisasi Unsur Dekan terdiri dari:

- a. perencanaan
- b. pengorganisasian
- c. pelaksanaan
- d. pengawasan dan evaluasi
- e. pengembangan dan kerja sama

2. Wakil Dekan

Wakil Dekan merupakan pejabat yang berada di bawah koordinasi serta bertanggung jawab kepada Dekan, terdiri atas tiga orang dengan sebutan, tugas, dan wewenang masing-masing sebagai berikut :

a. Wakil Dekan Akademik

Wakil Dekan Akademik mempunyai tugas dan wewenang berikut:

1. Menyusun dan mengembangkan kurikulum, kalender akademik, dan jadwal perkuliahan.
2. Mengawasi pelaksanaan proses pembelajaran di semua program studi.
3. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai tridharma perguruan tinggi.
4. Mengelola mutu akademik, termasuk evaluasi dosen dan kegiatan akreditasi.
5. Menyusun laporan akademik untuk dilaporkan kepada Dekan dan Rektor.

b. Wakil Dekan Sumber Daya dan Keuangan

Wakil Dekan Sumber Daya dan Keuangan mempunyai tugas dan wewenang berikut:

1. Mengatur perencanaan dan pengelolaan anggaran fakultas sesuai ketentuan universitas.

2. Mengelola sumber daya manusia di lingkungan fakultas, termasuk administrasi kepegawaian dan pengembangan SDM.
3. Mengawasi pemanfaatan sarana-prasarana, laboratorium, dan fasilitas pembelajaran.
4. Menyusun laporan keuangan, aset, dan kebutuhan sumber daya fakultas.
5. Mengkoordinasikan pemeliharaan, keamanan, dan efisiensi penggunaan fasilitas fakultas.

c. Wakil Dekan Kemahasiswaan, Alumni, dan Kemitraan.

Wakil Dekan Kemahasiswaan, Alumni, dan Kemitraan mempunyai tugas dan wewenang berikut:

1. Menangani kegiatan kemahasiswaan, termasuk organisasi mahasiswa, lomba, dan kegiatan pengembangan bakat minat.
2. Melakukan pembinaan karakter dan kesejahteraan mahasiswa, termasuk beasiswa dan layanan konseling.
3. Mengelola data dan hubungan alumni, serta mendorong kontribusi alumni pada pengembangan fakultas.
4. Menginisiasi dan mengelola kemitraan dengan dunia industri, lembaga pemerintah, dan lembaga internasional.
5. Menyusun laporan kegiatan kemahasiswaan dan kerja sama untuk mendukung kinerja fakultas.

3. Senat Akademik Fakultas (SAF)

Senat Akademik Fakultas adalah organ yang berperan dalam menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, serta melakukan pengawasan di bidang akademik dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Merumuskan, menetapkan, dan memberikan pertimbangan akademik di tingkat fakultas.
2. Menetapkan kebijakan akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai tridharma perguruan tinggi.

3. Memberikan pertimbangan dalam pengangkatan, penempatan, dan promosi jabatan akademik dosen di tingkat fakultas.
4. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di lingkungan fakultas.
5. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Dekan terkait pengembangan akademik, kurikulum, dan mutu pendidikan.

4. Bagian Administrasi Umum

Bagian Administrasi Umum berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab kepada Dekan, yang terdiri atas 4 subbagian dengan nama, tugas, serta wewenang masing-masing sebagai berikut :

a. Subbagian Pembelajaran dan Akademik

Subbagian Pembelajaran dan Akademik mempunyai tugas dan wewenang berikut:

1. Mengelola layanan akademik seperti pencatatan kegiatan perkuliahan, jadwal akademik, pengarsipan nilai, dan administrasi wisuda.
2. Menangani layanan kemahasiswaan, termasuk kegiatan organisasi mahasiswa, beasiswa, data prestasi mahasiswa, dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Subbagian Perencanaan dan Keuangan

Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas dan wewenang berikut:

1. Menyusun dan mengelola rencana kerja dan anggaran tahunan, serta melakukan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan fakultas.

c. Subbagian Umum dan Sumber Daya

Subbagian Umum dan Sumber Daya mempunyai tugas dan wewenang berikut:

1. Mengatur surat-menyurat, arsip, penyusunan dokumen resmi, dan pelaksanaan prosedur administrasi sesuai standar universitas.
2. Mengelola sarana-prasarana, pemeliharaan fasilitas kerja, pengawasan inventarisasi barang, serta keamanan dan kebersihan lingkungan kerja.

d. Subbagian Kemahasiswaan, Alumni, dan Kemitraan

Subbagian Kemahasiswaan, Alumni, dan Kemitraan mempunyai tugas dan wewenang berikut:

1. Mengelola dokumen kerjasama fakultas dengan pihak eksternal (pemerintah, industri, atau lembaga pendidikan lain).
2. Mengurus data kepegawaian, cuti, kenaikan pangkat, mutasi, hingga pensiun pegawai di lingkungan fakultas.
3. Menangani informasi publik, publikasi kegiatan fakultas, serta menjaga citra positif lembaga melalui komunikasi internal dan eksternal.

5. Departemen

Departemen berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan (Pasal 10 - Pasal 12 Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 12 Tahun 2025) yang terdiri dari 2 bagian yang masing-masing penamaan, tugas dan wewenang sebagai berikut:

a. Kepala dan Sekretaris

Kepala dan Sekretaris merangkap sebagai salah satu Koordinator Program Studi pada Departemen tersebut. Kepala dan Sekretaris mempunyai tugas dan wewenang menyelenggarakan dan mengelola 1 (satu) atau beberapa program studi dalam rumpun ilmu sejenis baik pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi serta mengelola sumber daya pendukungnya.

b. Program Studi Monodisiplin

Program Studi Monodisiplin dipimpin oleh Koordinator Program Studi yang berasal dari dosen tetap USK atau dosen luar biasa USK, yang bertanggung jawab kepada kepala Departemen. Program Studi Monodisiplin mempunyai tugas dan wewenang menjalankan pendidikan dengan mempergunakan pendekatan keilmuan satu bidang ilmu/bagian/departemen.

6. Bagian

Bagian berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan (Pasal 13 - Pasal 16 Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 12 Tahun 2025) yang terdiri dari 2 bagian yang masing-masing penamaan, tugas dan wewenang sebagai berikut:

a. kelompok jabatan fungsional dosen

Kelompok jabatan fungsional dosen merupakan kumpulan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan yang mempunyai tugas dan wewenang untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

b. kelompok bidang keahlian.

Kelompok bidang keahlian merupakan kelompok dosen yang memiliki latar belakang pendidikan dan penelitian sebidang dan saling bekerja sama yang mempunyai tugas dan wewenang untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu lulusan FK.

7. Laboratorium

Laboratorium merupakan perangkat penunjang pada FK USK (Pasal 17 - Pasal 18 Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 12 Tahun 2025) dengan memiliki tugas dan wewenang berikut:

- a. Laboratorium berfungsi sebagai perangkat penunjang untuk kegiatan akademik, pengujian, dan kalibrasi dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Laboratorium dapat dibuka, ditutup, atau digabung sesuai kebutuhan.
- c. Pembukaan, penutupan atau penggabungan laboratorium dilakukan setelah mendapatkan pertimbangan SAF.
- d. Laboratorium dipimpin oleh dosen yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sebagai Kepala Laboratorium.
- e. Kepala Laboratorium bertanggung jawab kepada Dekan dan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan Akademik.

- f. Kelompok Jabatan Fungsional pranata laboratorium ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja.
- g. Pranata laboratorium bertanggung jawab kepada Kepala laboratorium.

8. Program Studi Multidisiplin

Program Studi Multidisiplin merupakan program studi pada FK USK (Pasal 19 Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 12 Tahun 2025) dengan memiliki tugas dan wewenang berikut:

- a. Program Studi Multidisiplin merupakan program studi yang menjalankan pendidikan dengan mempergunakan pendekatan keilmuan yang lebih dari satu bidang ilmu/ bagian/departemen.
- b. Program Studi Multidisiplin dipimpin oleh Koordinator Program Studi yang berasal dari dosen tetap USK.
- c. Koordinator program studi multi disiplin bertanggung jawab kepada Dekan.

9. Satuan Penjaminan Mutu Fakultas

Satuan Penjaminan Mutu Fakultas merupakan satuan tugas pada FK USK (Pasal 20 Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 12 Tahun 2025) dengan memiliki tugas dan wewenang berikut:

- a. Satuan Penjaminan Mutu Fakultas bertujuan untuk mencapai mutu akademik.
- b. Satuan Penjaminan Mutu Fakultas mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penjaminan mutu akademik FK.
- c. Satuan Penjaminan Mutu Fakultas bertanggung jawab kepada Dekan.

10. Tim Pengendali Mutu Akademik

Tim Pengendali Mutu Akademik merupakan satuan tugas pada FK USK (Pasal 21 Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 12 Tahun 2025) dengan memiliki tugas dan wewenang berikut:

- a. Tim Pengendali Mutu Akademik mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengendalian mutu akademik di tingkat Program Studi dengan mengidentifikasi dan menganalisis proses akademik dengan menggunakan instrumen pengendalian mutu yang berlaku.
- b. Tim Pengendali Mutu Akademik dalam menjalankan tugas melaksanakan kegiatan pengendalian mutu akademik berkoordinasi dengan Program Studi.
- c. Tim Pengendali Mutu Akademik berkoordinasi kepada Satuan Penjaminan Mutu Fakultas

11. Satuan Penyusunan Program Perencanaan dan Penganggaran

Satuan Penyusunan Program Perencanaan dan Penganggaran merupakan unit tugas di FK USK yang memiliki tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut :

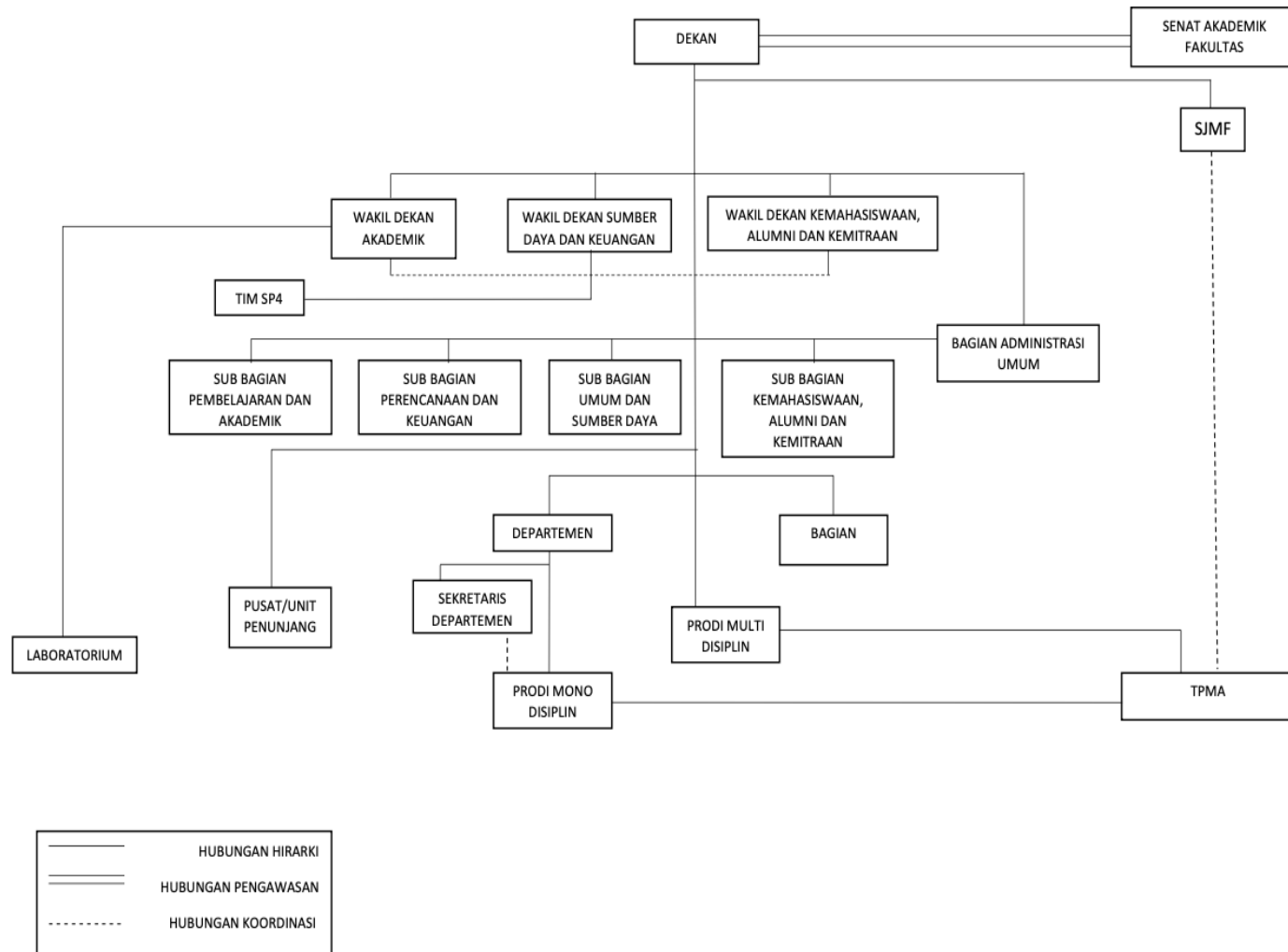
- a. Satuan Penyusunan Program Perencanaan dan Penganggaran merupakan perencanaan kinerja tahunan secara terintegrasi yang menunjukkan hubungan antara tingkat pendanaan dan hasil yang diinginkan dari program yang telah direncanakan sebelumnya pada tingkat Fakultas.
- b. Satuan Penyusunan Program Perencanaan dan Penganggaran bertanggung jawab kepada Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Keuangan.

12. Pusat/unit penunjang lain yang diperlukan

Pusat atau unit penunjang lain yang dibutuhkan merupakan bagian di FK USK yang menjalankan tugas dan kewenangan sebagai berikut :

- a. Pusat/unit penunjang lain yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan FK.
- b. Pusat/unit penunjang lain yang diperlukan ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi FK USK

Tabel 3. 2 Program Studi pada Fakultas dan Sekolah Pascasarjana FK USK

No.	Prodi	Strata
1	Pendidikan Dokter	S1
2	Psikologi	S1
3	Kesehatan Masyarakat	S2
4	Sains Biomedis	S2
5	Kedokteran Tropis	S2
6	Profesi Dokter	Profesi
7	Ilmu Bedah	Sp-1
8	Ilmu Penyakit Dalam	Sp-1
9	Obstetri dan Ginekologi	Sp-1
10	Ilmu Penyakit Anak	Sp-1
11	Ilmu Penyakit Saraf	Sp-1
12	Ilmu Kesehatan Jiwa	Sp-1
13	Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher	Sp-1
14	Anestesiologi dan Reanimasi	Sp-1
15	Jantung dan Pembuluh Darah	Sp-1
16	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	Sp-1
17	Ortopedi dan Traumatologi	Sp-1
18	Kedokteran Keluarga dan Layanan Primer	Sp-1
19	Mikrobiologi Klinis	Sp-1
20	Kedokteran Keluarga Layanan Primer	Sp-1
21	Urologi	Sp-1
22	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi	Sp-1
23	Radiologi	Sp-1
24	Patologi Klinik	Sp-1
25	Kedokteran Jiwa	Sp-1
26	Ilmu Penyakit Dalam	Sp-2
27	Ilmu Kedokteran	S3

Tabel 3.2 menunjukkan daftar program studi yang tersedia pada Fakultas dan Sekolah Pascasarjana di bidang kedokteran dan kesehatan. Program studi tersebut terdiri dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Strata 1 (S1), Strata 2 (S2), profesi, Spesialis 1 (Sp-1), Spesialis 2 (Sp-2) hingga Strata 3 (S3).

Pada jenjang S1, terdapat program studi Pendidikan Dokter dan Psikologi. Sementara itu, pada jenjang S2, tersedia program Kesehatan Masyarakat, Sains Biomedis, dan Kedokteran Tropis. Program profesi mencakup Profesi Dokter yang merupakan kelanjutan dari pendidikan dokter setelah menyelesaikan S1.

Jenjang Spesialis 1 (Sp-1) mencakup 19 program studi, antara lain Ilmu Bedah, Ilmu Penyakit Dalam, Obstetri dan Ginekologi, Ilmu Penyakit Anak, Ilmu Penyakit Saraf, Ilmu Kesehatan Jiwa, dan berbagai spesialisasi lainnya seperti Anestesiologi dan Reanimasi, Jantung dan Pembuluh Darah, hingga Urologi dan Mikrobiologi

Klinis. Selain itu, terdapat juga program Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer.

Program Spesialis 2 (Sp-2) hanya memuat satu bidang, yaitu Ilmu Penyakit Dalam tingkat lanjutan. Sedangkan pada jenjang Strata 3 (S3), terdapat program studi Ilmu Kedokteran yang ditujukan bagi pendidikan doktoral di bidang tersebut.

Dengan keberagaman program studi dan jenjang ini, institusi pendidikan bertujuan untuk mencetak tenaga kesehatan dan dokter spesialis yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Tabel 3. 3 Jumlah Program Studi Eksisting dan Rencana Penambahan Prodi Baru pada 2025-2029

Fakultas	Prodi Eksisting (2024)	2025	2026	2027	2028	2029	Total
Kedokteran	27	2	2	2	1	0	34

Fakultas Kedokteran memiliki 27 Program Studi (Prodi) yang sudah berjalan pada tahun 2024. dalam rencana pengembangan jangka panjang dari tahun 2025 hingga 2029, fakultas Kedokteran akan menambah sejumlah prodi baru secara bertahap. Pada tahun 2025 dan 2026, masing-masing akan dibuka 2 prodi baru. Kemudian, pada tahun 2027 akan ditambahkan lagi 2 prodi, diikuti 1 prodi pada tahun 2028. Tidak ada penambahan prodi baru yang direncanakan untuk tahun (2029) akan mencapai 34 prodi, yang mencerminkan peningkatan sebanyak 7 prodi dari kondisi awal tahun 2024.

Tabel 3. 4 Jumlah Rincian Program Studi Eksisting dan Rencana Penambahan Program Studi Baru 2025-2029

Fakultas Kedokteran	Prodi Eksisting (2024)	2025	2026	2027	2028	2029	Total
S3	1	0	0	0	0	0	1
S2	3	0	0	0	0	0	3
Sp2	1	1	1	1	0	0	4
Sp1	19	0	1	0	0	0	20
Profesi	1	1	0	0	0	0	2
S1	2	0	0	1	1	0	4

Fakultas Kedokteran saat ini memiliki sejumlah Program Studi (Prodi) yang terbagi berdasarkan jenjang pendidikan pada tahun 2024. Untuk jenjang S3, terdapat 1 prodi yang sudah berjalan, dan tidak ada rencana penambahan hingga tahun 2029.

Pada jenjang S2, terdapat 3 prodi yang juga tidak akan mengalami penambahan dalam periode yang sama.

Untuk program spesialis, jenjang Sp2 memiliki 1 prodi pada tahun 2024, dengan rencana penambahan 1 prodi pada tahun 2025, 2026, dan 2027, sehingga totalnya menjadi 4 prodi pada tahun 2029. Sementara itu, jenjang Sp1 memiliki 19 prodi pada tahun 2024, dengan penambahan 1 prodi pada tahun 2026, sehingga totalnya mencapai 20 prodi.

Pada jenjang Profesi, terdapat 1 prodi pada tahun 2024, dan direncanakan penambahan 1 prodi pada tahun 2025, sehingga totalnya menjadi 2 prodi. Untuk jenjang S1, terdapat 2 prodi pada tahun 2024, dengan rencana penambahan 1 prodi pada tahun 2027 dan 1 prodi pada tahun 2028, sehingga totalnya menjadi 4 prodi pada tahun 2029.

Dengan demikian, Fakultas Kedokteran akan mengalami peningkatan prodi dari total 27 pada tahun 2024 menjadi 34 pada tahun 2029, dengan penambahan tersebar di berbagai jenjang pendidikan.

Tabel 3. 5 Perencanaan Akreditasi Internasional pada 2025 - 2029

Fakultas	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Kedokteran	2	0	0	0	2	0

Tabel 3.5 memaparkan rencana pencapaian akreditasi internasional untuk Fakultas Kedokteran dalam kurun waktu 2025 hingga 2029. Berdasarkan data baseline tahun 2024, Fakultas Kedokteran telah memiliki 2 akreditasi internasional. Pada tahun 2028, fakultas ini menargetkan untuk mempertahankan jumlah akreditasi internasional sebanyak 2. Namun, untuk tahun-tahun lainnya (2025, 2026, 2027, dan 2029), belum terdapat target spesifik yang tercantum dalam tabel.

Dokumen ini menunjukkan komitmen Fakultas Kedokteran dalam menjaga standar internasional, dengan fokus pada konsistensi pencapaian akreditasi. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk menentukan target pada tahun-tahun yang belum terisi guna memastikan perkembangan yang berkelanjutan.

Tabel 3. 6 Kualifikasi Jabatan Fungsional Dosen FK USK Tahun 2024

Jabatan Akademik	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Guru Besar	17	5.99%
Lektor Kepala	31	10.92%
Lektor	86	30.28%
Asisten Ahli	30	10.56%
Tenaga Pengajar	120	42.25%
Total	284	100.00%

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK) memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dan berperan penting dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2024, FK USK memiliki total 284 tenaga pendidik yang tersebar dalam berbagai jenjang jabatan akademik. Jabatan Tenaga Pengajar mendominasi dengan jumlah 120 orang (42,25%), diikuti oleh Lektor sebanyak 86 orang (30,28%), dan Lektor Kepala sebanyak 31 orang (10,92%). Selain itu, terdapat 30 Asisten Ahli (10,56%) dan 17 Guru Besar (5,99%). Keberagaman dan sebaran jabatan akademik ini mencerminkan kekuatan FK USK dalam menyediakan tenaga pendidik yang berkualitas, berpengalaman, serta siap mendukung kemajuan institusi dalam bidang pendidikan kedokteran dan ilmu kesehatan secara umum.

Tabel 3. 7 Dosen FK USK berdasarkan Jenis Kelamin

L	P	Jumlah
179	238	417

Tabel 3.7 menggambarkan distribusi dosen Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK) berdasarkan jenis kelamin. Dari total sebanyak 417 dosen, terdapat 179 dosen laki-laki dan 238 dosen perempuan.

Jumlah dosen perempuan tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan dosen laki-laki, yang menunjukkan bahwa keterlibatan tenaga pendidik perempuan dalam lingkungan akademik FK USK cukup signifikan. Data ini dapat mencerminkan peningkatan partisipasi perempuan dalam bidang pendidikan tinggi, khususnya di fakultas kedokteran.

3.4.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2022, USK ditetapkan sebagai PTN BH yang mengelola bidang akademik dan non akademik secara otonom.

Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan IPTEK;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
dan
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

3.4.3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pendidikan dosen USK ditempuh di berbagai universitas terkemuka dalam dan luar negeri. Keberagaman yang dimiliki ini memperkaya wawasan SDM USK dalam menghadapi masa depan dan menyumbangkan kontribusi yang tinggi dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2023 tenaga dosen FK USK berjumlah 417 orang yang terdiri dari 179 orang (laki-laki) dan 238 orang (perempuan). Jabatan akademik Dosen USK didominasi oleh jenjang Lektor sebanyak 86 orang (30,28%) dan saat ini jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar berjumlah 17 orang (5,99%).

Pada distribusi jabatan fungsional tenaga pendidik, kategori terbesar diisi oleh "Tenaga Pengajar" dengan proporsi 42,25%, diikuti oleh "Lektor" sebesar 30,28%. "Lektor Kepala" mencakup 10,92%, sementara "Asisten Ahli" sebesar 10,56%. Proporsi terkecil diisi oleh "Guru Besar" sebanyak 5,99%. Angka 100% pada bagian tengah menunjukkan total keseluruhan dari distribusi jabatan tersebut. Visualisasi ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar tenaga pendidik masih berada pada jenjang non-fungsional tertinggi, yaitu Tenaga Pengajar, sementara proporsi Guru Besar masih tergolong rendah.

3.5. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi merupakan sebuah keharusan bagi Civitas Akademika USK mewujudkan WCU. Peningkatan kualitas PT melalui program WCU menjadi peran penting, hal ini sejalan dengan salah satu misi USK untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi bertaraf internasional. Ada tiga ciri universitas berkelas dunia, yaitu:

1. Fokus dalam upaya memperoleh sumber daya terbaik, baik mahasiswa yang berpotensi, serta dosen dan peneliti yang berkompetensi tinggi. Dengan adanya sumber daya terbaik ini, universitas mampu menghasilkan produk-produk akademik yang berkualitas, inovatif, dan berkelas dunia;
2. Fokus dalam pengelolaan sumber pembiayaan yang baik. Dimana PT harus mampu mengelola keuangan yang berasal dari pemerintah, mencari dan memperoleh dana penelitian dari pihak swasta, maupun uang kuliah yang diperoleh dari mahasiswa; dan
3. Kepemimpinan, kebebasan akademik, dan otonomi. Kepemimpinan diperlukan untuk membawa dan mengawal PT menuju masa depan yang lebih baik, kebebasan akademik mendorong munculnya pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif, serta otonomi memberikan kebebasan PT untuk mengelola dirinya sendiri.

Visi Universitas tidak mudah tercapai apabila universitas tersebut tidak melakukan upaya perubahan yang signifikan dan hanya mengandalkan pola tradisional rutin seperti saat ini. Sehingga reformasi birokrasi menjadi salah satu agenda penting dan utama PT, sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan (Renstra Kemendikbud) 2020–2024. Berdasarkan Renstra Kemendikbud, Reformasi birokrasi merupakan upaya sistematis, terpadu, dan komprehensif untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang meliputi: (1) Aspek kelembagaan, (2) Sumber daya manusia aparatur, (3) Ketatalaksanaan, (4) Akuntabilitas, (5) Pengawasan, dan (6) Pelayanan publik di lingkungan Kemendikbud. Apabila ditinjau dari ruang lingkup internal development institusi PT, reformasi birokrasi diharapkan mampu menanggulangi permasalahan-permasalahan klasik yang terkadang telah

berakar kuat dalam aktivitas operasional universitas seperti dalam upaya untuk mengatasi hal berikut:

1. Masalah inefisiensi dan inefektivitas dari sudut pandang pengelolaan dan pemanfaatan aset dan anggaran keuangan;
2. Sikap tidak profesional, tidak netral, tidak disiplin dan tidak patuh pada aturan oleh para civitas akademika yang memiliki mental terpuji;
3. Masalah dalam proses rekrutmen ASN yang tidak transparan, serta praktik Korupsi Kolusi & Nepotisme (KKN) yang masih terjadi di berbagai jenjang pekerjaan;
4. Masalah mengenai belum adanya perubahan paradigma (mindset) ASN dan civitas akademika sebagai abdi negara dan masyarakat yang belum sepenuhnya terwujud;
5. Masalah sistem penatakelolaan universitas yang belum akuntabel, transparan, partisipatif, dan kredibel; dan
6. Masalah pemberian pelayanan publik yang belum berkualitas dan pelayanan publik Prima (mudah, murah, cepat, dan lebih baik) belum sepenuhnya terbangun secara luas.

Reformasi Birokrasi sendiri merupakan amanat pemerintah yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025, dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2015-2019. USK sebagai salah satu lembaga yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung penuh program ini dengan telah menyusun dan melaksanakan Peta Jalan Reformasi Birokrasi 2017-2021 yang menitik beratkan pada 8 area perubahan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan.

Inti pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan USK ini adalah untuk perubahan mental aparatur, untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu

melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Untuk melanjutkan reformasi birokrasi di lingkungan USK, maka disusun program kegiatan untuk melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang sudah berjalan baik, yang merujuk kepada Program Reformasi Birokrasi Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter, dan Peta Jalan Reformasi Birokrasi USK yang meliputi 8 area perubahan, yaitu:

1. Manajemen Perubahan, dengan menciptakan program dan kegiatan untuk mendorong terciptanya budaya kerja positif dan kondusif untuk mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Kegiatan yang akan dilakukan adalah:
 - a. Penguatan implementasi nilai-nilai USK yang berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik;
 - b. Memperbanyak dan memperkuat peranan dan kemampuan agen perubahan yang mendorong terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja di semua unit kerja; dan
 - c. Penguatan semangat kerja kelompok (team work) berorientasi pada layanan dan target kinerja yang terintegrasi sistem online.

Agenda prioritas yang menjadi kegiatan program Manajemen Perubahan USK, meliputi:

- a. Peningkatan jumlah dan peran agen perubahan USK tahun 2022;
 - b. Implementasi budaya kerja sesuai dengan kebutuhan birokrasi ideal;
 - c. Sosialisasi dan internalisasi kegiatan Program Manajemen Perubahan; dan
 - d. Pengembangan sistem akuntabilitas kinerja berbasis online.
2. Penguatan Pengawasan, dengan menciptakan program dan kegiatan yang menghadirkan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas KKN. Program aksi yang dapat dilakukan untuk penguatan pengawasan diantaranya adalah:
 - a. Pelaksanaan pengendalian gratifikasi, dengan menjalankan beberapa kegiatan seperti:

- 1) Membuat kampanye publik tentang pengendalian gratifikasi; dan
 - 2) Mengimplementasikan pengendalian gratifikasi di lingkungan USK dengan membuat web pelaporan gratifikasi.
- b. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dengan melakukan beberapa kegiatan:
- 1) Sosialisasi penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dengan narasumber berasal dari BPKP;
 - 2) Pembuatan pedoman operasional kerja di bidang keuangan, kepegawaian, akademik dan aset;
 - 3) Penerbitan Peraturan Rektor tentang UKT;
 - 4) Pelaksanaan audit internal ke setiap unit kerja secara periodik oleh Satuan Pengawas Internal; dan
 - 5) Melakukan penilaian risiko atas pelaksanaan kebijakan di lingkungan USK.
- c. Penanganan Pengaduan Masyarakat, dengan melakukan beberapa kegiatan:
- 1) Mengimplementasikan Kebijakan Pengaduan Masyarakat di lingkungan USK;
 - 2) Melakukan monitoring dan evaluasi atas penanganan terhadap pengaduan masyarakat; dan
 - 3) Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat.
- d. Pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS), dengan melakukan beberapa kegiatan:
- 1) Menetapkan pengelola WBS yang diperkuat dengan penetapan SK Rektor;
 - 2) Membuat pedoman pelaksanaan WBS di lingkungan instansi dalam wilayah USK;
 - 3) Mensosialisasikan pedoman pelaksanaan WBS;
 - 4) Menyusun program pengendalian pelaksanaan WBS; dan
 - 5) Menyusun program monitoring dan evaluasi atas hasil pengendalian pelaksanaan WBS.

- e. Pelaksanaan pemantauan benturan kepentingan, dengan melakukan beberapa kegiatan:
 - 1) Membentuk dan menetapkan pengelola penanganan benturan kepentingan;
 - 2) Menyusun pedoman pelaksanaan penanganan benturan kepentingan;
 - 3) Melakukan sosialisasi penanganan benturan kepentingan;
 - 4) Melakukan evaluasi atas penanganan benturan kepentingan; dan
 - 5) Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan benturan kepentingan.
- f. Pembangunan Zona integritas dengan menetapkan unit kerja untuk memperoleh predikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).
- g. Penguatan program Equity untuk mencapai indikator dari WCU. Dalam implementasinya di PT, ada beberapa langkah strategis yang akan dilakukan untuk mencapai universitas berkelas dunia, yaitu:
 - 1) Penguatan pendataan dan menjaga networking yang baik dengan kolaborator akademik dan para employer untuk peningkatan Academic Reputation dan Employee Reputation.
 - 2) Peningkatan integrasi sistem data di USK terkait dengan semua komponen yang dinilai dalam perangkaan WCU.
 - 3) Percepatan Studi bagi Dosen USK dalam menyelesaikan studi S3.
 - 4) Penguatan kerjasama dengan universitas lain (baik dalam maupun luar negeri) untuk peningkatan staff mobility dan visiting lecturer.
 - 5) Peningkatan kapasitas pemahaman pimpinan sivitas akademika USK tentang indikator Program WCU dan indikator cara penilaian dalam QS-WUR, THE-WUR, SDGs *Impact Ranking*, Webometric dan UI *Green Metric*.

Selain itu, area ini diperkuat dengan Kantor Audit Internal (KAI), sebagai salah satu Organ USK yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan evaluasi aktivitas non-akademik, khususnya dalam bidang pengawasan keuangan dan kinerja. KAI harus mampu menjadi unit kerja yang memiliki kewenangan penuh untuk

menjalankan fungsinya, terutama untuk memastikan berjalannya pakta integritas kawasan bebas KKN.

3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong birokrasi untuk lebih berkinerja lebih baik serta mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan sumber daya yang dipergunakan. Adapun program kegiatan yang meliputi:
 - a. Mengidentifikasi SWOT yang dimiliki USK untuk penyusunan Rencana Strategis 2025–2029 yang merujuk kepada Standar Pelayanan PTN-BH; dan
 - b. Penyusunan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan kontrak kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta penyesuaian dengan kontrak Kinerja PTN-BH.
4. Penguatan Kelembagaan, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya budaya atau perilaku yang lebih kondusif dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien. Rencana aksi program Penguatan Kelembagaan akan memprioritaskan kegiatan pada rencana aksi berikut:
 - a. Perubahan dan penyesuaian struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Layanan Umum USK;
 - b. Perubahan dan penyesuaian statuta sebagai Badan Layanan Umum USK; dan
 - c. Pengusulan rincian tugas unit kerja kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.
5. Penguatan Tata Laksana, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan serta perubahan mental aparatur. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah:
 - a. Penerapan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, dengan melaksanakan rencana aksi:
 - 1) Perbaikan/penyesuaian peta proses bisnis Universitas dengan memasukkan peta bisnis fakultas dan semua unit kerja dalam lingkungan USK;

- 2) Penyesuaian SOP makro dan mikro dengan Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 71 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan SOP di Lingkungan Kemenristekdikti;
- b. Perluasan penerapan e-government yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, dengan melaksanakan rencana aksi :
- 1) Penambahan dan peningkatan integrasi layanan/*e-government* yang telah ada;
 - 2) Pembangunan atau pengembangan sistem *e-government* baru untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan universitas, antara lain :
 - Sistem manajemen persuratan dalam mendukung penerapan sistem kearsipan yang handal yaitu *Office Automation* (OA);
 - Sistem analisis jabatan yang terintegrasi dengan penilaian kinerja pegawai; dan
 - Pengembangan sistem informasi manajemen kepegawaian.
- c. Implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, dengan melaksanakan rencana aksi :
- 1) Peningkatan fungsi Unit Layanan Terpadu; dan
 - 2) publikasi setiap jenis layanan, melalui *x-banner*, *TV wall*, dan lainnya.
- d. Penerapan Sistem Kearsipan yang Handal
- 1) Penyiapan Dokumen Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, dan Sistem Keamanan Klasifikasi Arsip Dinamis (SKKAD) yang akan ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
 - 2) pembentukan/pembangunan sebuah unit arsip yang akan mengelola dan mengintegrasikan semua arsip yang ada di USK. Untuk membentuk/membangun sebuah unit arsip, USK perlu mempersiapkan gedung arsip, sarana dan prasarana pendukungnya, dana, serta merekrut tenaga fungsionaris arsiparis (SDM) yang profesional. Dengan adanya unit arsip maka pengelolaan arsip di USK akan terpusat; dan
 - 3) pengadaan tenaga fungsional kearsipan untuk mendukung pembentukan unit/lembaga kearsipan.

Rencana aksi yang menjadi agenda prioritas program Penataan Tata Laksana:

- Revisi Peta Proses Bisnis USK;
- Penyesuaian SOP makro dan mikro dengan dengan Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 71 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan SOP di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- penyiapan Dokumen Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, dan SKKAD;
- pelaksanaan sosialisasi tentang pentingnya pusat arsip kepada seluruh unit dan pimpinan dalam lingkungan USK;
- pembentukan unit arsip terintegrasi/terpadu USK; dan
- pengalokasian dana untuk mendukung kegiatan pembentukan unit arsip/lembaga arsip.

6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong sistem pengelolaan manajemen SDM yang profesional dan berintegritas. Agenda prioritas rencana aksi pada área ini, meliputi:
 - a. Perhitungan kebutuhan pegawai dengan pemutakhiran peta jabatan Permenristekdikti RI Nomor 110 Tahun 2016 tentang Peta Jabatan USK;
 - b. pengembangan kompetensi dengan melaksanakan Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan (PIM III dan IV) di Lembaga Administrasi Negara Provinsi Aceh;
 - c. penilaian kinerja dengan Peningkatan jumlah Profesor;
 - d. penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik dengan Penerapan fingerprint secara online secara efektif; dan
 - e. sistem Informasi Kepegawaian dengan Penerapan E-Jabfung dan Sistem Informasi Kepegawaian terpadu.
7. Penguatan Peraturan Perundang-Undangan, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya sistem peraturan dan perundang-undangan yang lebih efektif dan mampu menjawab kebutuhan

masyarakat dan stakeholders PT. Rencana kegiatan yang menjadi agenda prioritas untuk pada Area Penataan Peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut:

- a. Merevisi Peraturan Rektor yang tidak sinkron dan harmonis;
 - b. menyesuaikan Sistem SOP Pembentukan Peraturan Rektor;
 - c. simplifikasi regulasi terhadap Peraturan Rektor;
 - d. sistem pengendalian penyusunan Peraturan Rektor; dan
 - e. tersusunnya Peraturan Rektor dan Peraturan Senat USK yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja USK.
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mendorong perubahan profesionalisme para penyedia layanan serta peningkatan kualitas pelayanan, yang terdiri atas :
- a. layanan peserta didik;
 - b. layanan satuan pendidikan;
 - c. layanan substansi pendidikan;
 - d. layanan guru dan tenaga kependidikan;
 - e. layanan kebudayaan;
 - f. layanan kebahasaan; dan
 - g. layanan PAUD dan pendidikan masyarakat.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh USK, meliputi :

- Menyusun dan melakukan evaluasi standar pelayanan semua layanan yang ada, melalui penyediaan peraturan tentang kebijakan standar pelayanan.
 - Menyusun dan/atau mereview Standar Operasional Prosedur pelaksanaan standar pelayanan :
1. Melakukan review dan perbaikan atas standar pelayanan; dan
 2. melakukan review dan perbaikan atas SOP.
 - a. Menciptakan Budaya Pelayanan Prima:

- 1) Melakukan sosialisasi/pelatihan dalam rangka penerapan budaya pelayanan prima;
- 2) melakukan evaluasi tentang kemudahan akses layanan melalui berbagai media;
- 3) menyusun sistem sanksi/reward bagi pelaksana layanan; dan
- 4) melakukan pengembangan dan inovasi layanan.

b. Mengelola Pengaduan:

- 1) Menyediakan media pengaduan pelayanan;
- 2) menyusun SOP pengaduan pelayanan;
- 3) melakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan;
- 4) melakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan.

c. Menerima umpan balik terhadap kepuasan layanan:

- 1) Melakukan survei kepuasan publik;
- 2) mendiseminasikan hasil survei kepuasan publik secara terbuka melalui laman USK; dan
- 3) menindaklanjuti hasil survei kepuasan publik.

d. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan:

- 1) Menerapkan teknologi informasi dalam pemberian pelayanan; dan
- 2) melakukan perbaikan secara terus menerus.

3.6. Kajian Pengelolaan BMN/Aset PTNBH

Sebagai bagian dari tata kelola yang baik dan transparan demi tercapainya reformasi birokrasi yang baik maka perlu dilakukan analisis dan kajian terhadap pengelolaan barang milik negara/asset Badan Layanan Umum di USK. Proses perubahan PT berstatus BLU menjadi PT berstatus PTN BH memerlukan kajian dan analisis semua sumber daya dan aset yang tersedia di USK. Sejak 20 Oktober 2022, USK telah ditetapkan statusnya sebagai PTN BH berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2022. Hal ini menuntut USK melakukan perubahan yang substansial dan fundamental terutama terkait dengan pengelolaan

keuangan negara. Oleh karenanya, USK akan segera melakukan kajian Pengelolaan Barang Milik Negara/Aset PTN BH di USK yang meliputi :

1. Perencanaan Kebutuhan BMN /Aset PTN BH;
2. pengadaan BMN/Aset PTN BH;
3. penggunaan BMN/Aset PTN BH;
4. pemanfaatan BMN/Aset PTN BH;
5. pengamanan dan Pemeliharaan BMN/Aset PTN BH;
6. penilaian BMN/Aset PTN BH;
7. pemindahtanganan BMN/Aset PTN BH;
8. pemusnahan BMN/Aset PTN BH;
9. penghapusan BMN/Aset PTN BH;
10. penatausahaan dan Pelaporan BMN/Aset PTN BH; dan
11. pengawasan dan Pengendalian BMN/Aset PTN BH.

3.7. Sinkronisasi Arah Perkembangan FK USK

Dalam menghadapi dinamika perubahan sistem pendidikan tinggi, arah kebijakan nasional, serta tantangan global di bidang kedokteran dan kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala berkomitmen untuk melakukan sinkronisasi arah perkembangan institusional secara holistik dan berkelanjutan. Strategi ini dilaksanakan melalui penyelarasan program dan kegiatan fakultas dengan visi-misi universitas, kebijakan pemerintah (Kemdikbud Ristek dan Kemenkes), serta tuntutan masyarakat dan dunia kerja.

Sinkronisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh unit kerja di lingkungan FK USK, termasuk program studi dan pusat-pusat pengembangan, memiliki arah gerak yang terpadu, terukur, dan konsisten dengan peta jalan institusional. Dengan demikian, pengembangan kapasitas akademik, manajerial, dan infrastruktur dapat berjalan sinergis dan mendukung pencapaian tujuan strategis jangka menengah dan panjang.

Langkah konkret dalam strategi sinkronisasi ini antara lain adalah penyusunan rencana operasional tahunan berbasis Renstra, integrasi sistem manajemen mutu

internal, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja setiap unit kerja. FK USK juga memperkuat budaya kolaboratif antar bagian dan program studi, sehingga tercipta ekosistem kerja yang mendukung inovasi dan efisiensi dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Di samping itu, FK USK akan terus menjajaki dan membangun kemitraan strategis baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional untuk memastikan bahwa arah pengembangan fakultas tetap relevan dan kompetitif. Melalui strategi sinkronisasi ini, FK USK diharapkan mampu bertransformasi menjadi fakultas kedokteran yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global sebagaimana tertuang dalam visi tahun 2029.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2025-2029, maka ditetapkan juga indikator kinerja sasaran utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKU FK USK dan target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2025-2029. Berikut merupakan rekapitan tabel VMTS (Visi, Misi, Tujuan, Sasaran)

Tabel 4. 1 Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja FK USK Tahun 2025-2029

N o.	SASARAN	Indikator Kinerja		Base-line 2024	2025	2026	2027	2028	2029
1.	Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai unggul, kompetitif, dan inovatif serta berdaya saing tinggi pada level nasional maupun global.	IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	1.95 %	1,68 %	2 %	2 %	2 %	2 %
		IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	2.33%	8.46%	9 %	9 %	9 %	9 %
		IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	37.10 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%
		3.3	Persentase prodi yang melaksanakan evaluasi kurikulum tahunan	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100%
		3.4	Pembentukan program studi dokter spesialis FK USK menggunakan sistem <i>university based</i>	4 prodi	0	6 prodi	0	0	0
		3.5	Tersedianya <i>road-map</i> alumni dan kemahasiswaan						
	Terwujudnya pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui perencanaan bisnis yang matang dan visioner.	IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40.54 %	41 %	42 %	42 %	43 %	44 %

SASARAN	Indikator Kinerja		Base-line 2024	2025	2026	2027	2028	2029
	IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	35.52 %	32 %	33 %	35 %	39 %	41 %
	2.3	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	5 %	5 %	5 %	6 %	7 %	8 %
	2.4	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	9 %	9 %	10 %	10 %	11 %	12 %
	2.5	Persentase Prodi yang Memenuhi Rasio Dosen terhadap jumlah mahasiswa sesuai Standar Nasional	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	2.6	Tersedianya road-map rekrutmen kebutuhan jumlah dan kompetensi staf pengajar klinik dan pre-klinik	+	+	+	+	+	+
Tercapainya rekognisi nasional dan internasional atas karya penelitian dan pengabdian civitas akademika FK USK	IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.35 Jumlah	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35
Meningkatkan persentase lulusan yang terserap di dunia kerja nasional dan internasional	IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	87.93 %	92.57%	95 %	95 %	95 %	95 %
	1.2	Jumlah pembukaan prodi baru	4	0	6	0	1	0
	IKT-1.1	Rata-rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	S1: 77% S2: 55% S3: 44% Profesi: 97% PPDS: 43%	S1: 77% S2: 55% S3: 44% Profesi: 78% PPDS: 43%	S1: 61% S2: 90% S3: 60% Profesi: 97% PPDS: 60%	S1: 77% S2: 90% S3: 60% Profesi: 97% PPDS: 60%	S1: 77% S2: 90% S3: 60% Profesi: 97% PPDS: 60%	S1: 77% S2: 90% S3: 60% Profesi: 97% PPDS: 60%

	SASARAN	Indikator Kinerja		Base-line 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		1.2	Rata-rata IPK lulusan S1 Pendidikan Dokter	3,30	3,24	3,30	3,35	3,55	3,56
		1.3	Rata-rata IPK lulusan S1 Psikologi	3,30	3,48	3,48	3,50	3,50	3,51
		1.4	Rata-rata IPK lulusan Profesi	3,40	3,53	3,53	3,53	3,55	3,55
		1.5	Rata-rata IPK lulusan PPDS	3,38	3,63	3,63	3,68	3,68	3,68
		1.6	Rata-rata IPK lulusan S2	3,59	3,89	3,89	3,89	3,89	3,89
		1.7	Rata-rata IPK lulusan S3	3,96	3,70	3,70	3,96	3,96	3,96
	Mendorong lulusan memiliki sertifikasi profesi dan kompetensi tambahan yang diakui secara global dengan menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan fasilitasi akses sertifikasi secara berkala.	1.8	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		1.9	Tersedia pemetaan kerjasama FK USK dengan universitas di luar negeri dalam rangka student exchange maupun lecturer exchange	22	22	20	20	20	20
		1.10	Terlaksananya kerjasama FK USK dengan universitas di luar negeri dalam rangka student exchange maupun lecturer exchange	7	7	9	11	13	13
	Terselenggaranya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan, yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan terbaru dan nilai-nilai kemanusiaan untuk mendukung peningkatan kesehatan masyarakat.	IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	2.00 Jurnal	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
		2.4	Jumlah Jurnal terindeks internasional	-	-	-	-	-	-

	SASARAN	Indikator Kinerja		Base-line 2024	2025	2026	2027	2028	2029
2	Terwujudnya jaringan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang berkontribusi bagi pembangunan daerah, nasional dan global.	IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.75%	113	120	125	130	135
		IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	75.00Jumlah	92	100	105	110	115
		3.2	Jumlah kerjasama dengan wahana pendidikan	33	33	40	45	50	55
		3.3	Tersedianya road-map kerjasama						
		3.4	Realisasi kerja sama dalam bentuk wahana pendidikan, penelitian, pengabdian	32	32	35	40	45	50
		3.5	Tersedianya dana pemantik untuk inovasi dan kreatifitas mahasiswa.						
3.	Terselenggaranya sistem manajemen mutu yang transparan, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien, sehingga mampu meningkatkan daya saing fakultas di tingkat global serta memastikan tata kelola akademik dan administratif yang optimal.	IKT-3.3	Persentase prodi terakreditasi unggul	47.83%	50 %	50 %	50 %	50 %	50 %
		IKK-4.1	Penguatan akuntabilitas pada zona integritas	0.00%	+	+	+	+	+
		IKK-4.2	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAT	66.69%	80 %	83 %	85 %	87 %	88 %
		IKK-4.3	Jumlah fakultas yang membangun zona integritas	0.00 Jumlah	+	+	+	+	+

N o.	SASARAN	Indikator Kinerja	Base-line 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKT-4.1	Rasio pendapatan universitas/ unit kerja terhadap biaya operasional	161.03%	100 %	100%	100 %	100 %
		IKT-4.2	Jumlah pendapatan universitas/ unit kerja	70.81M	65	68	68	69
		IKT-4.3	Jumlah pendapatan universitas/ unit kerja dari optimalisasi sumber daya	1.23M	1	1.2	1.3	1.4
		4.4	FK USK Tersertifikasi ISO 21001:2018	-	-	-	-	-
		4.5	Persentase serapan anggaran	95%	95 %	96 %	97 %	98 %
		4.6	FK USK memiliki peraturan (SOP) untuk memonitor kinerja institusi (unit kerja)	+	+	+	+	+
		4.7	Tersedianya peraturan mengenai keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam pengambilan keputusan dan fungsi institusi	+	+	+	+	+
		4.8	Terlaksananya <i>complain handling system</i> sesuai peraturan yang berlaku	-	+	+	+	+
		4.9	Tersedianya proses bisnis di setiap unit kerja	+	+	+	+	+
		4.10	Tersedianya instrumen manajemen risiko di unit kerja	-	+	+	+	+
		4.11	Terlaksananya audit manajemen risiko	-	-	-	+	+

N o.	SASARAN	Indikator Kinerja		Base-line 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		4.12	Tersedianya dana pengembangan inovasi dan kreativitas mahasiswa dalam kompetisi kewirausahaan di nasional dan internasional						
		4.13	Terlaksananya sosialisasi dan perencanaan di unit kerja berbasis rencana strategis FK USK 2025-2030 kepada seluruh civitas akademika						
		4.14	Tersedianya logo rebranding FK USK	-	+	+	+	+	+
	Tersedianya infrastruktur dan teknologi informasi pendidikan kedokteran guna mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.	IKT-3.2	Jumlah laboratorium bersertifikat	0	0	0	0	0	0
		3.3	Implementasi sistem informasi manajemen perkuliahan di FK USK	+	+	+	+	+	+
		3.4	Pembangunan gedung skill lab laboratorium terpadu FK USK	-	+	+	+	+	+
		3.5	Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan USK	-	-	-	+	+	+
		3.6	Pengembangan laboratorium Patologi Anatomi FK USK	?	?	?	?	?	?
	Terselenggaranya sistem manajemen mutu yang transparan, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien, sehingga mampu meningkatkan daya saing fakultas di tingkat global serta memastikan tata kelola akademik dan administratif yang optimal	IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	50.00 %	50.00 %	50.00 %	50.00 %	50.00 %	50.00 %

Dalam melaksanakan anggaran sebagai upaya reformasi birokrasi, FK USK menerapkan prinsip akuntabilitas. Penguatan Akuntabilitas Kinerja yang dilakukan merupakan suatu sistem manajemen strategis, prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dan ditetapkan dalam suatu rencana strategis jangka menengah organisasi.

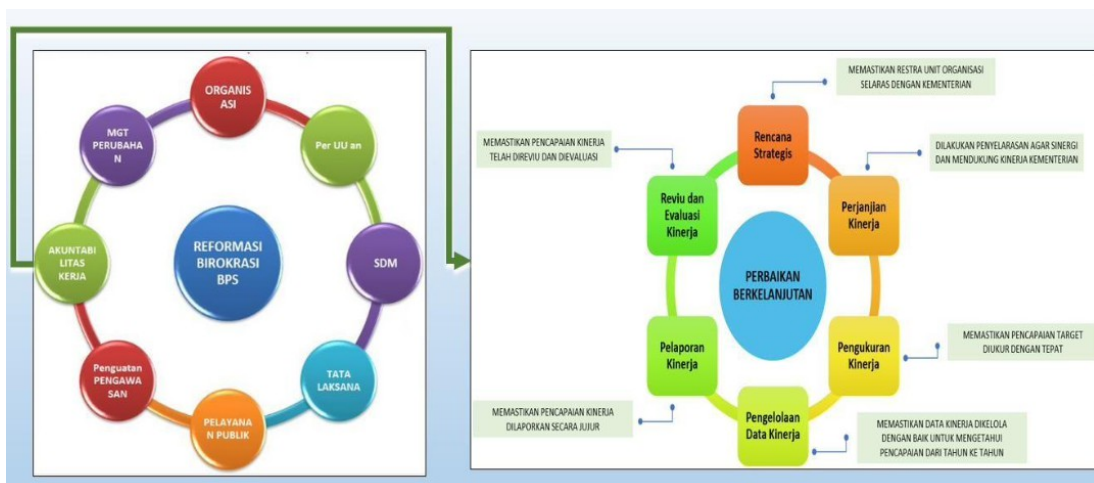
Rencana strategis yang disusun menginformasikan posisi organisasi (instansi) saat ini, kemana organisasi akan dibawa, bagaimana mencapainya, dan ukuran keberhasilan pencapaiannya. Rencana strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut kedalam Rencana Kinerja Tahunan dan ditetapkan komitmennya dalam Penetapan Kinerja. Selama tahun berjalan dilakukan pengumpulan data dan pengukuran serta evaluasi atas kinerja, yang selanjutnya dilaporkan dalam laporan kinerja.

Informasi data kinerja yang berhasil dikumpulkan harus dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada periode berikutnya. Keluaran utama dari sistem akuntabilitas kinerja adalah Laporan Akuntabilitas. Laporan ini sangat penting untuk digunakan sebagai umpan balik bagi para penyelenggara pemerintah.

Laporan Kinerja memuat informasi yang relevan bagi para pengguna laporan tersebut yaitu para pejabat atau unsur pimpinan eksekutif pemerintah, unsur pengawasan, dan unsur perencanaan. Informasi yang dimaksud tidak hanya bersifat masa lalu (historical), akan tetapi juga mencakup status masa kini, dan bahkan masa mendatang.

Dalam mewujudkan suatu unit organisasi yang berakuntabilitas kinerja baik, FK USK telah menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan mengacu kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Implementasi SAKIP terdiri atas rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan, data kinerja, pelaporan kinerja, reuiu, dan evaluasi kinerja. Sebagai suatu sistem, SAKIP terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Sistem Penguatan Akuntabilitas Kinerja untuk Mewujudkan Reformasi Birokrasi

Dari gambar di atas, dapat dijelaskan dalam rangka peningkatan akuntabilitas dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, Rencana Strategis merupakan acuan bagi FK USK dalam melaksanakan rencana kegiatan dan anggaran tahunan dan menggunakan prinsip anggaran berbasis kinerja yang terukur dan selalu dilaksanakan monitoring dan evaluasi, agar setiap program dan kegiatan yang direncanakan menghasilkan outcome yang maksimal.

Dengan demikian, sistem akuntabilitas bisa menjaga konsistensi antara Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan. Berdasarkan tujuan tersebut, maka setiap unit kerja dalam lingkungan FK USK dalam menyusun anggaran menggunakan matriks indikator kinerja utama dan anggaran sebagai bahan rujukan.

Dengan demikian, setiap program, kegiatan dan anggaran yang direncanakan harus mengacu kepada visi, misi sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah tertuang dalam Rencana Strategis. Dalam mewujudkan akuntabilitas, maka dalam menetapkan target kinerja pada Rencana Strategis Tahun 2025-2029, menggunakan prinsip-prinsip SMART:

1. S = Specific. Detail dan rinci, setiap komponen indikator mempunyai definisi operasional serta memiliki formulasi atau cara perhitungan yang baku.
2. M = Measurable. Terukur, Target kinerja dapat diukur, dengan mempunyai volume target serta satuan ukur.
3. A = Achievable. Target yang ditetapkan rasional untuk dicapai dan didukung dengan sumber daya yang memadai

4. R = Relevant, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, dapat didelegasikan kewenangan dan cascading kepada pejabat/unit yang terkait dengan komponen IKU
5. T = Relevant, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, dapat didelegasikan kewenangan dan cascading kepada pejabat/unit yang terkait dengan komponen IKU.

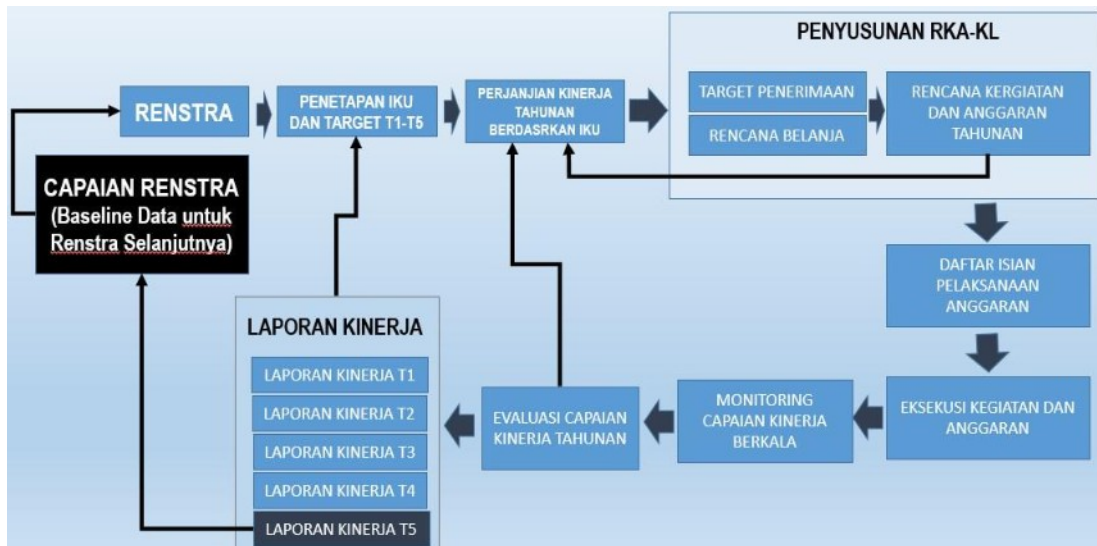
Agar penetapan target kinerja sesuai dengan kaidah Reformasi Birokrasi dan SAKIP, penetapan target kinerja dilaksanakan secara berjenjang dari unit kerja terbawah, yang selanjut dilaksanakan pendelegasian kewenangan dan cascading terhadap masing-masing indikator, dan harus disahkan secara legal melalui kontrak kinerja atau perjanjian kinerja.

4.2. Kerangka Pendanaan

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menerapkan sistem pendanaan dengan pendekatan anggaran berbasis kinerja sebagai upaya untuk memastikan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi, khususnya dalam aspek peningkatan akuntabilitas. Penerapan kerangka pendanaan ini juga didukung oleh dasar hukum yang berlaku. Adapun dasar hukum kerangka pendanaan pada FK USK, antara lain:

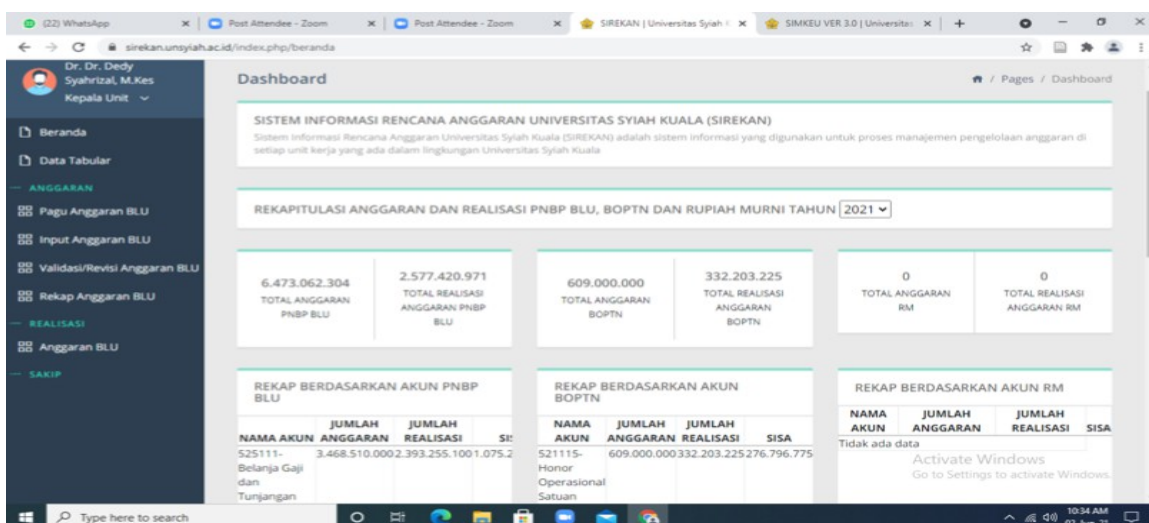
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja.
4. Peraturan Presiden RI Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi.
5. Permenpan RB RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2015-2019.
6. Dokumen Peta Jalan Reformasi Birokrasi FK USK 2017-2021.

Pola perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di FK USK dapat digambarkan sebagai berikut.

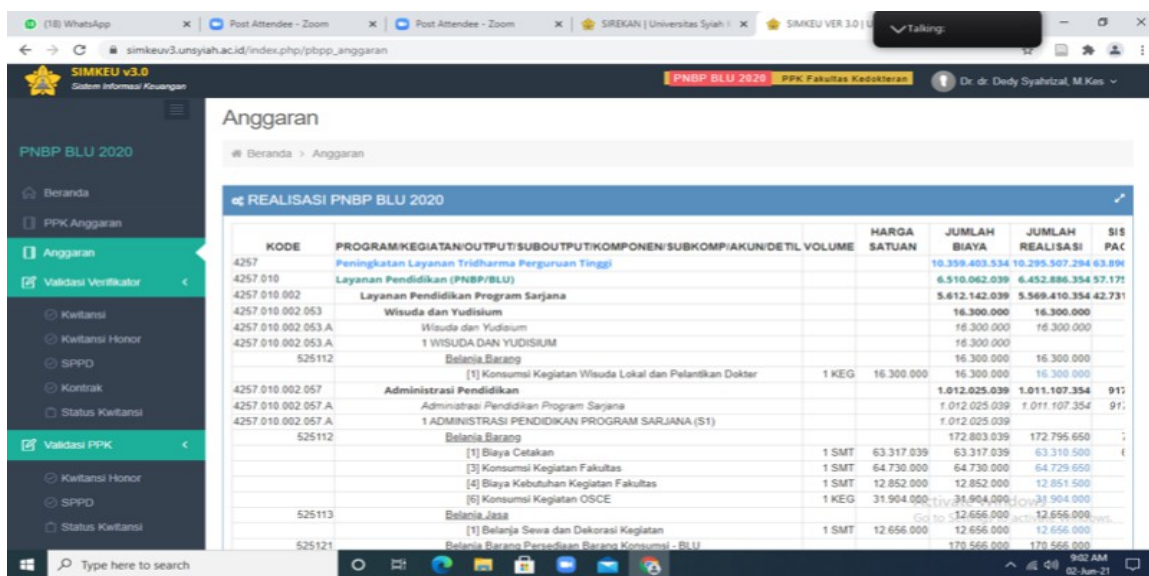


Gambar 4. 2 Implementasi Penyusunan Kerangka Pendanaan Berbasis SAKIP di FK USK.

Agar dapat menjaga konsistensi perwujudan target dalam indikator kinerja utama yang telah tertuang dalam Rencana Strategis, maka dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga, setiap unit kerja yang akan menyusun rencana kerja dan anggaran wajib mengisi indikator kinerjanya. Hal itu telah diterapkan dan akan terus dikembangkan oleh Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat melalui aplikasi SIREKAN (Sistem Rencana Kerja dan Anggaran), dan SIMKEU sebagai gambar di bawah ini.



Gambar 4. 3 Tampilan SIREKAN FK USK.



Gambar 4. 4 Tampilan SIMKEU FK USK.

Proses perencanaan keuangan di tingkat fakultas dimulai dengan penyusunan rencana anggaran oleh Tim Perencanaan, Program, dan Penganggaran (SP4) Fakultas. Tim ini menyusun rencana berdasarkan format dan batas anggaran (pagu) yang diterima dari Direktorat Perencanaan dan Kemitraan. Format tersebut kemudian didistribusikan ke setiap

program studi, unit, dan bagian untuk menyusun usulan rencana yang menggambarkan kebutuhan mereka pada tahun berikutnya.

Seluruh usulan tersebut kemudian dikumpulkan dan dibahas dalam Rapat Kerja Fakultas, di mana para koordinator program studi, ketua unit, dan kepala bagian bersama-sama menyusun program kerja yang sejalan dengan arahan Dekan dan Wakil Dekan. Hasil dari rapat kerja ini kemudian diajukan pada Rapat Kerja Universitas untuk dibahas lebih lanjut di tingkat universitas. Hasil pembahasan tersebut kemudian dirangkum menjadi Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) untuk FK, yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan keuangan di fakultas.

Dalam pelaksanaannya, Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Sumber Daya bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi penggunaan dana internal agar dana digunakan secara efisien, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, audit internal terhadap laporan keuangan fakultas dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dan kantor akuntan publik, dengan tujuan memberikan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan serta menjadi dasar evaluasi lebih lanjut di tingkat universitas.

Melalui tahapan-tahapan tersebut, FK USK telah menyusun Kerangka Pendanaan sebagai bagian dari Rencana Strategis 2025–2029. Dokumen ini memuat rincian program, kegiatan, dan alokasi anggaran untuk lima tahun ke depan sebagai bagian dari upaya pencapaian visi dan misi FK USK. Perkiraan sumber pendanaan berasal dari Rupiah Murni Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), hibah internasional, serta sumber pendapatan lain. Rincian lengkap kerangka pendanaan disampaikan sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Estimasi Pendanaan 2025-2026

No.	Nama Sasaran Strategis	2025	2026
1	JUMLAH ANGGARAN PADA SASARAN STRATEGIS 1	Rp 5,218,749,600	Rp 3,159,716,00
2	JUMLAH ANGGARAN PADA SASARAN STRATEGIS 2	Rp 302,875,000	Rp 690,678,000
3	JUMLAH ANGGARAN PADA SASARAN STRATEGIS 3	Rp 1,803,981,843	Rp 532,742,000
4	JUMLAH ANGGARAN PADA SASARAN STRATEGIS 4	Rp 8,328,141,990	Rp 11,091,574.00
		Rp 15.653.748.433	Rp 1.237.671.290

Berdasarkan Tabel 4.2 mengenai Rekapitulasi Estimasi Pendanaan untuk tahun 2025 dan 2026, dapat diuraikan bahwa terdapat perencanaan alokasi anggaran yang berfluktuasi di antara empat sasaran strategis. Pada tahun 2025, total anggaran yang direncanakan sebesar Rp 15,65 miliar, dengan porsi terbesar dialokasikan untuk Sasaran Strategis 4 sebesar Rp 8,33 miliar. Diikuti oleh Sasaran Strategis 1 sebesar Rp 5,22 miliar, Sasaran Strategis 3 sebesar Rp 1,80 miliar, dan Sasaran Strategis 2 sebesar Rp 302,87 juta.

Namun, terjadi perubahan signifikan dalam rencana anggaran untuk tahun 2026. Total anggaran diperkirakan turun drastic menjadi Rp 1,24 miliar, yang hanya sekitar 8% dari total anggaran tahun 2025. Komposisinya juga mengalami perubahan besar, di mana Sasaran Strategis 4 tetap menjadi prioritas dengan peningkatan menjadi Rp 11,09 miliar. Sebaliknya, alokasi untuk tiga sasaran strategis lainnya justru direncanakan menurun tajam, bahkan untuk Sasaran Strategis 1, 2, dan 3, angka yang tercantum menunjukkan penurunan nilai yang sangat signifikan, dengan Sasaran Strategis 2 hanya direncanakan sebesar Rp 690,67 juta dan Sasaran Strategis 3 sebesar Rp 532,74 juta.

Perbedaan yang sangat mencolok antara total anggaran kedua tahun (dari Rp 15,65 miliar menjadi Rp 1,24 miliar) serta pola alokasi yang berubah drastis mengindikasikan adanya reprioritisasi strategis yang besar, kemungkinan karena adanya proyek besar yang hanya berlangsung di satu tahun, perubahan skala prioritas, atau kemungkinan ketidakkonsistenan dalam perencanaan. Fokus utama tampaknya bergeser hampir sepenuhnya ke Sasaran Strategis 4 pada tahun 2026.

Tabel 4. 3 Kerangka Pendanaan 2021-2024

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana dalam (Juta Rp)				
		TS-2 2021	TS-1 2022	TS 2023	TS 2024	Rata-Rata per Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mahasiswa	SPP	41,859,223,427	60,421,160,815	27,900,904,407	47,649,711,302	44,457,749,987.75
	BOP	20,517,784,000	4,162,142,000	19,109,691,000	20,611,918,751	16,100,383,937.75
	Lain-lain Biaya (Legalisir, denda, matrikulasi, semester antara)	732,638,001	741,600,000	632,330,001	332,654,751	609,805,688.25
Jumlah Sub-Total		63,109,645,428	65,324,902,815	47,642,925,408	68,594,284,804	61,167,939,613.75
Usaha sendiri	Laboratorium Penyakit Infeksi		325,830,000	35,000,000		2,850,697,647.00
Pemerintah (Pusat & Daerah)	APBN	17,894,959,349	14,067,439,764	19,843,508,865	20,673,692,220	18,119,900,049.50
	Bantuan Pemda/BOPT	609,000,000	253,750,000	2,731,318,350	2,277,811,300	1,467,969,912.50
Sumber lain (antara lain dari kegiatan kerja sama atau hibah langsung dari luar negeri)	Sewa kantin		20,000,000	40,000,000	20,000,000	20,000,000.00
	Sewa lahan untuk fotokopi					
	Sewa laboratorium		20,000,000	20,000,000		
	Sewa aula FK USK					
	Hibah Penelitian	1,307,515,000.00	5,287,695,000	21,201,232,844	5,416,866,396	8,303,327,310.00
	Hibah Pengabdian	45,000,000.00	1,223,106,714	1,120,000,000	120,000,000	627,026,678.50
	Sumber lainnya			1,250,000,000	1,200,000,000	612,500,000.00
Jumlah Sub-Total		1,352,515,000.00	35,844,841,242	23,631,232,844	6,736,866,396	16,891,363,870.50
Total		91,157,382,718.00	101,169,744,057	93,883,985,467	98,282,654,720	96,123,441,740.50

Berdasarkan Tabel 4.3 mengenai Kerangka Pendanaan dari tahun 2021 hingga 2024, Analisis kerangka pendanaan selama empat tahun terakhir menunjukkan bahwa institusi ini memiliki sumber pemasukan yang beragam. Pendapatan dari mahasiswa menjadi penyumbang terbesar, dengan rata-rata per tahun mencapai Rp 61,17 miliar. Komponen terbesarnya berasal dari SPP dengan rata-rata Rp 44,46 miliar per tahun, diikuti oleh BOP (Biaya Operasional Pendidikan) rata-rata Rp 16,10 miliar, dan berbagai biaya lain seperti legalisir dan denda. Total pendapatan dari sektor mahasiswa ini relatif stabil, dengan puncaknya pada tahun 2024.

Sumber pendapatan signifikan kedua berasal dari Pemerintah (APBN dan Bantuan), yang menyumbang rata-rata Rp 19,59 miliar per tahun. Aliran dana dari APBN cenderung konsisten dan bahkan mengalami tren peningkatan, menandakan dukungan pemerintah yang andal.

Sumber pendapatan lain-lain, yang mencakup hibah penelitian, pengabdian, sewa, dan sumber lainnya, menunjukkan volatilitas yang tinggi dengan rata-rata Rp 16,89 miliar per tahun. Yang mencolok adalah lonjakan drastis pada tahun 2023, yang terutama didorong oleh hibah penelitian yang sangat besar senilai Rp 21,20 miliar. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun menjadi sumber dana yang potensial, keberadaannya tidak menentu dan sangat bergantung pada peluang yang muncul.

Secara keseluruhan, total pendapatan institusi cukup konsisten di kisaran Rp 91-101 miliar per tahun, dengan rata-rata Rp 96,12 miliar. Struktur pendanaan ini menggambarkan ketergantungan yang sehat pada pendapatan reguler dari mahasiswa dan pemerintah, yang dilengkapi dengan tambahan yang fluktuatif namun kadang sangat substansial dari hibah dan sumber lain.

Tabel 4. 4 Penggunaan Dana 2021-2024

No	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana dan Persentase Setiap Tahun							
		TS-3 2021		TS-2 2022		TS-1 2023		TS 2024	
		Juta Rp	%	Juta Rp	%	Juta Rp	%	Juta Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pendidikan a. Gaji dosen b. Gaji tenaga kependidikan c. Biaya operasional pembelajaran, dan d. Biaya operasional kantor UUPS (pemeliharaan langganan. Konsumsi, dan akomodasi, pajak, serta	38.800.781.998	81.11	54.188.008.226	89.27	46.853.833.569	89.27	50.251.859.420	93.96

	asuransi								
2	Penelitian	6.793.103.680	14.20	5.287.695.000	8.71	4.571.489.754.5421	8.71	2,064,730,000	3.86
3	Pengabdian kepada masyarakat	2.240.907.124	4.68	122.310.671	2.02	4.571.489.754.5421	2.02	1,166,228,500	2.18
4	Investasi SDM (dana yang dikeluarkan oleh fakultas untuk membiayai sekolah, seminar, pelatihan untuk staf)	543.857.000	8.59	200.482.000	4.27	207,769,400	5.12	219,889,996	2.65
5	Investasi sarana (Gedung)	462.835.340	7.31	1.542.513.220	32.87	979,189,000	24.13	5,991,852,069	72.18
6	Investasi prasarana	5.323.083.487	84.10	2.950.000.000	62.86	2,871,018,133	70.75	2,089,987,041	25.18
Jumlah Sub-Total									
Total		54,164,568,629		65,391,805,160		56,543,507,584		59,167,051,540	

Berdasarkan analisis penggunaan dana dari tahun 2021 hingga 2024, terlihat pola alokasi anggaran yang menunjukkan pergeseran prioritas yang signifikan. Selama empat tahun terakhir, dana operasional pendidikan konsisten mendominasi anggaran dengan porsi yang terus meningkat, dari 81,11% pada tahun 2021 menjadi 93,96% pada tahun 2024, yang mencerminkan komitmen utama institusi dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan operasional akademik.

Di sisi lain, alokasi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat justru mengalami tren penurunan yang cukup tajam. Anggaran penelitian menyusut dari 14,20% menjadi hanya 3,86%, sementara pengabdian masyarakat turun dari 4,68% menjadi 2,18%, mengindikasikan kemungkinan pergeseran fokus dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang bersifat non-pendidikan. Investasi pengembangan sumber daya manusia juga menunjukkan kecenderungan menurun, dengan persentase turun dari 8,59% menjadi 2,65%, meskipun nilainya relatif stabil di kisaran Rp 200-500 juta.

Yang paling mencolok adalah perubahan drastis dalam pola investasi infrastruktur. Pada periode 2021-2023, investasi lebih difokuskan pada prasarana dengan porsi mencapai 84,10% di tahun 2021. Namun, di tahun 2024 terjadi perubahan strategi yang dramatis dengan mengalihkan 72,18% anggaran investasi ke pembangunan gedung, sementara investasi prasarana turun drastis menjadi 25,18%. Pergeseran ini kemungkinan menandai adanya proyek pembangunan besar-besaran atau perubahan kebijakan strategis dalam pengembangan fasilitas kampus.

Secara keseluruhan, fluktuasi total anggaran dengan puncak di tahun 2022 sebesar Rp 65,3 miliar dan penurunan di tahun 2023 sebelum naik kembali di tahun 2024, diiringi dengan perubahan komposisi alokasi yang signifikan, mencerminkan dinamika kebijakan keuangan dan prioritas pengembangan institusi yang terus disesuaikan dengan kebutuhan dan visi jangka panjang.

Berdasarkan analisis penggunaan dana dari tahun 2021 hingga 2024, terlihat pola alokasi anggaran yang menunjukkan pergeseran prioritas yang signifikan. Selama empat tahun terakhir, dana operasional pendidikan konsisten mendominasi anggaran dengan porsi yang terus meningkat, dari 81,11% pada tahun 2021 menjadi 93,96% pada tahun 2024, yang mencerminkan komitmen utama institusi dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan operasional akademik.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Fasilitas Rumah Staf Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

NO	NO. RUMA H	Lokasi	STATUS						KET.
				DITEMPATI					
				Sendi ri	Keluar ga	Pihak Lain	Tidak Ditempati	Disewaka n/ Kost	
1	004	Sektor Timur	Aktif	√					
2	010	Sektor Timur	Aktif	√					
3	017	Sektor Timur	Aktif	√					
4	018	Sektor Timur	Pensiun	√					
5	052	Sektor Timur	Aktif	√					
6	053	Sektor Timur	Pensiun		√				Mening gal dunia
7	063	Sektor Timur	Aktif	√					
8	069	Sektor Timur	Aktif	√					
9	095	Sektor Timur	Aktif	√					
10	097	Sektor Timur	Aktif	√					
11	004	Sektor Timur	Aktif	√					
12	016	Sektor Timur	Aktif	√					
13	071	Blang Krueng	Aktif	√					
14	081	Blang Krueng	Aktif	√					
15	085	Blang Krueng Blok H	Aktif	√					
16	087	Blang Krueng Blok H	Aktif	√					
17	092	Blang Krueng Blok H	Aktif	√					
18	099	Blang Krueng Blok I	Pensiun	√					
19	115	Blang Krueng Blok K	Pensiun	√					Mening gal dunia
20	133	Blang Krueng Blok M	Aktif	√					
21	001	Blang Krueng	Aktif	√					
22	002	Blang Krueng	Aktif	√					

NO	NO. RUMAH	Lokasi	STATUS						KET.
			PNS	DITEMPATI					
				Sendiri	Keluarga	Pihak Lain	Tidak Ditempati	Disewakan/ Kost	
23	004	Blang Krueng	Aktif	√					
24	017	Blang Krueng	Aktif	√					
25	018	Blang Krueng	Aktif	√					
26	019	Blang Krueng	Aktif	√					
27	025	Blang Krueng		√					
28	20	Sektor Selatan Jln. Belimbing	Pensiun	√					
29	11	Sektor Utara , Inong Balee	Aktif	√					
30	19	Sektor Utara , Inong Balee	Aktif	√					
31	33	Sektor Utara , Inong Balee	Aktif	√					
32	42	Sektor Timur	Aktif	√					
33	66	Sektor Timur	Aktif	√					
34	70	Sektor Timur	Aktif				√		Meninggal dunia
35	27	Sektor Selatan	Aktif	√					
36	1	Sektor Timur	Aktif	√					
37	2	Sektor Timur	Aktif	√					
38	3	Sektor Timur	Pensiun	√					
39	4	Sektor Timur	Aktif	√					
40	5	Sektor Timur	Aktif	√					
41	6	Sektor Timur	Pensiun	√					
42	11	Sektor Timur	Pensiun	√					
43	20	Sektor Timur	Pensiun		√				
44	12	Sektor Timur	Pensiun	√					
45	32	Sektor Timur	Pensiun	√					
46	33	Sektor Timur	Aktif	√					
47	34	Sektor Timur	Aktif	√					
48	35	Sektor Timur	Aktif	√					
49	36	Sektor Timur	Pensiun	√					
50	1	Sektor Timur	Aktif	√					
51	4	Sektor Utara	Aktif	√					
52	0	Sektor Timur	Aktif	√					

NO	NO. RUMAH	Lokasi	STATUS						KET.
			PNS	DITEMPATI					
				Sendiri	Keluarga	Pihak Lain	Tidak Ditempati	Disewakan/ Kost	
53	39	Sektor Utara	Pensiun		√				
54	64	Sektor Utara	Pensiun		√				
55	66	Sektor Utara	Pensiun		√				

Lampiran 2 Keadaan Kerjasama Aktif Dalam Negeri Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2023/2024

NO	NO. DOKUMEN	FAK/PRODI/UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
1	B/285/UN11/HK.07.00/2020	Kedokteran	15-12-2020	15-12-2025	RSAU Dr. Esnawan Antariksa Jakarta	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penggunaan Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa sebagai Rumah Sakit Jejaring Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala	Aktif		
2	155a/HM.03.4-SPJ/03/KIP-Kot/XI/2020	Kedokteran	24-11-2020	-	Komisi Independen Pemilihan Kota Banda Aceh	Instansi Pemerintah	Perjanjian Kerja Sama	Kerjasama Pemeriksaan Covid 19 dengan Metode Real Time Reverse Transcriptase quantitative Polymerase Chain Reaction (RT-qPCR)	Aktif		
3	B/20/UN11/HK.07.00/2021	Kedokteran	04-05-2021	05-05-2025	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS	Instansi Pemerintah	Perjanjian Kerja Sama	Penggunaan Fasilitas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Banda Aceh sebagai Wahana Pendidikan	Aktif		

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
					III BANDA ACEH			Kedokteran untuk Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala			
4	152/UN11/HK.02.06/2021	Kedokteran	05-07-2021	05-07-2026	Fakultas Psikologi Universitas Medan Area	PT Dalam Negeri	Perjanjian Kerja Sama	Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Pengajar dan Mahasiswa	Aktif		
5	B/17/UN11/HK.07.00/2020	Kedokteran	21-01-2021	21-01-2025	RSUD Dr. Fauziah Bireuen, RSUD dr. Zainoel Abidin Aceh	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Fauziah Bireuen	Aktif		dr. Rian (0811-6880-688)
6	15/UN11/HK.02.06/2022	Kedokteran	13-01-2022	13-01-2027	Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu Kesehatan Universitas Prima Indonesia	PT Dalam Negeri	Perjanjian Kerja Sama	Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tri Dharma Perguruan Tinggi	Aktif		

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
7	68/UN11/HK.02.06/2022	Kedokteran	02-03-2022	03-03-2025	RSUD dr. Zainoel Abidin Pemerintah Aceh, RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Pelaksanaan Program Pendidikan Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah (PPDS JPD) sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit	Aktif	Prodi Jantung dan Pembuluh Darah (Dara, 0852-7791-7445)	
8	67/UN11/HK.02.06/2022	Kedokteran	03-03-2022	03-03-2027	PT. Nitrasan atau Dharma (JEC Eye Hospitals and Clinics)	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Rumah Sakit Jejaring dan Pelayanan	Aktif		
9	186/UN11/HK.02.06/2022	Kedokteran	21-06-2022	21-06-2027	Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh	PT Dalam Negeri	Perjanjian Kerja Sama	Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Aktif		
10	267/UN11/HK.02.06/2022	Kedokteran	10-10-2022	10-10-2027	PT. Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan Teknologi Global	Perjanjian Kerja Sama	Pengembangan Pelayanan dan Penelitian serta Teknologi Terapi, Sel Punca, dan Hasil Metabolitnya	Aktif		

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
11	286/UN11/HK.02.06/2022	Kedokteran	29-08-2022	29-08-2027	Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	PT Dalam Negeri	Perjanjian Kerja Sama	Pelaksanaan Kerja Sama Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Aktif		
12	6731/UN11.1.7/HK.02.06/2022	Kedokteran	21-11-2022	21-11-2027	Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Rumah Sakit Jejaring dan Pelayanan	Aktif		
13	00000000000000000000	Kedokteran	20-06-2022	21-06-2027	Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara	PT Dalam Negeri	Perjanjian Kerja Sama	Cooperation on Sport and Physical Education as a Vehicle for Inclusion and Recognition in India, Indonesia, and Sri Lanka (SPIRIT)	Aktif		
14	473/UN11/HK.02.06/2022	Kedokteran	14-11-2022	15-11-2027	Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam	PT Dalam Negeri	Perjanjian Kerja Sama	Pelaksanaan Kerja Sama Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Aktif		

NO	NO. DOKUMEN	FAK/PRODI/UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
15	360/UN11.02.06/2022	Kedokteran	30-03-2022	31-03-2025	RSUD dr. Zainoel Abidin Prov. Aceh, Rumah Sakit Umum Muhammad Ali Kasim	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penggunaan Rumah Sakit Umum Muhammad Ali Kasim sebagai Rumah Sakit Satelit Jejaring Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Aktif		
16	48/UN11/HK.02.06/2022	Kedokteran	24-03-2022	24-03-2025	Universitas Indonesia, Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin	PT Dalam Negeri, Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Program Pendidikan Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah (PPDS JPD)	Aktif		

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
					Prov. Aceh						
17	138/UN11/HK .02.06/2023	Kedokteran	09-03-2023	09-03-2026	RSUD dr. Zainoel Abidin Prov. Aceh, Rumah Sakit Jiwa Aceh	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penggunaan Rumah Sakit Jiwa Aceh sebagai Tempat Praktik Kepaniteraan Klinik Senior Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (Akad Ijarah)	Aktif		
18	217/UN11/HK .02.06/2023	Kedokteran	25-05-2023	25-05-2028	Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua	PT Dalam Negeri	Perjanjian Kerja Sama	Pelaksanaan Kerja Sama Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Aktif		
19	100/UN11/HK .02.06/2021	Kedokteran	01-09-2021	01-09-2026	Pusat Kedokteran dan Kesehatan POLRI	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penyelenggaraan Program Pendidikan Dokter Spesialis Tahun Anggaran 2021	Aktif		
20	359/UN11/HK .02.06/2022	Kedokteran	30-03-2022	31-03-2025	RSUD dr. Zainoel Abidin Prov. Aceh, RSUD Simeulue	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penggunaan Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue sebagai Rumah Sakit Satelit dalam Jejaring Pendidikan Fakultas Kedokteran	Aktif		

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
								Universitas Syiah Kuala dan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh			
21	482/UN11/HK .02.06/2022	Kedokteran	21-11-2022	22-11-2027	Ultimo Clinic	Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional	Perjanjian Kerja Sama	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Penelitian pada Program Pendidikan Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	Aktif		
22	266/UN11/HK .02.06/2023	Kedokteran	13-06-2023	13-06-2025	RSUD dr. Zainoel Abidin Prov. Aceh, RSUD Kabupaten Aceh Tamiang	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penggunaan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Tamiang sebagai Rumah Sakit Jejaring Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Aktif		

NO	NO. DOKUMEN	FAK/PRODI/UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
23	267/UN11/HK.02.06/2023	Kedokteran	16-06-2023	15-06-2026	RSUD dr. Zainoel Abidin Prov. Aceh, RSUD Datu Beru Kab. Aceh Tengah	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penggunaan Rumah Sakit Umum Daerah Datu Beru Kabupaten Aceh Tengah sebagai Rumah Sakit Satelit Jejaring Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Aktif		
24	292/UN11/HK.02.06/2023	Kedokteran	06-07-2023	06-07-2026	RSUD dr. Zainoel Abidin Prov. Aceh, RSUD Kab. Aceh Singkil	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penggunaan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Singkil sebagai Rumah Sakit Jejaring Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Aktif		

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
25	424/UN11/HK .02.06/2023	Kedokteran	22-08-2023	22-08-2025	RSUD Munyanga Kute Kabupaten Bener Meriah, RSUD dr. Zainoel Abidin Aceh	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penggunaan Rumah Sakit Umum Daerah Munyanga Kute Kabupaten Bener Meriah sebagai Rumah Sakit Jejaring Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala	Aktif		
26	361/UN11/HK .02.06/2023	Kedokteran/Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	21-08-2023	21-08-2026	RSUD Arifin Achmad Riau, RSUD dr. Zainoel Abidin Prov. Aceh	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penyelenggaraan Pelayanan, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad	Aktif		
27	_____	Kedokteran	17-11-2023	17-11-2028	International Health Program College of Medicine, NYCU	PT Luar Negeri	Implementing Arrangement	Visiting lecture; Research collaboration; and Field work study	Aktif		
28	478/UN11/HK .02.06/2023	Kedokteran	22-11-2023	23-11-2026	Fakultas Kedokteran	PT Dalam Negeri	Perjanjian Kerja Sama	Pelaksanaan Kerja Sama Pendidikan, Penelitian, dan	Aktif		

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
					Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya			Pengabdian Kepada Masyarakat			
29	6/UN11/HK.02.06/2024	Kedokteran	08-01-2024	08-01-2029	Klinik Jeulila	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Penelitian pada Program Pendidikan Dokter Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika	Aktif	Prodi Dermatologi Venereologi dan Estetik (Eva, 0813-6019-4845)	
30	193/UN11/HK.02.06/2023	Kedokteran	10-04-2023	10-04-2028	Universitas Al Muslim Bireuen Aceh	PT Dalam Negeri	Perjanjian Kerja Sama	Pengembangan Pendidikan Dokter pada Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Almuslim	Aktif		
31	240/UN11/HK.02.06/2023	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	22-05-2023	22-05-2026	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penyelenggaraan Pelayanan, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik	Aktif	Prodi Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik (Hafidz, 0852-1243-6294)	

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
32	133/UN11/HK.02.06/2024	Kedokteran	13-05-2024	13-05-2027	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penggunaan Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam sebagai Rumah Sakit Satelit Jejaring Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Aktif	Nur Ikhsani Rahmatika, SKM., M.Han	
33	4/UN11.1.7/IA/2024	Kedokteran	24-06-2024	24-06-2026	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	PT Dalam Negeri	Implementing Arrangement	Penggunaan Fasilitas Laboratorium Pembelajaran	Aktif	Angkasa, S.Ag., M.A	Humas (Pak Fakhri, 0813-6335-0429)
34	87/UN11/HK.02.06/2024	Kedokteran	03-06-2024	03-06-2027	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R.	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penggunaan Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta sebagai Rumah Sakit Satelit Jejaring Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan Rumah	Aktif	Prodi Orthopedi dan Traumatologi	

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
					Soeharso Surakarta			Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh			
35	309/UN11/HK.02.06/2024	Kedokteran	22-07-2024	22-07-2029	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darussalam	PT Dalam Negeri	Perjanjian Kerja Sama	Peningkatan Kualitas Pendidikan, Penelitian, dan Pelayanan Kesehatan	Aktif	dr. Ika Waraztuty, M.Biomed (0823-6463-0217)	
36	238/UN11/HK.02.06/2024	Kedokteran	08-07-2024	08-07-2028	Fakultas Kedokteran Universitas Batam	PT Dalam Negeri	Perjanjian Kerja Sama	Penyelenggaraan Kelas Kerja Sama Pendidikan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran (PSDIK) Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala	Aktif	Nur Ikhsani Rahmatika, SKM., M.Han	
37	86/UN11/HK.02.06/2024	Kedokteran	11-03-2024	11-03-2026	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Yuliddin	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penggunaan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Yuliddin Away Tapaktuan sebagai Rumah Sakit Satelit Jejaring Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan Rumah Sakit Umum	Aktif	Prodi Radiologi (Eva, 0811-6870-105)	

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
					Away Tapaktua n			Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh			
38	322/UN11/HK .02.06/2024	Kedokteran	01-08-2024	01-08-2029	Universitas Negeri Padang	PT Dalam Negeri	Perjanjian Kerja Sama	Kerja Sama Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pendampingan Penyelenggaraan Pendidikan pada Program Studi Kedokteran	Aktif	Angkasah, S.Ag., M.A	
39	195/UN11/HK .02.06/2024	Kedokteran	10-06-2024	10-06-2027	Natural Aceh Corp	Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional	Perjanjian Kerja Sama	Peningkatan Kapasitas dalam Pelestarian Lingkungan dan Mitigasi Bencana serta Pengembangan Kewirausahaan	Aktif	Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si	
40	159/UN11/HK .02.06/2024	Kedokteran	13-05-2024	13-05-2027	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, Rumah Sakit Tk. II Iskandar Muda	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Rumah Sakit Satelit Jejaring Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Aktif	dr. Nurjannah, MPH., Ph.D., Sp.KKL P	

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
					Banda Aceh						
41	188/UN11/HK .02.06/2024	Kedokteran	03-06-2024	03-06-2027	Pemerintah Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar	Instansi Pemerintah	Perjanjian Kerja Sama	Peningkatan Kapasitas dan Ketahanan Masyarakat di Kecamatan Baitussalam terhadap Bencana dan Krisis Kesehatan	Aktif	Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si	
42	241/UN11/HK .02.06/2024	Psikologi	02-09-2024	02-09-2027	Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Aceh	Instansi Pemerintah	Perjanjian Kerja Sama	Pengembangan Sumber Daya Pendidikan dan Pengajaran Bidang Psikologi	Aktif	Dr. Mirza, S.Psi., M.Si	
43	194/UN11/HK .02.06/2024	Kedokteran	10-06-2024	10-06-2027	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Aceh Besar	Instansi Pemerintah	Perjanjian Kerja Sama	Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana di Kecamatan Baitussalam	Aktif	Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si	

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
44	315/UN11/HK .02.06/2024	Kedokteran	25-07-2024	25-07-2027	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, Rumah Sakit Umum Daerah H. Sahudin Kutacane Aceh Tenggara	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penggunaan Rumah Sakit Umum Daerah H. Sahudin Kutacane Aceh Tenggara sebagai Rumah Sakit Satelit Jejaring Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Aktif	Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi (Eva, 0811-6819-500)	
45	476/UN11/HK .02.06/2024	Kedokteran	08-10-2024	08-10-2027	Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada	PT Dalam Negeri QS200	Perjanjian Kerja Sama	Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Kesehatan	Aktif	Dr. Marty Mawarprury, M.Psi., Psikolog	Pak Rifki (0823-2828-4535)
46	28/UN11.1.7/IA/2024	Psikologi	18-10-2024	18-10-2025	Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada	PT Dalam Negeri QS200	Implementing Arrangement	Penelitian Bersama Mengenai Kerentanan dan Kohesi Sosial di Lingkungan Tinggal Bersama: Analisis Lintas Negara Terhadap Pengungsi Rohingya di Bangladesh dan	Aktif	Dr. Marty Mawarprury, M.Psi., Psikolog	Pak Rifki (0823-2828-4535)

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
								Indonesia (<i>Vulnerability and Social Cohesion In Shared Spaces: A Cross-Country Analysis of Forcibly Displaced Rohingyas In Bangladesh and Indonesia</i>)			
47	475/UN11/HK .02.06/2024	Kedokteran	08-10-2024	08-10-2027	Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh	Instansi Pemerintah	Perjanjian Kerja Sama	Peningkatan Kapasitas Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di Kota Banda Aceh dalam Memberikan Layanan Kesehatan yang Inklusif	Aktif	Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si	
48	29/UN11.1.7/IA/2024	Psikologi	18-10-2024	18-04-2025	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Instansi Pemerintah	Implementing Arrangement	Penelitian Bersama Mengenai <i>Social-Emotional Understanding and Learning For Adult-Children Wellbeing Advancement</i> (Seulanga)	Aktif	Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si	Sri Syahrawati, SKM (0852-6050-4731)

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
					(DP3AP 2KB)						
49	33/UN11.1.7/IA/2024	Pendidikan Dokter	18-10-2024	18-04-2025	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP 2KB)	Instansi Pemerintah	Implementing Arrangement	Penelitian Bersama Mengenai <i>Social-Emotional Understanding and Learning For Adult-Children Wellbeing Advancement</i> (Seulanga)	Aktif	Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si	Sri Syahrawati, SKM (0852-6050-4731)
50	469/UN11/HK.02.06/2024	Kedokteran	04-10-2024	04-10-2027	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	Instansi Pemerintah	Perjanjian Kerja Sama	Kolaborasi Penelitian Mengenai Peningkatan Kesejahteraan serta Keamanan Anak dan Remaja di Kota Banda Aceh	Aktif	Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si	Sri Syahrawati, SKM (0852-6050-4731)

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
					(DP3AP 2KB)						
51	344/UN11/HK .02.06/2024	Kedokteran	16-08-2024	22-05-2026	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik	Rumah Sakit	Perjanjian Kerja Sama	Penyelenggaraan Pelayanan, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik	Aktif	Prodi Mikrobiologi Klinik (dr. Zinatul Hayati, 0813-6033-5302)	
52	393/UN11/HK .02.06/2024	Kedokteran	02-09-2024	02-09-2027	SOS Children's Villages Wilayah Aceh	Organisasi Nirlaba Kelas Dunia	Perjanjian Kerja Sama	Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kedokteran dan Psikologi	Aktif	Dr. Mirza, S.Psi., M.Si	
53	466/UN11/HK .02.06/2024	Kedokteran	02-10-2024	02-10-2027	Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Sosial Republik Indonesia Sentra	Instansi Pemerintah	Perjanjian Kerja Sama	Sinergitas terhadap Layanan Kesehatan dan Rehabilitasi Sosial bagi Kelompok Rentan dan Berkebutuhan Khusus yang Bersifat Inklusif	Aktif	dr. Nona Suci Rahayu, Sp.N (0852-6001-9654)	

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
					Darussa'adah						
54	583/UN11/HK.02.06/2024	Kedokteran	18-11-2024	18-11-2027	PT Cipta Teknologi dan Riset Digital Anak Bangsa (Cerdas)	Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional	Perjanjian Kerja Sama	Peningkatan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya di Bidang Kebencanaan dan Perubahan Iklim	Aktif	Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si	Direktur (Bu Rifa Atsari, 0811-2029-108)
55	594/UN11/HK.02.06/2024	Kedokteran	22-11-2024	22-11-2027	ICLEI Indonesia	Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional	Perjanjian Kerja Sama	Penelitian Bersama dalam Bidang Mitigasi dan Adaptasi Sektor Kesehatan dalam Menghadapi Dampak Perubahan Iklim	Aktif	Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si	Direktur (Pak Arif, 0813-1845-1338)
56	30/UN11.1.7/IA/2024	Pendidikan Dokter	25-11-2024	25-04-2025	ICLEI Indonesia	Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional	Implementing Arrangement	Penelitian Bersama dalam Menghadapi Dampak Perubahan Iklim	Aktif	Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si	Direktur (Pak Arif, 0813-1845-1338)
57	524/UN11/HK.02.06/2024	Kedokteran	23/10/24	23/10/27	PT Etana Biotechnologies Indonesia	Perusahaan Teknologi Global	Perjanjian Kerja Sama	Kerja Sama Pengembangan Ilmu Pengetahuan Bidang Kesehatan dan Vaksinasi	Aktif	Nur Ikhsani Rahmatika, SKM., M.Han	Market Access and Project

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK	PIC MITRA
											Manager (Pak Yana, 0812-19 06-6655)
58	655/UN11/HK .02.06/2024	Kedokter an	23-12-20 24	23-12-20 27	Balai Laborato rium Kesehata n Masyara kat Banda Aceh Direktor at Jenderal Kesehata n Masyara kat Kement erian Kesehata n RI	Instansi Pemerintah	Perjanjian Kerja Sama	Penelitian Bersama dalam Rangka Pemanfaatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Aktif	Nur Ikhsani Rahmat ika, SKM., M.Han	

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/UN IT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK
1	000000000000 000000	Kedokteran	01-10-2019	30-06-2025	FCA Danish Institute against Torture (DIGNITY) Bryggervangen 55 DK-2100 Copenhagen Denmark	Organisasi Nirlaba Kelas Dunia	Memorandum of Agreement	Addressing the wellbeing and security needs of urban children and adolescents in Indonesia in the digital era	Aktif	
2	00000000000	Kedokteran	08-05-2022	07-05-2027	College of Medicine, Taipei Medical University, Taiwan	PT Luar Negeri QS200	Memorandum of Agreement	Exchanges of Students, Exchanges of visiting research scholar, Participation in international conferences, Exchange of academic materials	Aktif	
3	000000000000 00000000000	Kedokteran	27-01-2023	10-12-2025	The Center for Global Health Equity (CGHE)	Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional	Memorandum of Agreement	Vaccine Equity Program	Aktif	

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK
4	000000000000 000	Kedokteran	27-10- 2022	27-10-2 027	Internatio nal school of Hubei Universit y of Science and technolog y, China	PT Luar Negeri	Memorandum of Agreement	Exchanges of students and academic staf members; collaboration of students and academic staff training; mutual assistance and co-organization in seminars, conferences, and workshops; joint research and exchange of academic publication materials; opportunities for other forms of co-operation; and doctoral programs in medical field.	Aktif	
5	_____ _____ —	Kedokteran	02-11- 2023	03-11-2 025	Pusan National Universit y Hospital	Rumah Sakit	Memorandum of Agreement	Exchanges of visiting research scholars; Visiting professor; Animal and human research; Participation in international conference, seminars, symposia, workshops and other activities agreed by both parties	Aktif	

NO	NO. DOKUMEN	FAK/PRODI/UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK
6	----- -----	Kedokteran	13-11-2023	13-11-2028	McMaster University	PT Luar Negeri QS200	Memorandum of Agreement	Promotion of joint research and education activities, and joint publication; Invitation to short term visits of faculty members, researches and staff for lectures, conferences, colloquial, and symposia or other academic activities; Co-organization of research exchange902 seminars; Exchange of information, academic materials; Exchange of faculty members, researchers, students, and staff for study and research	Aktif	

NO	NO. DOKUMEN	FAK/PRODI/UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK
7	_____	Kedokteran	26-10-2023	26-10-2028	The College of Medicine, National Yang Ming Chiao Tung University	PT Luar Negeri	Memorandum of Agreement	Exchange of staff and researchers; Exchange of students; Collaborative research project; Exchange of academic informations and materials; Co-organize seminars, and co-publish meeting, presentations, books or papers	Aktif	
8	—	Kedokteran	26-10-2023	26-10-2028	International Health Program College of Medicine, NYCU	PT Luar Negeri	Implementing Arrangement	Visiting lecture; Research collaboration; and Field work study	Aktif	
9	3/UN11.1.7/IA/2024	Kedokteran	24-05-2024	24-05-2029	Management and Science University	PT Luar Negeri	Memorandum of Agreement	Jointly organize academic activities; jointly facilitate bilateral visits by lecturers, students, and staff members; jointly facilitate academic exchange	Aktif	T. Maulana, SKM., M.Kes., Ph.D (0853-6014-0118)

NO	NO. DOKUMEN	FAK/ PRODI/ UNIT	TGL AWAL	TGL AKHIR	MITRA	JENIS MITRA	JENIS DOKUMEN	TENTANG	STATUS	PIC FK USK
10	001011/MoA/ 2024/11	Kedokteran	24-07- 2024	24-07-2 029	Universiti Sains Malaysia	PT Luar Negeri QS200	Memorandum of Agreement	Jointly organize academic activities; jointly facilitate bilateral visits by lecturers, students, and staff members; jointly facilitate academic exchange	Aktif	dr. Zahrat ul Aini, M.Bio med., Sp.KK LP

Lampiran 3 Rencana Tugas Belajar Dosen Fakultas Kedokteran, Jenjang Pendidikan S3

No.	Jenis Kompetensi	Jenjang S3	2024			2025			2026			2027			2028		
			Jumlah Pegawai	Jangka waktu	Tahun Selesai Studi	Jumlah Pegawai	Jangka waktu	Tahun Selesai Studi	Jumlah Pegawai	Jangka waktu	Tahun Selesai Studi	Jumlah Pegawai	Jangka waktu	Tahun Selesai Studi	Jumlah Pegawai	Jangka waktu	Tahun Selesai Studi
1	Anatomi Histologi	3	1	4	2028	1	4	2029	1	4	2030						
2	Anestesi	1				1	4	2029									
3	Emergency Medicine	1				1	4	2029									
4	Family Medicine	3				1	4	2029	2	4	2030						
5	Fisiologi	3				1	4	2029	2	4	2030						
6	Health Business and Innovation Management	1													1	4	2032
7	Ilmu Anatomi Histologi	1							1	4	2030						
8	Ilmu Bedah	4	1	4	2028	2	4	2029	1	4	2030						
9	Ilmu Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	1	1	4	2028												
10	Ilmu biokimia	1				1	4	2029									
11	Ilmu Gizi	2				1	4	2029	1	4	2030						
12	Ilmu Histologi	1	1	4	2028												
13	Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	1	1	4	2028												
14	Ilmu Kedokteran Dasar	1							1	4	2030						

15	Ilmu Kedokteran Jiwa	1	1	4	2028												
16	Ilmu Kesehatan Jiwa	1													1	4	2032
17	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2				4	4	2029									
18	Ilmu Patologi Anatomi	1				1	4	2029									
19	Ilmu Penyakit Dalam	5	1	4	2028	3	4	2029	1	4	2030						
20	Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah	1							1	4	2030						
21	Ilmu Psikologi	1							1	4	2030						
22	Ilmu Radiologi	1				1	4	2029									
23	Ilmu Riset Psikologi	1	1	4	2028												
24	Jantung dan Pembuluh Darah	1													1	4	2032
25	Manajemen Bencana	1													1	4	2032
26	Neurologi	1							1	4	2030						
27	Obstetric dan Gynecology	2				1	4	2029	1	4	2030						
28	Parasitologi	4				2	4	2029	2	4	2030						
29	Patologi Anatomi	1	1	4	2028												
30	Patologi Klinik	0	1	4	2028												
31	Pendidikan Kedokteran	1													1	4	2032
32	Penyakit Dalam	1							1	4	2030						
33	Psikologi	2							1	4	2030				1	4	2032

Lampiran 5.

**DAFTAR PUBLIKASI DOSEN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2024 (PER
1 JANUARI - 31 DESEMBER 2024)**

No.	Nama Dosen	Artikel		Research		IPRs	Buku
		SCOPUS	Google Scholar	Bima Source	Internal Source		
1	Afriani	1	0	0	0	0	0
2	Ariza Farizca	-	-	-	-	-	-
3	Arum Sulistyani	0	0	0	0	0	0
4	Azhari Gani	0	1	0	0	0	0
5	Azharuddin	0	2	0	0	0	0
6	Azwar	0	0	0	2	0	0
7	Bakhtiar	2	4	0	0	0	0
8	Benny Kurnia	0	2	0	0	0	0
9	Buchari	0	0	0	0	0	0
10	Budi Yanti	0	13	0	1	0	0
11	Cut Alia Natasha	-	-	-	-	-	-
12	Cut Gina Inggriyani	0	2	0	0	0	0
13	Cut Meurah Yeni	0	1	0	0	0	0
14	Cut Murzalina	1	3	0	0	0	0
15	Cut Rika Maharani	1	0	0	0	0	0
16	Cynthia Wahyu Asrizal	0	0	0	0	0	0
17	Dahlia	0	4	0	0	0	0
18	Darma Satria	0	4	0	0	0	0
19	Dedy Syahrizal	3	7	0	1	1	0
20	Desi Maghfirah. M	1	0	0	1	0	0
21	Desi Salwani	1	2	0	3	0	0
22	Dessy Rakhmawati Emril	0	3	0	2	0	0
23	Devi Handayani Putri	-	-	-	-	-	-
24	Dian Adi Syahputra	1	0	0	0	0	0
25	Dina Alia	0	1	0	2	0	0
26	Eka Adhiany	-	-	-	-	-	-
27	Eka Dian Aprilia	0	4	0	0	0	0
28	Elida Syahriati	0	0	0	0	0	0

29	Endang Mutiawati Rahayuningsih	0	2	0	1	0	0
30	Fachrul Amri	-	-	-	-	-	-
31	Fachrul Jamal	0	0	0	0	0	0
32	Fauzul Husna	4	8	0	3	2	2
33	Ferry Dwi Kurniawan	0	10	0	1	0	0
34	Firdalena Meutia	0	0	0	0	0	0
35	Fitra	0	1	0	0	0	0
36	Fitri Dewi Ismida	2	0	0	2	0	0
37	Fitria	0	0	1	2	0	0
38	Hafni Andayani	0	2	0	1	0	0
39	Haiyun Nisa	1	4	0	0	0	1
40	Hanifah Yusuf	16	30	0		0	0
41	Harapan	20	28	0	2	0	0
42	Haris Munirwan	2	6	0	0	0	0
43	Hendra Kurniawan	2	59	0	0	0	0
44	Hendra Zufry	6	10	0	2	0	0
45	Herlina Dimiati	9	19	0	1	2	0
46	Heru Noviat Herdata	0	0	0	0	0	0
47	Hidayaturrahmi	0	3	0	1	0	0
48	Hijra Novia Suardi	0	2	0	1	0	1
49	Husnah	0	1	0	0	0	0
50	Ichsan	0	0	0	0	0	0
51	Iflan Nauval	1	3	0	0	0	0
52	Ika Waraztuty	0	1	0	0	0	0
53	Ima Indirayani	0	1	0	2	0	0
54	Imran	0	1	0	3	0	0
55	Intan Dewi Kumala	0	2	0	0	0	0
56	Irin Riamanda	0	4	0	0	0	0
57	Iskandar Zakaria	0	1	0	0	1	0
58	Ivan Ramayana	0	0	0	0	0	0
59	Jufitriani Ismy	1	2	0	0	0	0
60	Jufriady Ismy	2	4	0	1	0	0
61	Juwita	0	0	0	1	0	0
62	Kartika Sari	0	4	0	1	0	0
63	Kartini Hasballah	4	8	2	1	0	0
64	Khairunnisa	0	0	0	0	0	0

65	Khalikul Razi	1	0	0	0	0	0
66	Khatijatussalihah	0	3	0	0	0	0
67	Kulsum	3	4	0	0	0	0
68	Kurnia Fitri Jamil	0	1	0	1	0	0
69	Lely Safrina	0	0	0	0	0	0
70	Lia Meuthia Zaini	0	3	0	0	0	0
71	Liza Salawati	0	1	0	0	0	0
72	M. Riswan	0	0	0	1	0	0
73	M. Yani						
74	Maha Fitra Nd	0	0	0	0	0	0
75	Maimun Syukri	7	6	1	2	0	0
76	Maria Meildi	0	0	0	0	0	0
77	Marisa	0	1	0	1	0	0
78	Marty Mawarpury	2	16	0	0	0	3
79	Maryatun	1	1	0	0	3	
80	Masra Lena Siregar	0	3	0	1	0	0
81	Maya Khairani	0	2	0	0	0	0
82	Meilya Silvalila	0	2	0	1	2	1
83	Mirfandi Amirsyah	0	0	0	0	0	0
84	Mirnasari Amirsyah	0	7	0	0	0	0
85	Mirza	0	0	0	0	0	0
86	Misdar Rawanita	0	2	0	0	1	0
87	Mudatsir	6	14	0	3	0	1
88	Muhammad Ansari Adista	0	3	0	1	0	0
89	Muhammad Diah	0	6	0	0	0	0
90	Muhammad Mizfaruddin	0	0	0	0	0	0
91	Muhammad Ridwan	2	20	0	0	5	0
92	Muhammad Yusuf	0	0	0	0	0	0
93	Muhsin	0	4	0	0	0	0
94	Mulkan Azhary	0	0	0	1	0	0
95	Mulya Safri	0	1	0	0	0	0
96	Mutia Diana	0	1	0	0	0	0
97	Nanda Ayu Puspita	0	1	0	0	0	0
98	Nasrul Musadir	1	2	0	3	0	0
99	Nasrul Zaman	0	11	0	0	0	3
100	Nasyaruddin Herry Taufik	0	0	0	0	0	0

101	Niken Asri Utami	0	2	0	0	0	0
102	Nirwana Lazuardi Sary	0	2	0	2	0	0
103	Nora Sovira	2	0	0	1	0	0
104	Nova Dian Lestari	0	2	0	0	0	0
105	Novita Andayani	0	2	0	0	0	0
106	Novita Sari	0	1	0	2	0	0
107	Nur Ikhsani Rahmatika	0	2	0	1	0	0
108	Nur Wahyuniati	0	1	0	0	0	0
109	Nurjannah	4	9	0	2	0	0
110	Nurkhalis	0	3	0	0	0	0
111	Rachmad Suhandu	2	8	1	2	0	0
112	Rachmat Hidayat	-	-	-	-	-	-
113	Rajuddin	0	0	0	0	0	0
114	Ratna Idayati	0	0	0	0	0	0
115	Reno Keumalazia Kamarlis	3	1	0	1	0	0
116	Reza Maulana	1	3	0	0	0	0
117	Rezania Razali	0	0	0	0	0	0
118	Rima Novirianty	0	2	0	1	0	0
119	Rina Suryani Oktari	10	15	4	2	0	0
120	Risana Rachmatan	0	2	0	0	0	0
121	Rm. Agung Pranata Kusuma Atmaja	1	2	0	1	0	0
122	Rosaria Indah	2	2	0	0	0	0
123	Rovy Pratama	1	3	0	2	1	0
124	Roziana	0	0	0	0	0	0
125	Rusnaldi	0	0	0	2	0	0
126	Safarianti	1	2	0	0	0	0
127	Safrizal Rahman	5	7	1	1	0	0
128	Said Usman	3	26	2	0	1	0
129	Saiful Basri	0	2	0	0	0	0
130	Sakdiah	1	0	0	0	0	0
131	Saminan	1	5	1	0	0	0
132	Sarah Firdausa	1	4	0	0	0	0
133	Siti Adewiah	0	1	0	0	0	0
134	Siti Hajar	2	1	0	2	0	0
135	Sitti Hajar	2	0	0	1	0	0

136	Sofia	1	3	1	1	0	0
137	Soraya Rezeki	0	0	0	0	0	0
138	Subhan Rio Pamungkas	0	0	0	0	0	0
139	Subhan Thaib	0	1	0	0	0	0
140	Sulaiman Yusuf	1	10	0	0	0	0
141	Suryawati	2	3	0	2	0	0
142	Syahrul	5	1	1	3	0	0
143	Syamsul Rizal	0	0	0	0	0	0
144	Syarifah Faradina	0	0	0	0	0	0
145	T. Maulana	0	23	0	0	0	0
146	Taufik Suryadi	2	3	0	1	0	0
147	Teuku Heriansyah	5	11	0	1	1	0
148	Teuku Husni T R	0	0	0	0	0	0
149	Teuku Mamfaluti	0	1	0	0	0	0
150	Teuku Muhammad Reza Tandil	-	-	-	-	-	-
151	Teuku Muhammad Yus	0	0	0	0	6	1
152	Teuku Renaldi	0	1	0	1	0	0
153	Teuku Romi Imansyah Putra	0	2	0	0	0	0
154	Teungku Puspa Dewi	0	0	0	0	0	0
155	Tilaili Ibrahim	0	0	0	2	0	0
156	Tita Menawati Liansyah	1	2	0	1	0	3
157	Tristia Rinanda	0	0	0	0	0	0
158	Vera Dewi Mulia	0	2	0	1	0	0
159	Vivi Keumala Mutiawati	1	0	0	0	0	0
160	Wahyu Lestari	4	5	0	2	0	0
161	Wilda Mahdani	2	2	0	1	0	0
162	Winda Yulia	0	3	0	1	0	0
163	Wira Winardi	2	2	0	0	0	0
164	Yopie Afriandi Habibie	0	3	0	0	0	0
165	Yulia Ramdhani	0	0	0	0	0	0
166	Yunita Arliny	0	8	0	0	4	0
167	Yusni	6	8	1	1	0	0
168	Zafrullah Khany Jasa	0	1	0	1	0	0
169	Zahrani	0	1	0	1	1	0
170	Zahratul Aini	2	6	0	1	0	0
171	Zakiaturrahmi	0	0	0	0	0	0

172	Zaujatul Amna	0	9	0	1	3	0
173	Zinatul Hayati	6	9	1	1	1	0
174	Zulfa Zahra	0	0	0	0	0	0
175	Zulfitri	0	0	0	1	0	0
176	Zulkarnain	9	14	2	3	0	0
177	Afdhalurrahman	0	0	0	0	0	0
178	Amanda Yufika	2	3	0	0	0	0
179	Andrie Gunawan	0	0	0	0	0	0
180	Anna Yusrika	0	0	0	0	0	0
181	Cut Mustika	0	0	0	0	0	0
182	Cut Rizka Rahmi	0	0	0	0	0	0
183	Dina Riana	0	0	0	0	0	0
184	Fazil Amris	0	0	0	0	0	0
185	Hafifa Rahmah Arrazy	0	0	0	0	0	0
186	Irsan Abubakar	0	0	0	0	0	0
187	Khairunnisak	0	0	0	0	0	0
188	Muhammad Puteh Mauny	0	0	0	0	0	0
189	Novi Maulina	3	4	0	0	0	
190	Nucke Yulandari	0	0	0	0	0	0
191	Onarisa Ayu	0	0	0	0	0	0
192	Rachmi Kurniawati	0	0	0	0	0	0
193	Santi Julita	0	0	0	0	0	0
194	Suci Zahratul Liza	0	0	0	0	0	0
195	Suheir Muzakkir	0	0	0	0	0	0
196	Syahrizal	0	4	0	0	0	0
197	Teuku Nanda Putra	0	0	0	0	0	0
198	Wida Yulia Viridanda	0	1	0	1	0	0
199	Zanisa	0	0	0	0	0	0
200	Abdullah	0	0	0	1	0	0
201	Adi Purnawarman	4	4	0	0	0	0
202	Alfi Syahrin	0	0	0	0	0	0
203	Anastasia Dessy Harsono	0	0	0	0	0	0
204	Anidar	0	0	0	0	0	0
205	Aris Munandar	0	0	0	0	0	0
206	Armia Indra Nur Alam	0	0	0	0	0	0
207	Asrofi Sueb Surachman	0	0	0	0	0	0

208	Azwar	0	0	0	2	0	0
209	Azzaki Abubakar	3	6	0	1	0	0
210	Budiman	0	0	0	0	0	0
211	Bustami	0	0	0	0	0	0
212	Camelia Bomaztika Sari	0	0	0	0	0	0
213	Chacha Marissa Isfandiari	0	0	0	0	0	0
214	Cut Putri Samira	0	0	0	0	0	0
215	Dahril	0	1	0	0	0	0
216	Darnifayanti	1	26	0	0	0	0
217	Denny Irwansyah	0	0	0	0	0	0
218	Desiana	4	2	0	0	0	0
219	Dewi Behtri Yanitri	0	0	0	0	0	0
220	Diana Erlita	0	0	0	0	0	0
221	Dora Darussalam	0	0	0	0	0	0
222	Eka Destianti	0	0	0	0	0	0
223	Elsa Susanti	0	0	0	0	0	0
224	Elvia	0	0	0	0	0	0
225	Enny Nilawaty	0	0	0	0	0	0
226	Eva Imelda	1	5	0	0	0	0
227	Eva Musdalita	0	0	0	0	0	0
228	Fadhliha	0	0	0	0	0	0
229	Farida	0	0	0	0	0	0
230	Fauzan Bachtiar Amin	0	0	0	0	0	0
231	Fauzi Yusuf	3	4	0	0	0	0
232	Ferry Erdani	0	0	0	0	0	0
233	Fiona Desi Amelia	0	0	0	0	0	0
234	Guntoro	0	0	0	0	0	0
235	Harmaini	0	0	0	0	0	0
236	Hasanuddin	0	0	0	0	0	0
237	Herry Priyanto	0	2		0	0	0
238	Ibrahim Puteh	-	-	-	-	-	-
239	Idaman Putri	-	-	-	-	-	-
240	Iftahuddin	-	-	-	-	-	-
241	Ika Marlia	-	-	-	-	-	-
242	Ikbal Ismail	-	-	-	-	-	-
243	Imam Hidayat	0	1	0	0	0	0

244	Indrita Iqbalawati	-	-	-	-	-	-
245	Ira Savitri Tanjung	-	-	-	-	-	-
246	Irmaini	-	-	-	-	-	-
247	Irwan Saputra	0	33	0	0	0	1
248	Iskandar	0	0	0	0	0	0
249	Iskandar	0	1	0	0	1	0
250	Iskandar	-	-	-	-	-	-
251	Islamuddin	-	-	-	-	-	-
252	Ismilaila	-	-	-	-	-	-
253	Isra Firmansyah	-	-	-	-	-	-
254	Jamhur	-	-	-	-	-	-
255	Juwita Saragih	-	-	-	-	-	-
256	Khairida Riany	0	0	0	0	0	0
257	Krishna W. Sucipto	-	-	-	-	-	-
258	Lauhil Mahfudz	-	-	-	-	-	-
259	Lily Setiani	-	-	-	-	-	-
260	M. Fuad	0	0	0	0	0	0
261	M.Darma Muda Setia						
262	Mahrhani Syivawani	0	0	0	0	0	0
263	Maimunah	-	-	-	-	-	-
264	Malawati	-	-	-	-	-	-
265	Mars Nashrah Abdullah	-	-	-	-	-	-
266	Masna Dewi Abdullah	-	-	-	-	-	-
267	Mimi Maulida	-	-	-	-	-	-
268	Mira Muhammad	-	-	-	-	-	-
269	Muhammad Iqbal	-	-	-	-	-	-
270	Muhammad Muqsith Yusuf	-	-	-	-	-	-
271	Muhammad Ridha	-	-	-	-	-	-
272	Muhammad Yassir	-	-	-	-	-	-
273	Munawar	-	-	-	-	-	-
274	Munizar	0	1	0	0	0	0
275	Muntadhar	-	-	-	-	-	-
276	Muslim	-	-	-	-	-	-
277	Muslim	-	-	-	-	-	-
278	Nanda Earlia	2	7	2	0	0	0
279	Natalingrum Sukmarini	-	-	-	-	-	-

280	Niska Alfisyahrin	-	-	-	-	-	-
281	Nita Elvira	0	0	0	0	0	0
282	Novina Rahmawati	0	0	0	0	0	0
283	Novita	-	-	-	-	-	-
284	Nur Astini	-	-	-	-	-	-
285	Nurhayani Dwi Susanti	-	-	-	-	-	-
286	Nurrahmah Yusuf	-	-	-	-	-	-
287	Nurul Machillah	0	0	0	0	0	0
288	Prasetyawan	-	-	-	-	-	-
289	Price Maya	-	-	-	-	-	-
290	Putri Ade Meuratana	0	0	0	0	0	0
291	Rahmi	-	-	-	-	-	-
292	Rahmi Adriman	-	-	-	-	-	-
293	Raihan	-	-	-	-	-	-
294	Rina Hastuti Lubis	-	-	-	-	-	-
295	Riswandi	-	-	-	-	-	-
296	Rizka Aditya	-	-	-	-	-	-
297	Rusdi Andid	-	-	-	-	-	-
298	Sarah Ika Nainggolan	0	0	0	0	0	0
299	Sri Dianova	-	-	-	-	-	-
300	Sri Hastuti	-	-	-	-	-	-
301	Sri Marlinda	-	-	-	-	-	-
302	Sri Murdiati	-	-	-	-	-	-
303	Suherman	-	-	-	-	-	-
304	Sulamsih Sri Budini	-	-	-	-	-	-
305	Suzanna Oktiva	-	-	-	-	-	-
306	Syafuruddin Haris	0	9	0	0	0	0
307	Syahrial	-	-	-	-	-	-
308	T.M.Thalb	-	-	-	-	-	-
309	T.Nanta Aulia	0	0	0	0	0	0
310	Tara Aseana	-	-	-	-	-	-
311	Teuku Zulfikar	-	-	-	-	-	-
312	Vella	0	0	0	0	0	0
313	Vera Abdullah	0	2	0	0	0	0
314	Yulia Puspitasari	-	-	-	-	-	-
315	Yuniar Pukuk Kesuma	-	-	-	-	-	-

316	Yusra Septivera	-	-	-	-	-	-
317	Zulkarnaini	-	-	-	-	-	-